NATIONAL SOCIALISM
SELECTED WRITINGS

Machine Translated by Google

Sosialisme Nasional
Tulisan Pilihan

JARINGAN SOSIALIS NASIONAL
PUBLIKASI

tahun 2020

Machine Translated by Google

DAFTAR ISI

Sosialisme Nasional – Sebuah Penilaian Filosofis ……..2
Kekuatan Kulit Putih – Bab XV Sosialisme Nasional……..8 In
Hoc Signo Vinces……26 Untuk Para
Legioner Saya – Bab VIII Demokrasi Melawan Bangsa ….44 Prajurit Politik – Bagian
II dan III.....75
Sosialisme Nasional – Pandangan Dunia Biologis.....89
Sosialisme Nasional – Gerakan Sayap Kiri 114

Machine Translated by Google

SOSIALISME NASIONAL
PENILAIAN FILSAFAT

COLIN JORDAN

Machine Translated by Google

Beberapa dekade setelah kekalahan fisik Jerman Sosialis Nasional sebagai hasil perjuangan heroiknya melawan pasukan besar pria dan material yang dikerahkan untuk melawannya oleh aliansi Bolshevik-demokratis, munculnya penilaian ulang ini mencerminkan kebangkitan Sosialisme Nasional yang menjadi ciri khas saat ini.

Bahwa kredo ini tetap hidup dan terwujud seperti sekarang, setelah puluhan tahun menjadi sasaran kampanye pencemaran nama baik terbesar yang pernah dikenal dunia, merupakan bukti validitas, daya tarik, dan kelayakannya untuk masa depan. Ia telah bertahan dari kobaran api perang dan badai fitnah karena, ketika perang telah mencapai puncaknya dan fitnah merajalela, Sosialisme Nasional tetap, pada akhirnya, identik dengan tekad manusia yang lebih tinggi untuk bertahan hidup, nalurinya untuk kesehatan dan kekuatan, serta hasratnya akan keindahan dalam hidup; dan selama tekad, naluri, dan hasrat itu tetap ada di bumi ini, kredo Sosialisme Nasional akan tetap tak tergoyahkan.

Di luar dan di balik semua hal-hal sepele implementasi politik serta kekhasan waktu dan tempat, Sosialisme Nasional, jika dipahami dengan benar, tidak lain hanyalah sebuah orientasi pikiran, yang dorongan utamanya adalah hidup sepenuhnya, melalui pengembangan potensi seseorang dan pemuasan kebutuhannya, dalam kondisi persaingan dan seleksi alamiah, yang disesuaikan dengan kerja sama, di dalam masyarakat rakyat yang terorganisasi.

Dalam hal ini akarnya kembali ke Yunani di era Plato dan konsepsinya tentang kehidupan alamiah, yang terdiri atas perwujudan sepenuhnya hakikat sejati manusia melalui kekuatan pemerintahan yang mendukung dalam komunitas asalnya.

Hal ini menggemakan gagasan Romawi tentang kewarganegaraan yang berbakti: gagasan bahwa kehidupan yang baik dan mulia terletak pada pengabdian yang teguh kepada negara.

Ia menghidupkan kembali perasaan darah dan rasa kebersamaan suku-suku Nordik di Eropa awal: perasaan bahwa manusia pada hakikatnya adalah anggota masyarakat, dan bahwa semua anggota masyarakat terikat erat dengan tugas dan kewajiban timbal balik.

Sosialisme Nasional, dengan cara ini, kembali kepada nilai-nilai kehidupan yang lama, sehat, dan organik dalam pemberontakan terhadap seluruh struktur pemikiran liberalisme dan demokrasi, dengan hubungan uangnya; individualisme yang berlebihan; pandangannya tentang manusia sebagai makhluk yang tidak memiliki rakyat,

Machine Translated by Google

unit populasi dunia yang dapat dipertukarkan; pembenaran spiritualnya dalam agama Kristen yang merosot yang menganut “kemanusiaan” yang sakit-sakitan, yang akan selalu menoleransi bahaya yang lebih besar demi menghindari bahaya yang lebih kecil; dan pernyataannya yang curang bahwa keinginan massa yang diinduksi secara artifisial dan ditentukan secara numerik adalah kriteria yang sangat penting.

Sejarah adalah kisah tentang pembusukan dan pembaruan sosial. Sosialisme Nasional adalah obat pembaharuan abad ke-20 untuk kemerosotan besar zaman modern di bawah pemikiran dan praktik yang terpecah-pecah, merendahkan, dan mengebiri, yang muncul seiring dengan disrupsi tatanan stabilitas abad pertengahan oleh kekuatan kapitalisme dan revolusi industri yang sedang berkembang; berkembang di bawah liberalisme laissez-faire pada abad ke-18 dan ke-19; mencapai puncaknya di bawah demokrasi pada abad ke-19 dan ke-20; dan akan menghasilkan kemenangan komunisme dunia pada akhir abad ke-20 ini, kecuali Sosialisme Nasional berkuasa tepat waktu, di wilayah yang cukup luas di dunia.

Oleh karena itu, Sosialisme Nasional jauh lebih dari sekadar skema politik sementara. Ia merupakan kecenderungan historis kelahiran kembali: gerakan renaisans zaman kita, sebuah gerakan revolusioner dalam cakupan dan semangat, yang tidak mencari kompromi dengan tatanan saat ini, praktik-praktiknya yang merusak, dan nilai-nilai palsunya, melainkan penggantian totalnya.

Dengan demikian, ia mendunia dan mencakup seluruh kehidupan. Ia mendunia dalam arti, pada hakikatnya, ia valid dan vital secara universal, hanya dibatasi oleh fakta bahwa ia bersifat Arya dalam emanasi dan tradisinya, serta menjunjung tinggi dan bergantung pada kualitas-kualitas yang dapat ditemukan par excellence dalam diri orang-orang Arya.

Sosialisme Nasional bersifat menyeluruh dalam artian ia bukan merupakan satu aspek kehidupan, melainkan keseluruhan kehidupan yang dilihat dari satu aspek. Ia merupakan sikap batin yang dapat diekspresikan dalam hampir segala hal. Sosialisme Nasional berdiri teguh menentang setiap manifestasi kesehatan yang buruk, keburukan, dan kemerosotan dalam ranah budaya dan spiritual, tak terkecuali dalam ranah politik dan ekonomi. Bahkan, ia merupakan sebuah cara hidup. Seseorang tidak menyebut dirinya Sosialis Nasional hanya sebagai label dukungan intelektual. Ia dilahirkan dengan kecenderungan terhadap Sosialisme Nasional, pikirannya secara estetis mendambakan pemahaman dan pemenuhan pola hidup yang sehat, dan ia tidak

Machine Translated by Google

hanya berpikir dan merasa, tetapi bertindak sebagai seorang Sosialis Nasional, jika dia benar-benar dan sepenuhnya seorang Sosialis Nasional.

Secara total, baik dalam cakupan maupun pemikirannya, Sosialisme Nasional merupakan sebuah filsafat dan keyakinan. Ia menilai baik dan buruk, benar dan salah, sebagai sesuatu yang menguntungkan atau merugikan rakyat; dan, alih-alih kelemahan sentimental dari pemikiran demokratis, ia menerima bahwa tujuan menghalalkan cara, asalkan cara tersebut tidak bertentangan dengan tujuan. Ia menetapkan makna dan tujuan dimensi kosmik bagi kehidupan sebagai pemenuhan pribadi, dalam kesinambungan dan perkembangan umat, antara perkecambahan dalam rahim keluar dari garis keturunan umat, dan metamorfosa kubur, dengan distribusi fisiknya kembali ke alam semesta.

Kriteria dasar dan nilai utama Sosialisme Nasional, yang menjadi sumber segala hal lainnya, adalah, seperti yang dijelaskan Adolf Hitler dalam Mein Kampf, konsepnya tentang rakyat, yang dilihat sebagai lingkungan penting manusia dan memang, perpanjangan kepribadiannya.

Makna rakyat, terutama, adalah makna komunitas rasial. Ia merupakan perluasan etnis dari keluarga. Manusia bukanlah unit yang berdiri sendiri dan tujuan dalam dirinya sendiri, seperti yang ditegaskan oleh para bijak liberalisme dan demokrasi. Ia milik rakyatnya. Kehidupannya, sebagai bagian dari rakyat, terjalin dengan kehidupan keseluruhan, tidak hanya masa kini, tetapi juga masa lalu dan masa depan, karena ketika manusia datang dan pergi, rakyat tetap hidup, berkelanjutan, abadi, asalkan para anggotanya melaksanakan tugas mereka terhadap rakyat. Dengan demikian, dalam mengidentifikasi dirinya dengan rakyatnya, manusia memperluas dirinya melalui keragaman leluhur dan keturunannya, dan dengan demikian mencapai keabadian.

Rakyat hadir dalam bentuk yang lebih kecil dan lebih besar, mulai dari keluarga, klan, suku, atau komunitas regional, kemudian bangsa, dan seterusnya hingga ras. Di zaman modern, konsepsi rakyat telah terlalu identik dengan bangsa-bangsa di negara-negara kontemporer. Rasa kekerabatan dan komunitas, yang semestinya meluas dari suku dan kerajaan kecil ke negara-bangsa modern, telah menjadi terlalu terkonsentrasi pada tingkat ini. Komunitas-komunitas yang lebih rendah dan lebih kecil, tetapi sama pentingnya, dalam negara-bangsa telah terganggu dan kehilangan vitalitasnya, sementara perluasan kesadaran rakyat dari tingkat negara-bangsa ke tingkat seluruh ras telah terhambat. Namun, perasaan rakyat, agar benar-benar kuat, harus mengalir dari akarnya melalui lokal dan provinsi.

Machine Translated by Google

masyarakat hingga batas-batas ras, karena keamanan dan kesejahteraan sebagian orang hanya dapat ditemukan dalam keseluruhannya.

Saat ini, dan di masa mendatang, Sosialisme Nasional mesti mewujudkan perluasan hakiki rasa kekerabatan dan kemasyarakatan yang melampaui batas-batas negara-bangsa kontemporer dan nasionalisme konvensional, sehingga negara-bangsa menjadi unit perantara dalam struktur rakyat, dan nasionalisme serta rasismenya menjadi bawahan integral terhadap nasionalisme seluruh ras.

Pada saat yang sama, masyarakat setempat perlu dihidupkan kembali, sub-bangsa provinsi perlu diakui dan dihormati, dan masyarakat yang tunduk pada pemerintahan asing yang tidak diinginkan perlu diberikan kebebasan etnis mereka melalui pemisahan.

Kepercayaan Sosialisme Nasional terhadap rakyat sebagai nilai dasar dan totalitas pandangannya menghasilkan, secara kiasan, pemikiran dengan darah pada semua pertanyaan.

Hal ini dengan segera dan tak terelakkan memunculkan definisi kewarganegaraan sebagai masalah ras: hanya mereka yang menjadi anggota rakyat yang menjadi anggota bangsa, dan hanya mereka yang menjadi anggota bangsa yang dapat menjadi warga negara – untuk memparafrasekan poin keempat dari Dua Puluh Lima Poin NSDAP milik Adolf Hitler.

Hal ini juga menumbuhkan keyakinan bahwa penting untuk tidak hanya melestarikan karakter rasial suatu bangsa, tetapi juga, melalui langkah-langkah eugenika, meningkatkan kualitas bangsa. Argumen revolusioner Sosialisme Nasional adalah bahwa jalan menuju kemajuan sejati terletak pada pembinaan manusia yang lebih baik.

Karena semua warga negara berasal dari ras yang sama, mereka memiliki ikatan kekerabatan transenden yang menyatukan mereka sebagai saudara sedarah, melampaui segala perbedaan golongan, kelas, dan perbedaan pribadi. Persatuan nasional, yaitu kohesi dan kehidupan bermasyarakat, alih-alih perang kelas Kiri dan Kanan, merupakan salah satu prinsip sekunder utama Sosialisme Nasional. Semua pekerjaan dan kegiatan, semua jenis orang dan semua bidang kegiatan, harus diintegrasikan ke dalam kehidupan bermasyarakat.

Rasa persatuan sosial harus diwujudkan secara nyata, dan pada gilirannya didorong oleh, kepedulian yang tulus dan mendalam terhadap keadilan sosial dan ekonomi. Kesadaran akan kekerabatan dan kepedulian terhadap kesejahteraan kolektif rakyat menuntut setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan dan mengamalkan bakat dan kemampuannya.

Machine Translated by Google

bangkit sesuai dengan jasanya; dan bahwa setiap warga negara harus menerima imbalan yang adil atas jasanya kepada masyarakat, dan bahkan pekerja yang paling sederhana pun harus memperoleh jaminan kebutuhan hidup.

Dengan demikian kita sampai pada unsur sosialis dalam Sosialisme Nasional. Ini bukanlah sosialisme Marxis tentang kepemilikan negara atas alat-alat produksi dan distribusi, yang merupakan pemerintahan ekonomi yang berlebihan dari tumpukan semut dan sama tercelanya dengan individualisme predatoris dari sistem kapitalis, yang merupakan pemerintahan ekonomi yang kurang, atau anarki, dari hutan. Sebaliknya, ini adalah Sosialisme Rakyat, atau regulasi perusahaan swasta untuk pembagian hasil yang adil, dalam kondisi yang adil. Ketidakadilan ekonomi dan kejahatan sosial kapitalisme telah mendorong lahirnya Marxisme, dengan bentuk pengendalian publik yang merusak terhadap ekonomi, dan alternatif untuk keduanya terletak pada Sosialisme Nasional.

Cita-cita rakyat, yang mencakup pembelaan terhadap bangsa, persatuan bangsa, dan kesejahteraan rakyat, melahirkan prinsip kepemimpinan Sosialisme Nasional dan elit yang mengabdi pada tujuan-tujuan tersebut. Konsepsinya tentang tatanan alamiah tidak hanya menetapkan bahwa manusia dilahirkan dalam masyarakat untuk hidup di dalam masyarakat, tetapi juga bahwa mereka memiliki perbedaan bawaan yang memungkinkan mereka mengabdi kepada masyarakat.

Oleh karena itu, demi kebaikan bersama, atasan harus memimpin bawahan. Para pemimpin alami harus dipilih, ditetapkan sebagai elit hierarkis di bawah seorang pemimpin tertinggi, dan diberi wewenang untuk menjalankan fungsi mereka.

Berbeda dengan liberalisme, Sosialisme Nasional tidak memandang kekuasaan direktif negara sebagai sesuatu yang pada hakikatnya represif, melainkan sebagai kekuatan yang besar dan bermanfaat untuk membimbing, menjembatani, mendorong, dan melindungi. Ia menjunjung tinggi diktum: "Semua untuk rakyat dan rakyat untuk semua." Ia menyetujui segala cara yang diperlukan, dalam bidang apa pun, untuk memastikan bahwa setiap orang dan segala sesuatu dalam masyarakat selaras dengan hal ini.

Ia melihat tugas pemerintah Sosialis Nasional sebagai representasi kehendak rakyat, yang dipahami bukan sebagai kemauan sementara dari beberapa kelompok demokratis, tetapi sebagai kepentingan yang lebih tinggi dari masyarakat, dipandang dalam perspektif sejarah sebagai kesinambungan tujuan, yang mencakup bukan hanya kebaikan umum masa kini, tetapi juga warisan masa lalu dan kebutuhan masa depan.

Machine Translated by Google

KEKUATAN PUTIH

BAB XV

SOSIALISME NASIONAL

GEORGE LINCOLN ROCKWELL

Machine Translated by Google

Sejauh ini, buku ini sebagian besar bersifat kritis.

Sekarang saatnya untuk menyajikan rencana konstruktif untuk membangun dan menciptakan.

Saya telah melakukan penelitian selama setahun dan menulis ratusan halaman demi membantu pembaca melihat dan memahami bahwa Peradaban Barat tinggal menghitung tahun lagi menuju kehancuran yang dicapai oleh peradaban Romawi – kehancuran total – dan bahwa pembaca, secara pribadi, akan mengalami nasib yang sama seperti jutaan orang yang telah jatuh ke tangan musuh bebuyutan Yahudi Peradaban Barat – perbudakan atau, yang lebih mungkin, pembunuhan – kecuali kita dapat menemukan kemauan dan kebijaksanaan, entah bagaimana, untuk berhenti melarikan diri dari musuh dan menyerangnya dengan Revolusi Putih!

Bagaimana cara Anda menciptakan revolusi?

Haruskah kita semua menumbuhkan jenggot, turun ke jalan, dan mulai berteriak, melambaikan tangan, melempar bom, dan bertingkah seperti "revolusioner" pada umumnya? TIDAK! Tentu saja tidak. Revolusi kita sudah dipersiapkan untuk kita.

Hitler mengilhami, mengorganisasi, dan melaksanakan revolusi yang relatif damai, sebuah revolusi yang memakan korban jiwa jauh lebih sedikit daripada Revolusi Amerika, dan jumlah korban jiwa yang tidak seberapa dibandingkan dengan jumlah korban jiwa yang pernah ditanggung oleh kaum Bolshevik Yahudi.

Tidak hanya itu, revolusi Hitler, sebagaimana yang dijanjikannya dalam Mein Kampf, 100% "legal" – sah – kehendak mayoritas rakyat Jerman yang diungkapkan secara formal, yang disetujui oleh pejabat eksekutif tertinggi Jerman, von Hindenburg, dan oleh "kongres" Jerman, Reichstag. Hitler memiliki banyak kesempatan untuk merebut kekuasaan dengan kekerasan dan dapat melakukannya dengan mudah pada tahun 1931. Namun, Hitler percaya bahwa revolusi yang melawan kehendak rakyat, revolusi yang hanya memperoleh kekuasaan dengan kekerasan, tidak akan bertahan lama.

Hitler, seperti saya, percaya bahwa seorang pemimpin adalah musuh peradaban. kecuali jika dia mendapat dukungan dari rakyatnya.

Lalu, bagaimana saya bisa menyerukan "revolusi"? Bagaimana saya bisa menulis "Membunuh dan dibunuh"? Bukankah inti dari revolusi adalah kekerasan?

Belum tentu

Mungkin ada unsur kekerasan, ya. Ketika Anda diserang oleh seorang pembunuh dan dihadapkan pada pilihan antara mati atau berurusan dengan...

Machine Translated by Google

mati sendiri, maka kekerasan adalah satu-satunya kemungkinan. Dan Barat Peradaban memang sedang diserang oleh musuh yang secara teratur, sebagai suatu kebijakan, membunuh dan membantai lebih kejam daripada kelompok lain mana pun dalam sejarah.

Jadi kita harus cukup keras untuk menghentikan Komunis pembunuhan musuh dan cukup kejam untuk menghancurkan kekuatannya.

Pada tahun 1923, ketika kaum Komunis mengancam akan merebut kekuasaan di Bavaria, kaum Nasionalis, kaum konservatif, dan Jenderal Ludendorf meminta Hitler untuk memimpin "Putsch" – sebuah pemberontakan – di München. Kemudian, kaum lemah Para pemimpin mengkhianatinya di saat-saat terakhir. "Kudeta" berhasil ditumpas dan Hitler dijebloskan ke penjara. Namun, ini bukanlah revolusi yang melawan kehendak rakyat, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai peristiwa kemudian. Namun, esensi revolusi sejati tidak pernah HANYA pertumpahan darah dan pergolakan. Dalam revolusi yang sejati dan abadi, kekerasan dan pembunuhan hanyalah salah satu cara yang tepat untuk mencapai perubahan radikal dalam pandangan spiritual secara keseluruhan – manifestasi lahiriah dari keinginan manusia yang paling tinggi untuk membangun tatanan baru dalam urusan fisik agar sesuai dengan cita-cita batiniah.

Kewenangan yang dijalankan oleh sebagian besar penguasa saat ini adalah tirani murni, meskipun secara munafik disamarkan sebagai "demokrasi". Kewenangan ini bukanlah otoritas yang baik hati dan cerdas untuk menjaga ketertiban dan keadilan yang ditetapkan oleh para Bapak Pendiri demi kepentingan orang kulit putih.

Revolusi kita harus didasarkan dengan teguh pada cita-cita menghancurkan kekuasaan tiran yang tidak sah, dan memulihkan tatanan sosial yang adil yang didasarkan pada otoritas yang kuat yang datang langsung dari rakyat kita, dan diberikan secara cuma-cuma kepada seorang pemimpin.

Percaya atau tidak, itulah yang dilakukan Adolf Hitler untuk Jerman, dan apa yang harus kita lakukan untuk Amerika.

Revolusi kita, singkatnya, harus memiliki kekuatan pendorong dan tujuan, bukan sekadar kebencian dan penghancuran musuh, tetapi harus dipenuhi dengan tekad yang mutlak untuk membangun tatanan sosial yang adil di mana setiap orang dapat mencapai potensi maksimalnya sebagai bagian yang sukses, bahagia, dan produktif dari Ras Kulit Putih kita yang agung.

Bagaimana tatanan masyarakat yang adil itu?

Tidak diperlukan pemahaman ilmiah ini prinsip-prinsip kehidupan kelompok yang sukses di antara mereka yang sehat

Machine Translated by Google

Masyarakat di mana naluri alami tidak terganggu. Hewan, misalnya, memiliki "masyarakat" yang tertib dan sukses karena Alam memberi setiap makhluk sosial semua naluri yang dibutuhkannya untuk kehidupan berkelompok yang sukses.

Serigala, semut, lebah – dan kera – misalnya, memiliki masyarakat yang terorganisasi dan benar-benar sehat dan teratur.

Manusia purba memiliki masyarakat yang sehat. Kemudian, kendali manusia yang semakin besar atas alam memungkinkannya untuk melarikan diri dari lingkungan alaminya, mengelilingi dirinya dengan hal-hal yang dibuat-buat dan mewah hingga ia menjadi dekaden dan penuh kesombongan – kesombongan yang kini disebut "liberalisme".

Hanya dengan kembali kepada situasi kehidupan yang lebih sederhana dan primitif dari dunia hewan yang tidak berpikir dan tidak beradab, dan mengamati cara kerja naluri yang diberikan kepada mereka oleh Sang Pencipta, dapatkah kita melihat sekilas keajaiban dari apa yang telah diberikan kepada kita – dan yang telah kita buang.

Alam telah menciptakan "ras" yang dapat ia coba dan terus-menerus mencari ras yang lebih baik, seperti halnya seorang petani yang baik. Sang Pencipta, sebagai petani yang jauh lebih bijaksana daripada manusia mana pun, sangat menekankan kemurnian, kesucian – INTEGRITAS BIOLOGIS setiap kelompok.

Namun, Alam, seperti peternak yang memelihara sapi, hanya dapat meningkatkan kualitas keturunannya dengan mendorong pembiakan jenis yang lebih baik, dan menghilangkan jenis yang lebih buruk. Alam menyelesaikan tugas ini dengan cara yang paling efektif. naluri kuat yang diberikan kepada kita: CINTA pada diri kita sendiri, dan KEBENCIAN pada mereka yang mengganggu – atau "orang luar".

Kedua naluri ini sama pentingnya: Cinta bukanlah "baik" sementara benci adalah "jahat"—yang merupakan kebohongan yang sangat disukai oleh kaum Yahudi, kaum liberal, kaum hippie, kaum queer, dan orang-orang yang setengah bodoh.

Cinta memang luar biasa kuat, dan baik, jika ALAMI. CINTA, yang alami dan sehat, memang yang menggerakkan dunia, dan merupakan mukjizat terindah dan suci yang pernah kita saksikan di bumi ini.

TAPI TANPA KEBENCIAN YANG MEMATIKAN TERHADAP APA YANG MENGANCAM APA YANG KITA CINTAI, CINTA ADALAH KOSONG KATA, SEJENIS KATA BAGI KAUM HIPPIES, QUEERS, DAN PENGECUT.

Machine Translated by Google

Saya ingin menulis lebih banyak lagi tentang hukum kehidupan sosial yang khusus ini, karena, seperti yang akan kita lihat, INTEGRITAS BIOLOGIS adalah hakikat, tujuan utama dan akhir dari Sosialisme Nasional ketika diterapkan pada masyarakat Arya – dan, sesungguhnya, pada setiap masyarakat manusia sehat yang pernah ada.

Namun, tidak ada ruang dalam karya ini untuk buku yang bisa ditulis hanya tentang subjek ini. Saya hanya bisa menyimpulkan dengan mengatakan bahwa hukum pertama dari semua kehidupan berkelompok makhluk sosial adalah INTEGRITAS BIOLOGIS; kesetiaan mutlak dan tanpa kompromi kepada kelompok ras sendiri berdasarkan

cinta yang membara, dan kebencian yang mutlak dan tak kenal kompromi terhadap siapa pun dari luar yang mengganggu dan mengancam untuk mencampur gen mereka dengan gen para wanita dalam kelompoknya sendiri.

Cara sehari-hari hukum ini diwujudkan adalah cinta kasih terhadap sesama manusia, dan kebencian terhadap penyusup yang agresif (itulah sebabnya sebagian besar orang kulit putih yang sehat memiliki kebencian naluriah terhadap "negro", Yahudi, dan "alien" lainnya).

Hukum terpenting kedua adalah hukum WILAYAH.

Misalnya, sepuluh atau dua puluh ekor ikan tropis kecil jantan yang disebut "ikan pedang" akan mengintai satu bagian akuarium segera setelah mereka ditempatkan di sana, dan mereka akan menyerang setiap gangguan yang dilakukan oleh ikan jantan lain.

Jika ikan betina dimasukkan ke dalam akuarium, ikan jantan akan berebut, seperti yang diperkirakan. Namun, yang mengejutkan bagi sains adalah bahwa seks bukanlah motif terkuat dalam kehidupan ikan-ikan kecil ini.

Jika Anda mulai mendinginkan air di akuarium mereka, Anda bisa mencapai titik di mana airnya sangat dingin sehingga pejantan tidak lagi peduli saat Anda memasukkan betina. Ketika air menjadi sangat dingin,

Dinginnya sampai hampir membunuh ikan-ikan kecil itu, mereka sama sekali tidak peduli pada ikan betina. Namun, bahkan ketika mereka hampir mati kedinginan, mereka akan tetap keluar dengan ganas untuk mempertahankan WILAYAH mereka – properti pribadi mereka!

Sosialisme Nasional didasarkan, antara lain, pada konsep kepemilikan pribadi ini. Hukum TERRITORY muncul sebagai "Nasionalisme" dan kepemilikan pribadi dalam masyarakat manusia.

Di seluruh kerajaan hewan, pemimpin tidak pernah dipilih melalui pemungutan suara, tetapi selalu melalui seleksi alam yang ditetapkan oleh Alam sebagai satu-satunya metode yang pasti untuk memastikan bahwa kelompok tersebut dipimpin oleh yang terbaik.

Machine Translated by Google

– pertempuran. Inilah yang saya sebut hukum KEPEMIMPINAN.

Setelah setiap anggota masyarakat hewan mempelajari tempatnya dalam tatanan biologis alami yang terdiri dari ketangguhan, kebijaksanaan, dan kepintaran, setiap anggota akan menetap di ceruknya masing-masing dan kelompok tersebut relatif damai dan teratur. Baru ketika pejantan muda mulai dewasa dan harus berjuang untuk naik atau turun tangga, terjadilah pertempuran yang serius. Dan kemudian, segera setelah setiap pejantan mengetahui siapa yang bisa ia cambuk, dan siapa yang bisa mencambuknya, ia akan menetap dan hidup dengan damai dan puas di tempat yang telah ia temukan untuk dirinya

Maka ditetapkanlah dua lagi prinsip atau hukum fundamental dari semua kehidupan berkelompok – KEPEMIMPINAN oleh yang terbaik, dan hierarki alami atau skala kepemimpinan dari semua anggota kelompok lainnya – STATUS.

Akhirnya, sebuah studi tentang dunia hewan menetapkan bahwa betina menjauhi urusan jantan, dan berspesialisasi dalam menghasilkan dan membesarkan anak-anak dengan mengatur keluarga yang sehat. Singkatnya: Ada lima hukum dasar dalam semua kehidupan berkelompok, yang saya sebut "HUKUM SUKU";

(1) Hukum INTEGRITAS BIOLOGIS (cinta di dalam, benci di luar);

(2) Hukum WILAYAH (milik pribadi);

(3) Hukum KEPEMIMPINAN (oleh yang terbaik);

(4) Hukum STATUS (atau tempat alami setiap individu dalam suatu kelompok); dan

(5) KEIBUAPAN bagi perempuan.

Dengan prinsip-prinsip alamiah ini yang berlaku, sebagaimana di seluruh dunia hewan sosial, terdapat kedamaian dan ketertiban relatif dalam kelompok.

Hanya ketika kelompok tersebut entah bagaimana dipaksa ke dalam kondisi yang tidak alamiah, maka naluri pemberian Tuhan untuk mematuhi hukum alam yang kuat ini gagal.

Dalam mengevaluasi semua ini dalam pikiran Anda sendiri, pikirkanlah apa yang tampaknya pola kenakalan remaja yang "gila". Kita punya anak laki-laki dan

Machine Translated by Google

Anak-anak perempuan dari beberapa orang paling "beruntung" dan kaya tiba-tiba tampak gila, memukuli orang tua, merusak barang-barang tanpa alasan, mengonsumsi obat-obatan beracun, dan menjadi penjahat arogan yang antisosial. Di saat yang sama, kita mendapati anak-anak dari beberapa kelompok termiskin di masyarakat kita hampir tidak menghasilkan anak nakal sama sekali.

Misalnya, hingga baru-baru ini, anak muda Tiongkok tidak pernah menjadi pelaku kenakalan remaja (dan tingkat kenakalan remaja mereka masih jauh lebih rendah dibandingkan kelompok lainnya). Anak muda dari kelompok yang sangat erat hubungannya, meskipun sangat miskin, sering kali tidak tersentuh oleh kegilaan kenakalan remaja masa kini.

Mengapa demikian? Mengapa seorang anak laki-laki atau perempuan muda yang kaya raya harus menjadi pencuri, perusak, dan bersikap antisosial secara brutal meskipun memiliki semua keuntungan yang mungkin, sementara anak-anak dari beberapa orang termiskin di Amerika justru beradaptasi dengan baik dan konstruktif?

Jawabannya adalah anak-anak yang dibesarkan dalam sebuah kelompok yang telah berhasil mempertahankan kemiripan hukum kehidupan kelompok alami (yang disebut "Hukum Suku"), yang merasa bahwa mereka setia
anggota suatu kelompok, suatu “suku”, bahwa mereka “termasuk” dalam sesuatu atau seseorang yang berharga, dan yang karenanya memiliki rasa akan lima hukum dasar dari semua kehidupan kelompok, tidak frustrasi, tidak tersesat dan tidak
kosong.

Bangsa Yahudi, dengan penyebaran liberalisme dan komunisme, telah secara sadar dan ilmiah melakukan proses menghapus dari jiwa bangsa kita semua ingatan tentang "Hukum Suku" yang sakral, yang, dengan sendirinya, dapat membuat sekelompok manusia menjadi sehat, bahagia, dan damai.

Tidak ada manusia yang bisa hidup dalam kedamaian dan kebahagiaan yang produktif.
DI LUAR dari suatu jenis "SUKU" yang dia ikuti
SANGAT SETIA dan yang pada gilirannya MENDUKUNGNYA
SECARA SPIRITUAL.

Kaum Yahudi telah menyebarkan gagasan "universalisme" yang sangat merusak, "satu-dunia-isme" – sekelompok individu tanpa ras, tanpa negara, dan teratomisasi – sebagai gagasan tertinggi umat manusia. Bahkan kaum konservatif pun telah tertipu untuk sekadar mendukung penyakit masyarakat YAHUDI yang tidak wajar, terfragmentasi, dan super-individualistis ini.

Machine Translated by Google

Orang Yahudi memberi tahu kita bahwa Hukum INTEGRITAS BIOLOGIS (cinta di dalam, benci di luar) adalah "rasisme"—"kejahatan terbesar" sepanjang masa! Kita diberi tahu bahwa jika kita tidak mencintai orang kulit kuning, orang kulit hitam—dan terutama orang Yahudi—sebesar cinta kita kepada orang-orang kita sendiri, maka kita kejam, bejat, dan terkutuk—kita "rasis". Jutaan orang kulit putih yang menyedihkan percaya kebohongan Yahudi itu!

Kita diberi tahu bahwa Hukum TERITORI (kepemilikan pribadi) adalah keserakahan yang TIDAK alami, dan bahwa orang-orang yang baik harus mau berbagi segalanya dan tidak menginginkan kepemilikan pribadi mereka sendiri. Mereka menyebutnya "sosialisme Marxis", "Komunisme", dan berbagai nama lain yang menunjukkan kepedulian terhadap "masyarakat" dan "komunitas" – tetapi semuanya menyerang inti motivasi paling kuat dan satu-satunya dalam makhluk hidup untuk membangun, mencipta, dan berproduksi. Jutaan orang lainnya mempercayai para pembohong Yahudi ini.

Kita diberitahu oleh orang-orang Yahudi bahwa Hukum KEPEMIMPINAN (pemerintahan yang terbaik) adalah "kediktatoran" dan bahwa kita harus berjuang untuk "demokrasi" (pemerintahan oleh massa): Jutaan orang Arya Putih telah tertipu ke dalam mempercayai lagu sirene "demokrasi" ini, sampai gerombolan sampah manusia sekarang meneror seluruh bangsa kita.

Kita diberitahu oleh orang-orang Yahudi bahwa Hukum STATUS (Penetapan tatanan alami kemampuan setiap orang pada tempatnya yang tepat) adalah "eksploitasi kelas" dan bahwa para pemimpin alami masyarakat – mereka yang telah sukses – harus dihancurkan dan dibunuh oleh mereka yang tidak. Seluruh bangsa yang penuh dengan orang Arya Kulit Putih yang baik telah ditipu dengan metode Yahudi yang keji ini untuk memecah belah dan menaklukkan rakyat kita melalui perang kelas.

Akhirnya, kita diberitahu oleh orang-orang Yahudi yang selalu mencintai ini bahwa spesialisasi perempuan dalam mengasuh anak adalah perbudakan yang kejam terhadap perempuan kita, bahwa perempuan dimaksudkan untuk menjadi hakim, masinis lokomotif, perwira militer, dan eksekutif bisnis. Akibatnya, tentu saja, adalah kehancuran yang semakin besar atas institusi suci dan indah dari semua peradaban yang sehat, yaitu peran ibu, dan bersamanya rumah dan keluarga. Seluruh dunia Barat kita telah jatuh ke dalam penipuan Yahudi yang "demokratis" ini, yang telah menjadikan perempuan korban paling menyedihkan dari penyakit Yahudi. Jutaan perempuan "modern" kehilangan harapan, frustrasi, dan benar-benar sengsara, bahkan ketika mereka berteriak-teriak tentang lebih banyak "hak" melalui pengeras suara dan

Machine Translated by Google

berbaris di organisasi-organisasi politik militan yang suka membuat kekacauan. Sementara itu, jutaan keluarga tidak memiliki ibu yang hangat dan luar biasa, dan rumah menjadi lebih seperti penjara mewah daripada keajaiban cinta dan kehangatan yang ada di rumah seabad yang lalu.

Pernahkah Anda bertanya-tanya mengapa begitu banyak anak nakal berkumpul dalam geng? Selama bertahun-tahun, seperti kebanyakan orang, saya menganggap ini adalah penyimpangan yang tidak wajar pada anak laki-laki "nakal", karena saya dibesarkan dalam semacam "kepompong borjuis", hanya tahu sedikit tentang realitas kehidupan yang brutal.

Namun ketika kita memahami hukum kehidupan sosial bagi semua makhluk – kebutuhan manusia untuk hidup sesuai dengan “Hukum Suku” – "geng" menjadi lebih mudah dipahami.

Ini menunjukkan anak-anak kita, setidaknya, masih memiliki naluri yang sehat, meskipun manifestasi lahiriah dari naluri ini bersifat jahat dan antisosial akibat kondisi tidak alami yang dipaksakan kepada anak-anak oleh lingkungan perkotaan mereka yang sama sekali tidak sehat.

Perhatikan bahwa karakteristik pertama geng adalah "eksklusivitas". Mereka fanatik "bersatu". Serang satu, dan mereka semua akan menyerangmu. Berurusan dengan salah satu perempuan di geng itu, dan kau akan mati. Mereka Mereka sangat setia satu sama lain. Dan mereka membenci orang luar dan penyerang dengan lebih bergairah lagi.

Mereka telah menegaskan kembali hukum-hukum suci Alam tentang BIOLOGIS INTEGRITAS, loyalitas kelompok, meskipun mereka tidak tahu mengapa.

Perhatikan bahwa hal berikutnya yang dilakukan sebuah geng adalah mempertaruhkan "wilayah kekuasaan" – sebuah wilayah. Celakalah orang yang melanggar "wilayah kekuasaan" itu – melanggar "milik pribadi" geng tersebut! Mungkinkah ada hal lain yang lebih jelas menggambarkan hukum TERRITORY?

Geng ini tidak pernah dipimpin oleh pemilihan "demokratis", melainkan oleh yang terberat, yang terbaik (menurut standar geng tersebut). Inilah contoh klasik hukum KEPEMIMPINAN.

Amatilah bagaimana masing-masing anggota geng sangat menyadari posisi mereka masing-masing di dalam geng – siapa yang berada di atasnya, dan siapa yang berada di bawahnya. Biarkan siapa pun mencoba mendekatinya, dan dia akan hancur. Biarkan dia Cobalah naik satu tingkat, dan orang di atas akan menghajarnya. Inilah hukum STATUS – seperti di Alam.

Dan terakhir, amati para wanita di sebuah geng. Apakah mereka memberi

Machine Translated by Google

Perintah kepada pemimpin? Tidak! Apakah mereka berlarian dan menuntut "hak"? Tentu saja tidak! Mereka bertindak seperti betina di seluruh dunia hewan dan tidak mencoba bertindak seperti jantan. Mereka bangga dengan peran mereka sebagai betina, sebagai "milik" dan dengan bangga membantu jantan yang kuat. Dan inilah tepatnya peran betina dalam masyarakat yang sehat dan bahagia.

(Menarik untuk dicatat bahwa para pemalsu psikiater Yahudi Freudian dipaksa untuk kembali ke hukum kelompok, hukum suku – untuk melakukan “penyembuhan” bagi pecandu narkoba dan alkohol. Mereka
membentuk suatu kelompok dan naluri kesetiaan mereka yang kuat terhadap kelompok tersebut terkadang dapat mengatasi kelemahan individu yang kesepian)

Orang-orang kulit hitam pun, dalam perjuangan mereka yang buta dan bodoh, melakukan hal yang sama, secara naluriah membentuk kesetiaan orang kulit hitam, meneriakkan "Kekuatan Hitam" dan memanggil satu sama lain "saudara sejiwa".

Meskipun kemiskinan paling ekstrem di Lower East Side Kota New York pada tahun-tahun awal imigrasi Yahudi, bahkan gerombolan sampah Yahudi Eropa yang malang ini tetap bersatu dengan loyalitas kelompok yang fanatik, menaati semua "Hukum Suku", sehingga hampir tidak ada kenakalan dan kejahatan terhadap satu sama lain di antara mereka. Bahkan, loyalitas kelompok orang-orang Yahudi ini mungkin yang paling fantastis dalam sejarah dunia. Hal ini telah mendorong mereka hingga hampir menguasai seluruh dunia – bukan karena mereka lebih berani, bekerja lebih keras, lebih cerdas, atau lebih bermartabat daripada kita semua – tetapi karena mereka menaati hukum dasar Alam dan mempertahankan loyalitas kelompok. Sementara kita semua telah terjerumus pada "satu dunia" mereka yang busuk, sampah "kita semua bersaudara", yang menghancurkan Masyarakat kita, orang-orang Yahudi mempertahankan masyarakat mereka dengan loyalitas kelompok yang belum pernah dilihat sebelumnya dalam sejarah, dan dengan demikian mereka beranjak dari satu kemenangan ke kemenangan lainnya.

Baru pada saat Adolf Hitler, lima puluh tahun yang lalu, mulai melihat semua ini secara intuitif sebagai pandangan dunia baru, Weltanschauung dari Sosialisme Nasional, orang-orang non-Yahudi memperoleh pemahaman pertama mereka mengenai munculnya Ilmu tentang kehidupan berkelompok manusia. Apa yang telah kita lakukan secara naluriah selama berabad-abad, dan yang masih dilakukan orang Yahudi secara naluriah, Adolf Hitler mulai melihat dan memahaminya secara intuitif.

Hakikat Sosialisme Nasional adalah rasisme, yang jika disederhanakan, adalah keyakinan bahwa manusia berbeda dalam keunggulannya.

Machine Translated by Google

ras yang persis sama dengan semua makhluk hidup lainnya, dan bahwa Manusia Kulit Putih sejauh ini merupakan ras terbaik yang pernah ada, sementara Manusia Kulit Hitam adalah yang terendah. Dan, seperti yang akan diingat oleh pembaca, inilah hukum pertama Kehidupan Berkelompok, "INTEGRITAS BIOLOGIS" sebagaimana saya menyebutnya.

Bertentangan dengan kebohongan keji kaum Yahudi (dan kaum "konservatif"), kepemilikan pribadi dilindungi dengan kuat oleh Adolf Hitler. Krupp dan pemilik properti, baik besar maupun kecil, serta pengusaha lainnya tidak pernah kehilangan sepeser pun di bawah Hitler, begitu pula para pangeran Jerman. (Pada suatu waktu, kaum "kiri" fanatik di partainya ingin merampas hak milik para pangeran Jerman, dan Hitler harus melakukan perlawanan.)
pemberontakan di kalangannya sendiri untuk melindungi hak milik mereka, yang memang ia lakukan. Hitler adalah seorang nasionalis, penganut wilayah dan hak milik pribadi.

Tidak perlu dijelaskan lagi, Hitler memberikan rakyatnya KEPEMIMPINAN – Bukan omong kosong atau demagogi, dan mereka mencintainya karenanya. Mereka mengikutinya dengan penuh kasih dan sukarela, sebagaimana halnya anggota semua kelompok sosial yang bahagia, sukses, dan sehat.

Ada kedamaian dan ketertiban di kalangan rakyat Hitler, karena ia mengajarkan bahwa seseorang layak dan harus mendapatkan, rasa hormat yang sama besarnya karena menjadi penggali parit yang baik (jika itu batas kapasitasnya untuk mengabdi kepada rakyatnya) seperti halnya orang yang mampu menciptakan mesin baru dan hebat, atau menjadi pemimpin politik.

Setiap orang di Jerman di bawah Hitler dihormati atas tempatnya masing-masing di masyarakat, asalkan ia mengisinya sebaik mungkin. Mereka tidak dihasut selamanya (seperti bangsa kita oleh orang Yahudi) untuk menuntut
pekerjaan hanya sebagai Presiden, Ketua Dewan, dan eksekutif padahal beberapa orang tidak dilahirkan dengan bakat khusus tersebut.

Gagal dalam hal yang bisa dilakukan, sambil menimbulkan masalah dan berusaha mencapai hal yang tidak bisa dilakukan, sama saja dengan mengganggu masyarakat yang tertib dan bahagia, belum lagi membuat frustrasi individu yang menolak untuk melakukannya. mengenali tempat alaminya di dunia.

Maka, negara Hitler mengakui hukum STATUS. Setiap orang dihormati atas apa yang ia lakukan dengan setia dan dengan usaha terbaiknya, terlepas dari apakah ia seorang petani, pejuang, buruh, pekerja pabrik, atau apa pun.

Akhirnya, Hitler memastikan bahwa perempuan dikembalikan ke hak-hak mereka.

Machine Translated by Google

hak asasi kuno dan dihormati sebagai istri, dan penghasil rumah tangga yang bahagia dan sehat – sebagai penulis orang-orang baik.

Kebohongan tentang masa-masa Hitler kini begitu besar dan kuat sehingga hampir mustahil untuk meragukannya. Namun, jika Anda bertemu dengan orang Jerman yang jujur dan berani yang hidup di masa-masa hebat ini (dan ia bersedia berbicara meskipun ada teror yang saat ini menyelimuti mereka yang berani mengatakan kebenaran), Anda akan belajar bahwa rakyat Jerman telah menemukan apa itu kepemimpinan yang baik dan bakat alami.
negara yang sehat itu seperti di bawah Hitler.

Untuk mencegah penyebaran pengetahuan dan kondisi alami masyarakat tersebut (dan dengan demikian menghancurkan keberadaan parasit Yahudi), setan-setan Yahudi tersebut memprovokasi kita semua untuk pergi dan
membantai dan menghancurkan keajaiban kebangkitan Arya Putih ini.

Tapi hukum alam tidak bisa dihancurkan, sama seperti Anda tidak bisa "menghancurkan" fakta bahwa dua tambah dua sama dengan empat. Anda mungkin meneror orang-orang agar tidak mengatakannya dan membuat mereka semua mengulang-ulang "dua tambah dua sama dengan empat." tujuh belas" – tetapi dua tambah dua tetaplah empat, dan akan selalu ada seseorang yang punya nyali dan kebijaksanaan, cepat atau lambat, untuk menjatuhkan para teroris dan pembohong guna menegaskan kembali kebenaran.

Hal ini sudah terjadi di seluruh dunia.

"Geng-geng" muda yang saya sebutkan hanyalah satu tanda dari apa yang sebenarnya terjadi. Orang-orang akan menemukan jalan kembali ke "Hukum Suku" yang alami.

Apa yang diberikan Hitler kepada dunia, sebagai Sosialisme Nasional, dalam arti tertentu, hanyalah bentuk modern dari "hukum kesukuan" kuno dan alami, resep untuk kehidupan kelompok yang bahagia dan sehat yang diberikan oleh Roh Agung kepada semua makhluk hidup, termasuk manusia.

Sosialisme Nasional tak lebih dan tak kurang dari TATAAN ALAMI (sebuah nama yang, dalam beberapa hal, lebih menggambarkan realitas daripada "Sosialisme Nasional"). Hitler harus merancang nama gerakannya agar berhasil dalam situasi politik tertentu, dan karena itu terpaksa menggunakan nama dan istilah yang akan mencapai tujuannya. Di Jerman, ada jutaan orang Jerman yang menganggap diri mereka "sosialis" –

tetapi berada dalam cengkeraman manipulasi kaum Yahudi. Alih-alih bertempur lebih banyak dari yang seharusnya, Hitler berkata, pada dasarnya, kepada jutaan orang ini, "Jika kalian harus menjadi 'sosialis', janganlah kami menjadi Yahudi."

Machine Translated by Google

"Sosialis" – kaum Marxis – marilah kita menjadi "Sosialis NASIONAL", yang berarti masyarakat nasional. Marilah kita menjadi "sosialis" untuk Jerman, bukan untuk kaum Yahudi.

Dan berhasil! Jutaan pria dan wanita baik yang telah dibujuk ke dalam Komunisme oleh kaum Yahudi berhasil dimenangkan kembali ke dalam masyarakat mereka sendiri dan Tatanan Alami kehidupan berkelompok yang sehat melalui metode Hitler.

Di luar elemen-elemen dasar tatanan alam, yang saya telah dikemukakan di atas, Sosialisme Nasional, mewujudkan sesuatu yang jauh lebih tinggi dan lebih mulia daripada sekadar serangkaian aturan atau prinsip. Sosialisme Nasional, sebagai sebuah FILSAFAT, mewujudkan dorongan abadi yang ditemukan dalam semua makhluk hidup – bahkan dalam semua ciptaan menuju tingkat keberadaan yang lebih tinggi – menuju kesempurnaan – menuju Tuhan.

Ide “aristokratis” tentang Sosialisme Nasional – ide tentang Perjuangan terus-menerus di seluruh Alam menuju eksistensi yang semakin tinggi, semakin kompleks, dan semakin sempurna – adalah aspek metafisik, supernatural dari cita-cita kita.

Dengan kata lain, konsep keadilan sosial dan tatanan alam adalah organ dan saraf Sosialisme Nasional, tetapi KEPRIBADIANnya, aspek "religiusnya" – hal yang mengangkatnya di atas filsafat Politik apa pun – sikap pemujaannya terhadap Alam dan kecintaan religius terhadap anugerah Agung dari Sang Pencipta yang Tidak Dikenal.

Kekristenan, misalnya, jauh lebih tinggi daripada ritual-ritualnya, kata-kata doanya, atau kredo-kredonya. Kekristenan adalah PERJUANGAN SPIRITUAL menuju cita-cita Kesempurnaan Spiritual umat beriman.
Sosialisme Nasional adalah bentuk perjuangan yang sama menuju tingkat yang lebih tinggi dan lebih tinggi di bumi ini, sementara agama Kristen berjuang menuju kehidupan masa depan dan kehidupan selanjutnya yang bukan di bumi ini.

Bagi "prajurit" biasa dalam "angkatan bersenjata" kita, yang membangun dan berjuang demi Tatanan Alam – Sosialisme Nasional – cukuplah mereka menghormati dan menaati hukum serta doktrin yang ditetapkan oleh cita-cita luhur Filsafat kita hanya dengan kecintaan naluriah terhadap cita-cita tersebut, mungkin tidak dengan pemahaman utuh tentang bentuk-bentuk tertinggi Filsafat kita.

Namun, seperti halnya para pemimpin Kristen yang hebat, mereka tidak terlalu terpaku pada rincian dan aturan, melainkan mereka yang adalah "Tuhan"

Machine Translated by Google

"mabuk" dengan cita-cita tertinggi agama, para pemimpin di antara elit Sosialis Nasional kita harus berbagi pendekatan yang fundamental religius ini. Bagi mereka, makna sejati doktrin rasial kita harus menjadi bagian dari "perjuangan menuju Tuhan" idealis mereka.

Melalui identifikasi total diri kita dengan ras kita yang hebat, kita mengambil bagian dalam kejayaan masa lalu dan masa depannya. Ketika kita berkontribusi dengan cara apa pun, terutama dengan pengorbanan diri untuk membantu umat kita di sepanjang jalan menuju eksistensi yang lebih tinggi, kita menggapai Tuhan – Sang Pencipta Ras Unggul.

Singkatnya, meskipun mekanisme dan aturan Sosialisme Nasional, sebagaimana dikodifikasi dan ditetapkan di sini, sudah memadai bagi sebagian besar dari kita, bagi segelintir idealis yang siap dan rela mengorbankan nyawa mereka demi rakyat, Sosialisme Nasional haruslah merupakan cita-cita religius yang sangat nyata – sebuah perjuangan menuju Tuhan. Sosialisme Nasional adalah satu-satunya gerakan yang telah memperoleh pengetahuan diri dan wawasan yang memadai untuk dapat memahami gerakan ini, menjauh dari artifisialitas liberal dan kepicikan, menuju kebijaksanaan abadi Alam. Keyakinan kita yang teguh pada ras, keteguhan kita pada hukum alam dalam masyarakat, ekonomi, dan setiap bidang aktivitas manusia lainnya, dalam setiap kasus, merupakan penerapan hukum besi Alam secara sadar dan ilmiah, alih-alih penyimpangan hukum yang sombong dan picik, seperti yang didorong oleh kaum liberal dan Marxis yang arogan dan berotak kacang.

Lawan-lawan liberal dan Marxis kita sama butanya terhadap apa yang mereka lakukan. Namun, dalam setiap kasus, akan ditemukan bahwa mereka pada dasarnya adalah pembenci hukum alam, sombong, dan berpendidikan rendah. "Intelektual" yang menjadi korban dari kebenaran umum bahwa "sedikit pengetahuan" adalah "hal yang berbahaya". Karena mereka telah menemukan bahwa mereka dapat mengajari seorang Negro Kongo membaca puisi atau bahkan bertindak seperti pengacara atau dokter, mereka menjadi sombong dengan kemampuan mereka untuk memanipulasi Alam sesuai keinginan mereka, dan membayangkan mereka dapat menjadikan orang kulit putih Barat yang mandiri dari orang Hottentot mana pun. Fakta bahwa Alam telah menjadikan orang Negro seperti adanya, dan tidak ada manusia yang dapat menjadikan "kantong sutra dari telinga babi", mereka tolak begitu saja.

Sosialisme Nasional adalah inti sari dari cinta dan penghormatan terhadap Alam, dan cinta, kesadaran, dan ilmiah

Machine Translated by Google

Penerapan hukum Alam yang abadi, adil, dan indah pada setiap momen keberadaan Manusia. Pada saat yang sama, Sosialisme Nasional mengakui kebutuhan Manusia akan budaya yang lebih tinggi daripada budaya hewan-hewan hutan yang tak berpikir, dan di sana, penerapan hukum Alam diangkat dari persaingan dunia hewan yang telanjang dan penuh taring, misalnya, menjadi persaingan yang teratur dan tertib, di bawah aturan yang adil.

Lawan kita ingin menghilangkan persaingan secara keseluruhan – ide yang sama sekali tidak wajar.

Sosialisme Nasional menegaskan bahwa manusia dapat menyempurnakan dan memperkaya penerapan Hukum Alam kehidupan demi kebaikan manusia, tetapi juga menegaskan bahwa manusia tidak dapat melarikan diri atau menentang Hukum Alam. Di antara kondisi kesehatan sosial ("Sosialisme Nasional" atau Tatanan Alam) dan penyakit sosial (Marxisme Yahudi), terdapat "tanah tak bertuan" ketiadaan – tempat di mana manusia tidak mati, atau benar-benar hidup.

Demokrasi, "liberalisme", dan "konservatisme" adalah keadaan hampa yang murni dan murni. Mereka tidak memiliki pandangan hidup yang mendasar dan fundamental, tidak memiliki pemahaman, tidak memiliki kekuatan vital yang terpendam. Mereka hanyalah tipuan mewah dengan kata-kata dan frasa yang indah, yang sama sekali tidak berarti. Mereka hanya mengarah pada kekacauan dan membuka jalan bagi kaum Yahudi dan Komunisme mereka yang terkutuk dan tidak wajar.

Satu-satunya cara kita bisa menghentikan penipuan Yahudi ini dan merebut hati dan pikiran masyarakat kita adalah dengan mengembalikan Tatanan Alam kepada masyarakat kita – Hukum Suku – yang, hanya dengan begitu, akan berikanlah kami kekuatan dan kemauan untuk menegaskan kembali keunggulan alami dan biologis Ras Kulit Putih kami, dan dengan demikian menyelamatkan Peradaban Barat.

Hancurkan kekuatan kohesif Tatanan Alam dalam kelompok mana pun, dan kelompok itu akan menjadi kacau, putus asa, frustrasi, hilang, kosong, ganas, dan akhirnya tidak berdaya di hadapan kelompok lain yang bersatu. dan mematuhi Hukum Suku.

Itulah sebabnya orang kulit hitam, dalam banyak kasus, meneror seluruh kota. Mereka bersatu. Serang satu, dan sejuta orang kulit hitam akan bersorak ke arahmu. Itulah sebabnya polisi seringkali tidak berani lagi menangkap mereka, bahkan untuk pelanggaran yang paling keterlaluan.

Dan orang-orang Yahudi bahkan lebih berkuasa di antara kita, karena alasan yang sama

Machine Translated by Google

Alasannya. Mereka tetap bersama.

Dengan menambahkan Hukum Suku ke dalam Hukum Ras yang telah kita bahas sebelumnya dalam Bab IX, kita dapat mensintesiskan hukum baru masyarakat modern: Hukum Dominasi Kelompok.

Dalam keadaan Alam, kelompok hewan atau manusia primitif yang secara biologis unggul, kelompok yang terdiri dari individu-individu terbaik, yang membawa gen dan kromosom terbaik, akan mendominasi semua kelompok yang lebih rendah, karena semua kelompok di Alam (unggul atau rendah) mematuhi Hukum Suku secara setara.

Dengan demikian, satu-satunya faktor yang beroperasi secara kompetitif di dunia hewan adalah keunggulan biologis dalam pembiakan. Namun, peralatan ilmiah, kemewahan, dan "liberalisme" Yahudi telah menghancurkan kemampuan Manusia Kulit Putih modern dan beradab untuk merasakan dan mematuhi "Hukum Suku" Alam telah kehilangan kekompakan kelompoknya; ia telah "terlepas" sebagai makhluk sosial; ia terpecah-pecah dan teratomisasi menjadi jutaan individu yang terisolasi dan ratusan ribu "kelompok penekan" yang egois, kelas, dll. Fragmentasi hampir lengkap dari "suku" besar orang kulit putih ini telah membuat kita menjadi tidak berdaya, sebagai sebuah kelompok.

Hukum DOMINASI KELOMPOK di antara manusia adalah aturan yang menyatakan bahwa kelompok mana pun yang secara fanatik mematuhi Hukum Alam Suku akan mampu mendominasi kelompok mana pun yang tidak menaati hukum tersebut, tidak peduli seberapa rendah "suku" yang menaati hukum tersebut.

Inilah mengapa orang Negro dan Yahudi mendominasi orang kulit putih di Amerika yang dibangun dan dimiliki oleh orang kulit putih. Inilah mengapa kita menderita tirani "minoritas". Setiap minoritas terorganisir yang terdiri dari sampah dan manusia sampah punya kekuatan – sementara mayoritas orang kulit putih non-Yahudi adalah raksasa yang tak berdaya dan lumpuh.

Jadi, tujuan dari revolusi Sosialis Nasional kita adalah pemulihan Hukum Suku kepada rakyat kita, untuk memungkinkan keunggulan biologis alami mereka dalam berkembang biak sekali lagi untuk memberikan kekuasaan kepada Orang Kulit Putih atas apa yang ia bangun dan yang seharusnya ia kuasai.

Inilah yang dilakukan Hitler dan Sosialisme Nasional di Jerman terhadap jutaan dan jutaan orang yang terpecah-pecah dan teratomisasi, yang tenggelam dalam jurang keputusasaan dan kekacauan.

Hitler tidak memperoleh kesuksesan yang luar biasa dengan rakyatnya

Machine Translated by Google

karena dia adalah seorang "orang tangguh", karena dia mengadakan demonstrasi besar-besaran dan seru, karena orang Jerman adalah "binatang buas" alamiah, atau alasan-alasan lain yang dikemukakan oleh kaum Yahudi pembohong dan sekutu-sekutu liberal dan konservatif mereka yang menjilat.

Alasan Hitler mampu melakukan keajaiban sosial di Jerman adalah karena Hitler secara intuitif memahami semua yang telah saya tulis dan memulihkan rakyatnya ke TATA TERTIB SOSIAL ALAMI.

Hitler mengajarkan rakyatnya untuk berhenti membenci satu sama lain sebagai individu yang terisolasi, kesepian dan ketakutan, dan mengembalikan mereka rasa kebangsaan yang suci, rasa "Suku"; ya, rasa persaudaraan sejati (bukan rasa persaudaraan yang sebenarnya). jenis buatan yang dijajakan oleh orang Yahudi). (Tidak ada yang salah dan semuanya benar tentang "persaudaraan" dengan bangsamu sendiri. Justru ketika orang Yahudi secara licik dan keliru mencoba memperluas "persaudaraan" untuk menutupi "saudara" dan mencoba menjadikan kita "saudara" dengan Zulu, pigmi, Tionghoa, Bushmen, dan Yahudi, maka "persaudaraan" menjadi sinonim untuk bencana rasial, seperti yang telah terjadi.)

Hitler memberikan kepada rakyatnya semangat pengorbanan yang sama berupa cinta yang hangat untuk keluarga dan rakyatnya (yang merupakan sebuah “keluarga” besar), yang menyatukan dan memberkati setiap kelompok sosial makhluk hidup di alam. penciptaan.

Seperti yang telah saya tunjukkan berkali-kali, tak seorang pun dapat hidup bahagia, sukses, dan produktif sebagai individu yang kesepian, getir, dan berseteru dengan sesamanya. Setiap kita memiliki kebutuhan yang mendalam akan kehangatan dan kasih sayang dari kelompoknya, dari mereka yang berada dalam keluarga biologisnya. Manusia modern telah kehilangan rasa kehangatan, kesetiaan, dan kasih sayang kelompok itu, dan akibatnya adalah kekacauan dan kekosongan spiritual yang kita saksikan di sekeliling kita dalam masyarakat Barat yang sedang terpecah belah ini.

Kengerian yang digambarkan dalam bab pertama buku ini adalah akibat langsung dari ketidakpatuhan Amerika yang hampir total terhadap hukum suku. Kengerian ini akan terus berlanjut, bahkan jika semua orang Yahudi dan

Orang-orang Negro akan menghilang dalam semalam, kecuali kita mengembalikan kepada rakyat kita, seperti yang dilakukan Hitler, TATA TERTIB ALAMI, "Hukum Suku".

Revolusi kita, oleh karena itu, bukanlah revolusi material dan fisik, melainkan revolusi perubahan spiritual yang radikal dalam perasaan masyarakat kita:

Penghapusan atomisme yang egois dan “individualisme” yang serakah dan sempit; baik disebut “liberalisme”,

Machine Translated by Google

"konservatisme", atau "demokrasi", dan pemulihan rasa cinta yang mendalam dan memuaskan terhadap sesama manusia di hati pria kulit putih Barat. Cinta terhadap kelompok ini terwujud dalam kesediaan untuk berkorban dan memberi demi keluarga – dan keluarga besar rasnya.

Machine Translated by Google

In hoc signo vinces

GEORGE LINCOLN ROCKWELL

Machine Translated by Google

Kesuksesan jangka panjang dalam setiap usaha manusia bukanlah hasil dari keberuntungan semata. Pencapaian tujuan yang jelas, entah itu berjalan dari titik "X" ke titik "Y", membangun rumah, atau mengelola bisnis, selalu merupakan hasil dari tiga hal:

1. Kemampuan intelektual untuk memahami permasalahan yang dihadapi, hambatan yang mungkin terjadi, dan cara terbaik untuk mengatasi hambatan tersebut guna mencapai tujuan.

2. Kemauan dan tekad untuk melakukan apa pun yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, terlepas dari adanya tentangan.

3. Sarana fisik, kekuatan, dan keberanian untuk menegakkan dan melaksanakan rencana atau perjuangan yang disusun oleh pikiran dan ditentukan oleh kemauan.

Jika salah satu dari ketiga unsur ini tidak ada dalam tujuan seseorang, maka akan terjadi kegagalan. adalah hasil yang tak terelakkan dan dapat diprediksi.

Seseorang yang terlalu bodoh untuk memahami berbagai faktor yang terlibat dalam upaya berjalan dari titik "X" ke titik "Y", di mana jalan di antara kita hanyalah hutan yang dipenuhi ular, karnivora berbahaya, dan demam, dan yang gagal mempersenjatai diri dengan senjata, peta, obat-obatan, dan perlengkapan lainnya, tidak akan pernah sampai di "Y", betapa pun gigihnya tekadnya atau sekuat apa pun ototnya. Orang lain yang mencoba perjalanan yang sama, meskipun ia jelas menyadari bahaya dan bersiap menghadapinya, dan meskipun ia berotot, tetap akan gagal mencapai "Y" jika ia begitu bimbang dan lemah tekadnya sehingga ia tidak gigih berjuang dan dengan kejam menggunakan kekuatan apa pun yang mungkin diperlukan untuk mencapai tujuan.
menghancurkan dan memusnahkan kekuatan-kekuatan yang menentangnya. Dan orang ketiga yang memiliki kecerdasan untuk memahami bahaya dan bersiap menghadapinya, serta kemauan dan tekad untuk berjuang, bahkan dengan kepahlawanan yang luar biasa, tetapi tubuhnya lemah dan secara fisik

Machine Translated by Google

lemah sehingga ia tidak dapat melaksanakan perintah pikirannya dan kemauannya, tidak dapat tidak ia akan menyerah kepada lawan yang lebih kuat yang akan ia hadapi.

Peradaban juga mengalami hal yang sama, seperti halnya perjuangan manusia secara individu. Puluhan peradaban besar telah musnah karena kegagalan satu atau lebih dari tiga elemen penting dalam perjuangan untuk bertahan hidup.

Masyarakat biadab biasanya musnah, bukan karena kurangnya kemauan keras atau kekuatan fisik, melainkan karena kurangnya kemampuan untuk memahami situasi yang sebenarnya. Tenggelam dalam takhayul dan terjerumus dalam kegelapan ketidaktahuan, mereka diliputi oleh kekuatan fisik dari kejadian alam yang dahsyat, bencana, dan penyakit yang telah dipelajari oleh masyarakat yang lebih beradab untuk diatasi.

mengatasi.

Di sisi lain, peradaban, terlepas dari segala pencapaian intelektual dan ilmu pengetahuannya, paling sering musnah karena kegagalan tekad, memudarnya hasrat liar dan kejam untuk bertahan hidup dan mendominasi yang awalnya menciptakan masyarakat. Mereka menjadi "kemanusiaan", egois, dan lunak. Mereka menjadi lemah secara fisik dan bergantung pada tentara dan polisi bayaran untuk berperang.

Semangat juang yang berlandaskan kehormatan, pengorbanan diri, dan kepahlawanan para leluhur mereka berganti dengan tumbuhnya kecintaan terhadap kemudahan, kemewahan, dan kepengecutan yang berkedok "kemanusiaan".

Ketika sebuah peradaban mencapai tahap kehancurannya yang tak berdaya ini, hanya sebuah peristiwa sejarah yang sangat langka yang dapat menghentikan keruntuhan terakhir masyarakat tersebut, karena dekadensi tersebut semakin nyata setiap harinya. Hanya ketika masyarakat yang sekarat masih memiliki energi kehidupan yang cukup untuk melahirkan raksasa spiritual, sebuah kemunduran bak dewa bagi kepahlawanan kuno rakyatnya yang mampu mengguncang dan mengusir peradaban dari alamnya. malam bersejarah tidur dan kematian, kendati ada pertentangan bunuh diri dari orang-orang yang sekarat yang hanya mendambakan "kedamaian" dan tidur kematian, suatu masyarakat dapat bangkit lagi untuk sementara waktu.

Peradaban Arya Barat melewati titik sejarah yang tak bisa kembali dalam perjalanannya menuju limbo pada abad ke-19, sebagaimana dicatat oleh Spengler, Chamberlain, dan lainnya. Jika bukan karena kedatangan Adolf Hitler yang luar biasa dan ajaib pada akhir abad ke-19,

Machine Translated by Google

Saat yang memungkinkan, satu-satunya jalan yang dapat ditanggung oleh seorang lelaki cerdas, tanggap, dan sensitif yang dikelilingi oleh peradaban menjijikkan dan cenderung bunuh diri adalah menikmati kesenangan sesaat yang disediakan untuk melarikan diri dari kenyataan yang menghancurkan jiwa dari peradaban yang di-Yahudikan, dikanibal, dan di-payudara-kan yang bergegas kembali ke hutan atas nama "kemanusiaan".

Namun, kemunculan Adolf Hitler dalam sejarah adalah bukti bahwa masih terdapat percikan semangat kreatif yang rela berkorban dalam peradaban Barat, yang cukup untuk memungkinkan, mungkin, sekitar seribu tahun lagi bagi orang kulit putih untuk bertahan hidup. Namun, percikan yang tak terhingga berharga ini akan tetap seperti itu, dan dengan cepat memudar menjadi kegelapan, selama segelintir elit umat manusia yang cerdas untuk melihat apa yang dilakukan Hitler terlalu egois, pengecut, dan picik untuk menerapkan pelajaran sejarah sebelum terlambat selamanya, dan mengobarkan percikan yang diberikan Hitler kepada kita menjadi kobaran api kreativitas yang berkobar.

peradaban yang didirikan oleh nenek moyang kita yang pemberani.

Sejauh ini, hukuman yang mengerikan yang dijatuhkan kepada para pahlawan peradaban Adolf Hitler oleh pasukan Yahudi yang merusak dan menghancurkan telah begitu meresahkan dan menakutkan dunia sehingga bahkan mereka yang mampu melihat dan memahami bahaya bagi umat manusia, dan jalan menuju keselamatan seperti yang ditunjukkan oleh Adolf Hitler, begitu terikat dengan kehidupan, kebebasan, dan kenyamanan mereka sehingga mereka tidak berani mengambil percikan suci kelangsungan hidup kaum Kulit Putih dan mengipasinya dengan napas kehidupan mereka sendiri, yang harus segera terjadi – atau padam selamanya.

Kemanusiaan Arya, Kulit Putih, berada di ambang kegelapan dan kelupaan. Tersebar di tebing-tebing dalam kegelapan abadi di bawah sana adalah tulang-tulang peradaban sok tahu dan angkuh lainnya yang
Pastilah mereka tidak mampu membayangkan kehancuran mereka sendiri tepat ketika mereka dikelilingi oleh kekuatan dan kemegahan kekaisaran. Mereka tidak mampu menyadari atau menghadapi ancaman TOTAL dari kelemahan dan "kemanusiaan" yang semakin besar, tidak mampu mengumpulkan tekad TOTAL yang diperlukan untuk membalikkan laju sejarah menuju kematian dan kelupaan. Mereka terlalu malas dan egois, serakah dan pengecut untuk mengindahkan segelintir orang yang telah dibakar, disalib, dirajam, diumpankan ke singa, atau disuguhi cawan

Machine Translated by Google

cemara.

Kalau ada sejarah seribu tahun yang lalu, dan ada orang yang mampu mempelajarinya, mereka akan sangat takjub dan tak percaya, terutama pada penolakan keras kepala orang kulit putih untuk menggunakan kekuatannya yang luar biasa, pengetahuannya dan anugerah kepemimpinan Adolf Hitler untuk menyelamatkan dirinya dari perbudakan yang paling luar biasa dan menyedihkan di tangan sekelompok kecil orang Yahudi yang menjijikkan, tidak seimbang secara patologis, lemah secara fisik dan pengecut, arogan, dan tiran.

Masalah kita saat ini bukanlah masalah "Amerika", masalah "Inggris", masalah "Prancis", "Jerman", "Eropa" atau "Afrika" – melainkan masalah KELANGSUNGAN HIDUP BAGI SEMUA ORANG PUTIH.

Apa, atas nama alasan paling mendasar, perbedaan antara apakah Bartholomew Buckingham lahir di dekat Sungai Thames, Hans Schmidt di Sungai Rhine, Pierre Dubois di
Sungai Seine, Per Olafson di Stockholm, Eric Erasmus di Durban, Joe Doaks di Podunk, Ohio atau John Smith di Auckland, Selandia Baru dibandingkan dengan pertanyaan "Apakah AKAN ADA lagi
Bartholomews, Hanses, Pierres, Pers, Erics, Joes atau Johns?"

Planet kita dipenuhi dengan makhluk berwarna yang jumlahnya lebih banyak dari kita dengan EMPAT BERBANDING SATU – dan di semua negara kita, makhluk-makhluk inferior ini, kita diberitahu, adalah “setara” dengan kita, yang mampu menghabiskan uang kita dengan memilih, kebebasan kami, hidup kami, dan kehormatan kami. Dengan gagasan nasionalisme dan demokrasi kuno, saya, Lincoln Rockwell, seharusnya menghargai, merawat, dan setia kepada beberapa keturunan terbawah.
dari hutan, asalkan bendungan Hitam mereka memberikan mereka ke dunia dalam parit Amerika atau tempat tidur yang kotor – karena tentu saja, mereka adalah "orang Amerika", dan bukankah kita semua mendukung "Amerika"?

Atau haruskah aku setia dan mati demi makhluk setengah binatang yang menyedihkan dan teraniaya ini, "rekan-rekan Amerika"-ku, dengan membantai jutaan demi jutaan spesimen biologis terbaik dari rasku sendiri, karena sekelompok orang Yahudi Hollywood mengajarkan kita bahwa orang Amerika harus membenci orang Jerman?

Atau lagi, apakah itu bagian geografi tertentu yang harus saya kunjungi?
setia, dan untuk itu aku harus membunuh orang-orangku sendiri dan mungkin mati

Machine Translated by Google

diriku sendiri? Apakah kesetiaanku pada bagian geografi ini berhenti di situ? perbatasan Kanada?

Namun, mungkin "Amerikanisme"-lah yang harus saya taati dan yang karenanya saya harus memerangi pria, wanita, dan anak-anak Jerman. Namun, ketika saya menelaah apa yang mereka sebut "Amerikanisme", saya menemukan bahwa hal itu terutama terdiri dari kesediaan untuk tunduk patuh kepada arahan Yahudi dalam budaya, pemerintahan, agama, hiburan, dan bahkan kehidupan seks saya.

Tidak, semua ini omong kosong.

Satu-satunya hal yang dapat saya setiai dengan keyakinan mendalam – satu-satunya kesetiaan yang masuk akal – adalah persaudaraan RASIAL saya, dan karenanya kultural, dengan bangsa saya sendiri, di mana pun mereka dilahirkan! Ketika kesetiaan itu ditantang, dan bangsa saya berada dalam bahaya, sungguh mengerikan berpura-pura bahwa kita harus saling curiga hanya karena kita hidup di seberang batas geografis imajiner, dan bahwa, setelah persiapan dan agitasi yang tepat oleh sekelompok Yahudi internasional, kita orang kulit putih harus maju untuk saling membunuh dan membom hingga menjadi abu dan selamanya saling membenci karena kita adalah "saingan dagang" atau untuk "demokrasi Amerika" atau "Kekaisaran Inggris" atau untuk apa pun di dunia.

Saya seorang PRIA PUTIH, dan saudara bagi semua pria Kulit Putih lainnya, dan saya bermaksud untuk berdiri bersama mereka semua dan, jika perlu, memimpin mereka dalam pertempuran untuk bertahan hidup melawan ancaman yang tak terkatakan dari populasi berwarna di bumi yang bangkit untuk membantai dan merampok orang Kulit Putih – dan dipimpin oleh Yahudi yang licik!

Namun seperti orang pertama dalam analogi berjalan melalui hutan yang dipenuhi ular, terlalu banyak "pemimpin" kulit putih kita gagal memahami proporsi kosmik dari masalah ini dan membayangkannya sebagai sesuatu yang dapat diselesaikan di negara "mereka", dan setengahnya ukuran.

Segelintir orang yang menyadari betapa mengerikan dan mendesaknya situasi orang kulit putih, hingga kedatangan kami di tempat kejadian, telah mencoba berjuang dengan persenjataan yang lebih sedikit daripada yang dibutuhkan dalam perjuangan total untuk bertahan hidup. Sebagian besar pemimpin terbaik membayangkan bahwa kelompok-kelompok kecil orang kulit putih yang terkepung, berkumpul dalam kelompok-kelompok kecil,

Machine Translated by Google

kelompok geografis yang berkumpul di balik garis-garis khayalan dan melambaikan kain warna-warni dengan gagah berani ditiup angin, dapat bertahan hidup sendiri, dan tidak peduli dengan orang kulit putih lainnya yang memiliki kain warna-warni.

Orang Yahudi TIDAK PERNAH membuat kesalahan dengan membagi diri mereka ke dalam "tim" geografis palsu ini. Sebaliknya, orang Yahudi – dengan Bolshevisme, Zionisme, dan mongrelisme mereka – menyerang SEMUA orang kulit putih, DI MANA SAJA dan SETIAP SAAT. Mereka mengirimkan pasukan kulit hitam mereka ke semua negara kita dalam serangan habis-habisan terhadap elit kulit putih di dunia, tanpa mempertimbangkan batas "nasional", bendera, bahasa, atau budaya. Dalam menghadapi ancaman pemusnahan RAS secara internasional ini, jutaan orang yang sudah menyadari bahayanya justru mengoceh muram tentang "imperialisme Yankee", "Kekaisaran Inggris", "Katolik kotor", "ateis tidak bermoral", "Republik", "Laboris", "Yankee terkutuk", "Jerman pertama", dst., dst., dan seterusnya.

Layaknya anak-anak kecil yang dikepung gerombolan penculik dan pembunuh, mereka tak kuasa menahan diri untuk bertengkar tentang siapa yang memiliki kelereng terbanyak dalam menghadapi bahaya mematikan yang mereka lupakan sejenak. Pertempuran di zaman kita – jika memang harus ada pertempuran – adalah demi KELANGSUNGAN HIDUP RAS PUTIH!

Dan untuk bertahan hidup, orang kulit putih harus MENAKLUKKAN KEMBALI bumi yang pernah ditaklukkan dan dibudayakan dengan pengorbanan darah leluhur mereka yang begitu banyak. Di bawah panji-panji Yahudi internasional, massa kulit berwarna mengancam akan mengembalikan peradaban ke biadab.
Di bawah panji Swastika Adolf Hitler, orang kulit putih di seluruh dunia akan menguasai planet ini untuk menyelamatkan peradaban.

Perang Yahudi melawan peradaban sebenarnya telah menjadi REVOLUSI raksasa di seluruh dunia, yang dalam prosesnya mereka membuat jutaan orang saling membunuh sambil meneriakkan "Demokrasi!" "Gott mit uns!", "Bebaskan para budak!", "Kebebasan, kesetaraan, persaudaraan!". Dan sekarang mereka sedang mempersiapkan pertumpahan darah terakhir di mana kita akan meneriakkan "Kapitalisme!" dan "Komunisme!", sementara kedua pasukan kulit putih saling membantai dengan bom-H yang didanai Yahudi.

Machine Translated by Google

Dalam peperangan saudara dan perang bunuh diri ini, kaum Yahudi tidak takut mengorbankan ribuan saudara mereka demi tujuan jahat mereka, seperti yang mereka lakukan dalam pembantaian mengerikan terakhir di tahun 1940-an. Orang-orang Yahudi menyadari apa yang HARUS kita sadari: bahwa mereka sedang mempertaruhkan pengetahuan umat manusia – penguasaan seluruh bumi – dan mereka tak gentar menghadapi kesimpulan tak terelakkan dari strategi dan taktik yang ditentukan oleh pengetahuan tentang taruhan tersebut. Jika kita ingin bertahan hidup, kita juga harus memiliki kecerdasan dan kekuatan pikiran untuk menghadapi fakta-fakta mematikan dari situasi ini dan bertindak dengan KEJAM, CEPAT, dan EFEKTIF.

Kaum Yahudi hampir memenangkan langkah terakhir dalam revolusi 4.000 tahun mereka – kekuatan dunia TERBUKA. Mereka kini memiliki kekuatan rahasia total untuk memanipulasi dan mengendalikan seluruh aktivitas dunia, dan hanya perlu sedikit cuci otak dan penghancuran kehendak massa untuk menjadikan dominasi dunia mereka sebagai kekuatan yang diakui dan formal. Mereka telah berjuang dan meraih kekuatan luar biasa ini dengan tekad dan tekad baja yang tak tertandingi selama empat puluh abad, dan hanya mukjizat yang dapat mencegah kemenangan akhir para pejuang fanatik tersebut, yang tragis dan kejamnya merupakan sebuah kemenangan bagi umat manusia.

Bahkan kaum Yahudi ateis – yang jumlahnya mayoritas – memiliki keyakinan yang tak terjelaskan terhadap nubuat-nubuat Yahudi kuno bahwa ketika "hukum Taurat datang dari bukit-bukit Sion" dan Yerusalem, itu akan menjadi masa milenium bagi kaum Yahudi dan mereka akan memiliki dan menguasai bumi. MEREKA SEKARANG BERADA DI YERUSALEM, dan hanya tinggal beberapa blok lagi untuk menguasainya sepenuhnya! [CATATAN: Komandan Rockwell menulis sebelum perang 1967 di mana orang-orang Yahudi merebut seluruh kota.] Mereka sedang mengalami kehebohan di seluruh dunia karena mereka sudah bisa merasakan kemenangan mutlak yang akan kita berikan kepada mereka, dan mereka bahkan sekarang sedang mempersiapkan pesta pengorbanan kemenangan mereka di Tel Aviv!

Menghadapi ancaman yang tak terkatakan ini, bahwa seluruh dunia dan kita semua akan jatuh ke dalam tirani sekelompok penjahat paranoid, chauvinisme sempit, konservatisme, dan regionalisme dari sebagian besar pemimpin sayap kanan adalah kebodohan yang paling parah! Dengan para penguasa

Machine Translated by Google

Bangsa campuran, kaum Yahudi, memimpin JUTAAN orang biadab dalam serangan sedunia terhadap para pembawa peradaban elit kulit putih, dan dengan akhir yang hanya tinggal beberapa saat lagi dalam sejarah, hanya pemimpin yang paling picik yang dapat terus memecah belah dan membuat anak-anak kita tak berdaya ke dalam "tim" yang terdiri dari orang Amerika, Dixiecrat, Katolik, Jerman, Yankee, ateis, Belanda, konservatif, Irlandia, dst., hingga ke seluruh daftar yang menyedihkan dan memilukan ini.

Orang Yahudi mungkin memiliki semua hal ini – tetapi PERTAMA-TAMA DIA ADALAH SEORANG YAHUDI!

Tugas pertama orang yang ingin menyelamatkan peradaban – yang juga berarti menyelamatkan orang kulit putih – adalah membuat orang kulit putih sepenuhnya dan sepenuhnya sadar akan RAS di atas segala kesetiaan lainnya. Bangsa kita bisa menjadi Demokrat, Jerman, Katolik, atau Inggris jika mereka mau dan sesuai dengan tujuan mereka, tetapi PERTAMA-TAMA MEREKA HARUS MENJADI ORANG KULIT PUTIH! Jika tidak, orang Yahudi akan membuat kita terpecah belah, tak berdaya, dan tidak menyadari persatuan dan kekuatan ras kita, sementara mereka dengan fanatik berjuang sebagai orang Yahudi, di mana pun mereka berada, hingga semuanya berakhir.

Dunia pertelevisian, roket, dan transportasi jet telah menjadi terlalu sempit untuk memungkinkan sekelompok orang kulit putih mana pun di mana pun menikmati kemewahan bunuh diri dengan saling berperang demi orang Yahudi, apa pun alasan yang mungkin dikemukakan dalam propaganda. Kita tidak mampu untuk saling berperang ketika kita berada di bawah serangan yang begitu dahsyat dan mematikan oleh gerombolan yang tak berujung yang dipimpin oleh musuh yang fanatik dan jahat seperti Yahudi Marxis dan Zionis. Alasan mengapa orang kulit putih telah kalah begitu lama adalah karena mereka telah gagal atau menolak untuk melihat besarnya dan urgensi masalahnya. Mereka telah membiarkan diri mereka teralihkan ke dalam sejuta pertengkaran kecil atas hal-hal sepele, sementara ras mereka telah didorong hampir menuju kepunahan.

Seperti manusia pertama dalam analogi ini, kita belum memahami jalannya, sifat rintangannya, dan yang terburuk, kita bahkan belum menyadari tujuan yang harus kita menangkan – atau mati. Tujuan itu adalah dan haruslah PENGUASAAN BUMI OLEH ORANG KULIT PUTIH, karena peradaban semata-mata bergantung pada penguasaan orang kulit putih tersebut. Tujuan yang lebih rendah sama sekali tidak ada nilainya, sama seperti tidak ada nilainya bagi seseorang yang dijadwalkan untuk digantung demi mengonsumsi vitamin dan mencapai kesehatan yang sempurna.

Machine Translated by Google

Dan tujuan yang sangat sulit dan kosmik seperti dunia
Kekuasaan tidak dapat diraih hanya dengan keberuntungan, tipu daya, setengah-setengah, doa, harapan, pidato-pidato indah, pamflet, atau kekerasan sporadis. Yang harus kita tuju dan capai adalah REVOLUSI KONTRA DUNIA melawan revolusi Marxis-Zionis Yahudi.

Dan revolusi tidak pernah, tidak pernah, TIDAK PERNAH merupakan hasil pemberontakan spontan dan kebetulan, melainkan SELALU merupakan hasil perencanaan dan pertempuran yang kejam dan ilmiah, berdasarkan hukum abadi pergolakan sosial yang besar. Di balik garpu rumput dan barikade selalu ada kisah konspirasi yang diterangi lilin oleh para perencana – jika tidak, revolusi akan berakhir dalam sekejap.

Bukan hanya segelintir pemimpin kita yang sejauh ini gagal mewujudkan proporsi tujuan yang belum pernah terdengar sebelumnya yang harus kita tuju, tetapi mereka juga secara khusus gagal menghadapi tanggung jawab mereka yang mengerikan dalam perencanaan. Berkali-kali, calon pemimpin telah bangkit dan memimpin kita dalam upaya menyedihkan untuk menggigit ujung ekor harimau, hanya untuk menyia-nyiakan substansi, darah, dan kepahlawanan kita dalam perjuangan sia-sia yang selalu berakhir dengan diremukkan oleh satu pukulan telak dari cakar binatang buas.

Revolusi dunia Yahudi hanya dapat dipatahkan dan dikalahkan oleh sebuah revolusi dunia tandingan.

Setiap revolusi harus direncanakan dengan cermat dan presisi sesuai dengan hukum besi yang mengatur perilaku manusia secara umum. Sebuah revolusi dunia, dalam menghadapi kekuatan Yahudi yang mendunia dan mencengangkan, harus direncanakan dan dilaksanakan dengan kecemerlangan dan kekejaman yang tak tertandingi dalam sejarah dunia.

Aturan paling mendasar dari pergolakan sosial dahsyat seperti revolusi adalah: "Darah para martir adalah benih gereja!" Mungkin terdengar kejam dan brutal, tetapi tetap saja benar, bahwa semakin besar proporsi pergolakan manusia yang dituju, semakin besar pula jumlah darah dan air mata yang harus ditumpahkan dalam jumlah besar untuk mencapai tujuan.

Gerakan yang belum pernah terjadi sebelumnya dan sangat besar yang dapat membalikkan tren bunuh diri di dunia Barat, dan bahkan mengantarkan seribu tahun lagi kelangsungan hidup bagi orang kulit putih, tidak akan pernah bisa

Machine Translated by Google

diluncurkan – apalagi dimenangkan – dengan cara apa pun yang aman, mudah, atau tanpa rasa sakit. Bahkan penderitaan dan kemartiran biasa pun terlalu kecil untuk gerakan semacam ini yang harus kita nyalakan agar bisa bertahan. Segala sesuatu tentang pertempuran mematikan saat ini untuk menguasai dunia adalah dan harus Olimpiade, dan kita tidak boleh takut dengan PENDERITAAN Olimpiade jika kita ingin menang.

Gerakan-gerakan besar selalu menuntut jutaan orang untuk mengorbankan diri mereka dalam semangat pengabdian yang rela berkorban demi tujuan mereka. Dan massa rakyat yang sangat besar ini tidak akan pernah tergerak untuk menceburkan diri ke dalam api revolusi dengan teriakan "Neraca perdagangan yang menguntungkan!" atau "Hak-hak negara bagian!" dll. Hanya dorongan FUNDAMENTAL dari lubuk jiwa manusia yang dapat mengangkat massa yang bergerak lambat dari apatisme mereka yang bodoh menuju luapan emosi yang liar yang membawa mereka sepenuhnya hanyut dalam gelombang pasang revolusi. Tidak ada yang lebih memengaruhi emosi fundamental massa ini selain HEROISME, dan hanya kepahlawanan tertinggi yang kini dapat menyelamatkan orang kulit putih dari kelesuan dan ketakutannya yang melumpuhkan terhadap orang Yahudi.

Dan tak ada simbol selain Swastika dan tak ada nama selain Adolf Hitler yang begitu indah diperhitungkan untuk menghasilkan penganiayaan dan kepahlawanan yang dihasilkannya, yang dengan sendirinya dapat menyatukan dan mengobarkan semangat orang kulit putih menjadi gelombang revolusi Marxis-Zionis anti-Yahudi yang tak tertahankan. Hingga kedatangan Adolf Hitler, orang kulit putih di dunia tidak memiliki apa pun, sama sekali TIDAK ADA dalam hal tujuan bersama, pahlawan bersama, martir bersama, tempat suci, nama, dan simbol. Namun kini, setelah jutaan pemuda kulit putih Jerman secara heroik mengorbankan nyawa mereka yang berharga dalam pertempuran nyata pertama dalam sejarah untuk elit kulit putih, akhirnya kita memiliki tempat suci, simbol, dan martir berlumuran darah yang merupakan unsur paling mendasar dari revolusi.

Jutaan pemuda kulit putih yang sama berharganya di pihak lawan, yang berjuang untuk kaum Yahudi Komunis-Zionis yang jahat, akan kehilangan nyawa mereka dengan sia-sia kecuali kita menerima hal ini.
pengorbanan darah yang luar biasa, dan menggunakannya untuk memastikan bahwa tidak akan pernah lagi darah putih yang berharga tertumpah saat membela orang Yahudi dan negro.

Machine Translated by Google

Meskipun demikian, dan tak dapat dipercaya, para pewaris yang beruntung dari semua pengorbanan diri dan kepahlawanan ini – para penerima panji-panji berlumuran darah dan nama-nama suci yang berharga ini – menolak warisan mereka sebagai sesuatu yang "tidak praktis".

"Kita tidak akan pernah menang dengan kepatuhan terbuka pada Sosialisme Nasional dan Swastika," jelas para pria ini dengan lemah. "Orang-orang Yahudi telah mengajari orang-orang untuk terlalu membenci mereka," tambah mereka. "Jika kita menggunakan Swastika dan memuji Hitler terlalu terbuka, mereka akan memenjarakan atau membunuh kita!" Dan bukankah mereka memenjarakan SEMUA pembuat Revolusi, termasuk para Yahudi yang menggerakkan Revolusi Merah, dipenjara – dan bahkan membunuh beberapa dari mereka? Apakah kita, kaum Sosialis Nasional, harus lebih penakut dan pengecut daripada sekelompok orang Yahudi? Penganiayaan dan pertumpahan darah yang ingin dihindari oleh orang-orang yang bimbang seperti itu adalah sine qua non [sesuatu yang mutlak diperlukan atau esensial] dari kemenangan kita!

Ini bukan omong kosong. Saya pribadi telah membuktikan kebenarannya di Amerika, pusat kekuatan Yahudi dunia, dengan dipukuli, dipenjara, dan dirawat di rumah sakit jiwa, kehilangan keluarga tercinta, dan hidup seperti binatang. Dua belas hari dari sekarang, saat saya menulis ini, saya kembali menghadapi hukuman penjara. Hal-hal ini memang tidak menyenangkan dan bahkan memilukan – tetapi HARUS!

Saya telah bangkit dalam dua tahun ke posisi komando dalam perjuangan sedunia untuk orang kulit putih, memulai sebagai seorang individu yang tidak punya uang, tidak dikenal, dan tidak dibantu seperti jutaan orang lainnya – hanya dan semata-mata karena saya telah dengan penuh rasa syukur dan cinta menggunakan nama-nama dan simbol-simbol berharga yang telah dimandikan dan direndam dalam lautan darah dan air mata – Swastika dan nama Pemimpin, Adolf Hitler.

Kesuksesan politik yang sementara dan mencolok selalu mudah diraih. Memakai pembalut selalu lebih mudah dan cepat daripada membangun otot-otot manusia untuk mengisi mantel dengan kerja keras dan keringat selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun. Selama lima puluh tahun terakhir, telah terjadi pasang surut gerakan "sayap kanan" atau gerakan kulit putih yang sepenuhnya dibangun dari pembalut.

Dengan mendukung nilai-nilai keibuan, kebajikan, patriotisme, dan sebagainya, dan dengan menghindari pernyataan-pernyataan brutal mengenai tujuan sebenarnya dari organisasi-organisasi semacam itu – yang tentu saja harus berupa pemusnahan

Machine Translated by Google

Musuh-musuh kemanusiaan Komunis-Zionis – kawanan besar "patriot", "konservatif", dan bahkan beberapa anti-Semit yang "tangguh" dapat dikepung. Namun, orang-orang ini tidak tertarik pada gerakan semacam itu karena mereka begitu berkobar dengan semangat revolusioner sehingga mereka hampir tak terkekang untuk menyerang para penyiksa mereka di jalanan. Sebaliknya, mereka bergabung dengan masyarakat "patriot" untuk meredakan rasa bersalah mereka dengan berpura-pura memerangi orang Yahudi dan pengkhianatan serta teror mereka dengan apa yang mereka sebut "metode bawah tanah yang cerdik". Mereka melampiaskan rasa frustrasi yang terpendam terhadap tirani orang Yahudi dan Negro seminggu sekali dalam sebuah "Rapat Umum" (swasta, tentu saja) lalu bergegas pulang dengan gembira untuk seminggu lagi menikmati keuntungan, pesta, dan acara TV.

Para Tikus Perkasa seperti itu ngeri ketika disarankan untuk membagikan pamflet di jalan, atau berunjuk rasa menentang contoh arogansi Yahudi-Komunis yang keterlaluan. Dan jika seseorang tidak hanya mengungkap orang Yahudi apa adanya, tetapi juga mengungkap para pemalas politik yang menyedot dukungan dan energi untuk pertempuran yang sesungguhnya, para pahlawan ini membalas dengan berteriak bahwa ia adalah agen provokator yang berusaha menyalibkan mereka semua sebagai sekelompok Nazi – yang, jika bukan karena kepengecutan mereka yang menjijikkan, mungkin saja mereka akan seperti itu.

Revolusi anti-Yahudi dunia bukanlah tugas untuk menarik dan mengorganisir para penyusup hina ini, melainkan untuk mengusir mereka dari jalan dan bisnis mereka, sehingga mereka tidak akan mampu lagi memeras Gerakan dari sedikit dukungan yang tersedia untuk "proyek-proyek" yang sia-sia, seperti yang telah mereka lakukan selama bertahun-tahun. Tidak ada yang dapat menyelesaikan tugas itu selain Swastika. Para dungu politik, pencari keuntungan, pelacur, dan pengecut berlarian dengan ekor terselip di antara kaki mereka dari salib berkait ini, seperti iblis yang berlarian dari air suci.

Di sisi lain, Swastika memiliki daya tarik yang tak tertahankan bagi para pemuda pemberani, berani, dan pantang menyerah yang kita butuhkan. Di Amerika, kebanyakan dari mereka hanyalah pembenci negro karena naluri mereka sebagai orang kulit putih. Ketika mereka mengetahui peran orang Yahudi dalam situasi Negro yang memalukan, mereka langsung menjadi Nazi dalam hitungan menit

Maka itu adalah pekerjaan yang hanya memakan waktu beberapa bulan sampai mereka juga mengerti

Machine Translated by Google

makna yang lebih dalam, idealisme, dan tujuan sejati Gerakan.

Namun, yang lebih penting dari semua keuntungan ini, Swastika yang berlumuran darah memiliki efek supernatural bagi orang Yahudi. Bagaimanapun, itu hanyalah beberapa garis hitam – tetapi ia mengusir orang Yahudi dari pola pikir licik dan penuh perhitungan mereka yang biasa, serta membuat mereka histeris dan bodoh. Bagi mereka, bukan hanya garis-garis itu saja, melainkan ancaman mengerikan berupa pengungkapan tanpa ampun, keadilan yang cepat, dan pembalasan dendam yang mengerikan, yang menurut hati nurani mereka yang bersalah sangat pantas mereka terima. Swastika bagaikan gambaran kursi listrik bagi seorang pembunuh yang diburu.

Seorang Yahudi yang tenang dan penuh perhitungan adalah binatang paling berbahaya di muka bumi. Dengan menggunakan akal budinya yang jahat, menyimpang, namun brilian, seorang Yahudi hampir menguasai kita semua. Namun seorang Yahudi yang histeris, berteriak-teriak, gila karena kebencian dan takut akan hukuman atas kejahatannya, hanyalah pecundang tak berdaya di tangan seorang Sosialis Nasional yang penuh perhitungan.

Kita telah membuktikannya berkali-kali – ketika dewan-dewan Yahudi menghabiskan jutaan dolar untuk menyebarkan pesan di antara orang-orang Yahudi agar mengabaikan kita. Namun, gerombolan pendosa kecil yang bersalah itu tidak mampu melakukannya! Ketika mereka melihat Swastika dan mendengar kita memuji Adolf Hitler serta menggambarkan kamar gas untuk para pengkhianat, mereka menjadi orang-orang Yahudi ghetto yang berteriak-teriak dan liar yang selamanya menghancurkan kemenangan mereka di saat-saat terakhir dengan nafsu kebencian dan balas dendam yang gila.

Hasilnya adalah urat nadi sebuah gerakan politik: PUBLISITAS! Terlepas dari dominasi Yahudi atas semua media informasi publik, parade Swastika dan Sosialis Nasional di jalan-jalan umum tidak dapat disembunyikan atau diabaikan tanpa mengungkap rahasianya. Mereka dapat menyembunyikan beritanya, tentu saja.

Namun banyak orang menyadari kekuatan pers mereka dan penyensoran. Dan ketika Gerakan muda ini mampu memaksakan publikasi keberadaannya di jaringan TV nasional raksasa, di majalah, pers, dll. – hal itu menjadi seruan keras bagi jutaan orang yang frustrasi yang sedang mencari gerakan semacam itu. Hanya dengan cara inilah kami dapat menghubungi ribuan orang di seluruh dunia yang sebelumnya tidak pernah tergabung dalam kelompok "patriot" apa pun, tetapi tidak dapat melawan Partai Nazi Amerika dan Persatuan Dunia

Machine Translated by Google

Sosialis Nasional. [CATATAN: Komandan Rockwell secara resmi mengubah nama organisasinya menjadi PARTAI RAKYAT PUTIH SOSIALIS NASIONAL dalam konferensi staf nasional terakhirnya pada bulan Juni 1967.]

Swastika dan Hitler, jauh dari sekadar beban, sebenarnya adalah jawaban untuk masalah abadi kaum sayap kanan – uang!

Ketika Anda tidak punya uang untuk membeli kertas, balai pertemuan, dll. – seperti yang tidak pernah dilakukan pihak kami – Anda bisa turun ke jalan, berbaris, dan membagikan selebaran buatan sendiri serta melakukan aksi unjuk rasa – tanpa biaya. Orang-orang Yahudi mengamuk, menyerang – dan kemudian Anda bebas mengakses siaran TV, surat kabar, majalah, dll. Yahudi senilai jutaan dolar. Tentu saja, Anda mungkin akan berlumuran darah dan harus mendekam di penjara untuk memulihkan diri. Tapi ini harga kecil yang harus dibayar untuk hasil yang mencengangkan.

Selain publisitas gratis yang diberikan atas operasi terbuka sebagai seorang Nazi, Anda juga akan menemukan bahwa keberanian itu sendiri akan menarik para pejuang muda yang Anda butuhkan, meskipun mereka tidak tahu apa-apa dan kurang peduli dengan politik bisnis. Mereka mengagumi keberanian dan kepahlawanan yang murni. Nantinya, ketika mereka telah memahami faktanya sedikit lebih baik, mereka akan berjuang demi cita-cita dan orang kulit putih. Namun sampai saat itu tiba, para pelindung kebebasan berbicara Anda yang berharga ini akan berjuang hanya untuk bersenang-senang.

Yang terpenting, Swastika akan menyelamatkan Anda dari kesalahan mendasar sayap kanan – akal sehat itu akan mengubah dunia dan menyelamatkan kita dari para tiran Yahudi.

Nalar masih merupakan tahap awal dalam kehidupan manusia, sebuah perkembangan berharga dan langka yang ditemukan dalam otak mutasional dari minoritas homo sapiens yang sangat kecil. Bahkan segelintir orang jenius yang mampu menjalankan nalar yang murni dan independen pun hampir sepenuhnya tidak mampu bertindak sesuai dengan perintah nalar tersebut – yang merupakan salah satu alasan mengapa banyak dari mereka berakhir sebagai pecundang di dunia yang tidak menghargai mereka atau nalar mereka.

KEKUATAN, KEKUATAN, KEKUATANlah yang menguasai dunia, dari pasang surut air laut hingga keputusan tetangga Anda untuk bergabung dengan Rotary. Hanya segelintir manusia aneh yang berubah pikiran setelah diyakinkan oleh argumen yang lebih unggul. Massa yang luar biasa, termasuk massa

Machine Translated by Google

"Intelektual masa kini" mengubah pikiran mereka hanya untuk MENYESUAIKAN DIRI. Dengan kata lain, pikiran mayoritas orang SELALU tunduk pada pendapat yang paling kuat – pendapat yang mendatangkan pahala dan menghindari hukuman.

Sayap kanan menguji alasan, argumen, dan fakta mereka, lalu menganggapnya benar dan baik – sebagaimana adanya. Mereka kemudian menjadi marah karena orang-orang jorok di sebelah tidak dapat melihat dan menghargai kebenaran ini, dan, kemungkinan besar, mengusir mereka dari rumah karena menyebarkan "kebencian". Namun, ini hanyalah kenyataan. Orang-orang jorok akan berpegang pada pendapat apa pun yang tampaknya menunjukkan kekuatan dan KEINGINAN UNTUK BERKUASA yang paling besar. Mereka sepenuhnya, tanpa harapan, kewanitaan dalam pendekatan mereka terhadap akal sehat dan selalu, SELALU lebih memilih kekuatan daripada "kebenaran".

Ketika mereka berkata "tidak" pada Swastika dan Sosialisme Nasional kita, mereka hanyalah perempuan abadi yang berkata "tidak" tetapi maksudnya, "Jika kau menerima penolakanku, maka kau lemah dan tak berhak atas kebaikanku. Mari kita lihat apakah kau punya kejantanan dan kekuatan untuk MEMBUATKU berkata ya!"

Mereka membenci kita sekarang karena kita lemah dan tak berdaya. Segala akal sehat di dunia ini takkan pernah membuat mereka mencintai kita atau ide-ide kita dengan kedok APA PUN, betapa pun kita berusaha menutupinya, sampai kita MEMPEROLEH RASA HORMAT DAN PENGHORMATAN MEREKA ATAS KEINGINAN, keberanian, dan kekuatan kita! Sebodoh apa pun mereka, naluri mereka dalam mencium kekuatan dan kekerasan masih murni, dan upaya untuk MENYELUNDUPKAN ide-ide Sosialis Nasional dengan kedok "liga patriot" dan kelompok-kelompok baik dan aman lainnya justru membuat mereka jijik karena dianggap sebagai tindakan pengecut dan licik.

Persetan dengan pendekatan licik yang lebih aman! Pendekatan itu membuat kita teraniaya sama parahnya dengan pendekatan langsung dan terbuka, dan mereka selalu menjerumuskan kita pada kegagalan yang menyedihkan dan sembunyi-sembunyi. Jika kita ingin menjadi orang kulit putih terakhir yang menaklukkan dunia; jika kita akhirnya harus ditundukkan oleh sekawanan tikus, setidaknya mari kita hadapi kematian ras kita sebagaimana nenek moyang kita menghadapi kematian mereka – seperti MANUSIA. Janganlah kita merangkak di antara tikus-tikus sambil memohon belas kasihan atau berusaha mengecoh mereka dan berpura-pura menjadi tikus!

Marilah kita berdiri di atas perancah sejarah – jika kita harus bertahan – seperti

Machine Translated by Google

Para martir Nuremberg, tinggi dan bangga! Apakah hidup begitu manis, apakah kenyamanan begitu berharga, dan apakah pekerjaan di kantor hitung Yahudi begitu sakral sehingga kita TAKUT menggenggam tangan perkasa ADOLF HITLER yang mengulurkan tangan kepada kita dari masa lalu kita yang gemilang? Sekali lagi, untuk PERGILAH dengan menyelinap dan keamanan!

Sudah menjadi bagian dari orang Yahudi untuk licik dan licik. Kejeniusan bangsa kita selalu berupa kekuatan yang menggembirakan, ketegasan yang kokoh, keterusterangan, keberanian yang gagah berani, dan kepahlawanan yang membara. Ketika orang Yahudi, dengan terorisme ekonomi, penjara, perundung, dan algojo mereka, menakut-nakuti orang kulit putih agar meletakkan pentungan dan menghasutnya untuk mencoba mengalahkan tirani Yahudi, orang Yahudi telah sepenuhnya mengebiri orang kulit putih yang dulu kuat, dan menjerumuskannya ke dalam aib dan kekalahan. Orang kulit putih TIDAK PERNAH bisa menang dengan menyelinap!

Di awal peradaban Nordik, ras-ras yang lebih rendah biasa meringkuk di gubuk-gubuk kasar mereka dan berdoa, "Tuhan, selamatkan kami dari amukan orang-orang Utara!" Orang seperti ITUlah yang membangun peradaban Barat. Jika peradaban sekarang ingin diselamatkan dari kawanan orang Yahudi yang bejat, kaki tangan kanibal mereka, dan teman-teman liberal mereka yang sangat bejat, orang seperti ITUlah yang akan menyelamatkannya, TAK PERNAH diam-diam!

MANUSIA PUTIH! Darah besi leluhurmu yang perkasa mengalir di nadimu! Sosok ADOLF HITLER yang menjulang tinggi mengulurkan tangan raksasa untuk mengangkatmu menuju KEKUATAN penakluk dunia! Kau sudah cukup lama bergidik di hadapan pigmi! Sekarang BANGKITLAH! Lawan tikus dan hama di kakimu! Biarkan mereka merasakan ujung dan tumit sepatu botmu! Singkirkan mereka!

Kau telah tertidur. Ketika kau bangkit dan berdiri, dan massa sekali lagi melihat seperti apa sosok seorang pria yang KUAT, mereka akan mencintaimu seperti yang mereka bayangkan sekarang mereka membencimu. Dengan percikan Sosialisme Nasional, yang disulut oleh Adolf Hitler, membara di dadamu, kau tak terkalahkan! IN HOC SIGNO VINCES! Dengan lambang Swastika, KAU akan menang!

Bergandengan tangan dengan para pahlawan di Amerika, Inggris, Islandia, Denmark, dan negara-negara kulit putih lainnya yang telah mengibarkan panji Swastika suci dan mempertahankannya dengan darah mereka. Panji ini telah bangkit dari

Machine Translated by Google

Abu Berlin, dan takkan pernah dirobohkan lagi. Berdirilah bersama kami di hadapan altar Adolf Hitler dan ras Kulit Putih penakluk dunia, dan janjikan hidupmu seperti yang telah kami lakukan, untuk mengembalikan ketertiban dan keadilan peradaban Barat, Kulit Putih, sekali lagi ke dunia. Mari kita ajari para pengkhianat, tikus, dan pigmi sekali lagi untuk meringkuk ketakutan di gubuk mereka dan berdoa, "Tuhan, selamatkan kami dari AMUKAN ORANG-ORANG UTARA!"

Machine Translated by Google

untuk legiunerku bab viii

demokrasi melawan bangsa

corneliu zelea codreanu

Machine Translated by Google

di parlemen

Sebagai hasil dari pemilihan ini saya masuk Parlemen; saya sendirian di di tengah dunia musuh. Saya kurang pengalaman dalam kehidupan parlementer ini dan kurang bakat berpidato demokratis yang penuh dengan fraseologi kosong, namun angkuh dan berkilau, penuh gestur yang dipelajari dari cermin, dan banyak sekali keangkuhan. Karakteristik yang membantu seseorang untuk sukses, untuk bangkit, tidak dianugerahkan Tuhan kepada saya – mungkin untuk mencegah saya tergoda menaiki tangga politik.

Selama saya di Parlemen, saya tidak pernah melanggar hukum kepatutan dan rasa hormat terhadap mereka yang lebih tua dari saya, bahkan musuh terbesar saya sekalipun. Saya tidak pernah mengejek, memaki, menertawakan, atau menyinggung siapa pun, yang berarti saya tidak bisa menjadi bagian dari kehidupan itu. Saya tetap terisolasi, bukan hanya karena saya sendirian melawan yang lain, tetapi juga sepenuhnya terisolasi dari kehidupan semacam itu.
Suatu malam, agak larut, ketika musyawarah hampir berakhir dan bangku-bangku hampir kosong, saya diberi kesempatan berbicara. Saya mencoba menunjukkan bahwa negara kami telah diserbu oleh kaum Yahudi; bahwa di tempat invasi terbesar, kesengsaraan manusia paling menakutkan: di Mammuresi, bahwa awal mula keberadaan Yahudi di tanah kami, meramalkan kematian orang Rumania; bahwa seiring bertambahnya jumlah mereka, kami akan mati; bahwa akhirnya, para pemimpin bangsa Rumania, tokoh-tokoh abad demokrasi dan partai politik, telah mengkhianati rakyat mereka dalam perjuangan ini dengan menempatkan

diri mereka sendiri untuk melayani keuangan nasional atau internasional yang besar.
Saya menunjukkan bahwa dalam portofolio Bank Marmorosch Blank, sarang konspirasi dan korupsi Yahudi, terdapat banyak politisi yang "dipinjami" uang oleh bank ini; Tuan Brandsch,
Wakil Menteri Luar Negeri 1 1 1.000 lei; Banca Taraneasca dari Tuan.
Davilia, 4.677.000 lei; Tuan lunian 407.000 lei; Tuan Madgearu 401.000 lei; Tuan Filipescu 1.265.000 lei; Tuan Raducanu 3.450.000 lei; Bank Raducanu 10.000.000 lei; Tuan Pangal (kepala Masonry Ritus Skotlandia di Rumania) 3.800.000 lei; Tn.

Titulescu 19.000.000 lei—semuanya adalah pemimpin masyarakat Rumania

Machine Translated by Google

kehidupan. 'Selain ini, masih ada yang lain, sangat banyak, tetapi saya tidak bisa mendapatkan daftarnya. Seseorang menyela saya dengan berkata:

"Ini uang pinjaman, nanti akan dilunasi."

Saya menjawab: "Apakah ini akan dilunasi atau tidak, saya tidak tahu. Tapi saya katakan satu hal: ketika seseorang meminjam uang dari sumber keuangan seperti itu, dia memiliki kewajiban ketika dia meminjam uang. kekuasaan, untuk memenuhinya, atau bahkan jika dia tidak berkuasa, untuk mendukungnya, tetapi bagaimanapun juga, tidak untuk menyingkapnya ketika itu harus disingkapkan."

Saya kemudian membaca sebuah daftar yang darinya saya tunjukkan, tanpa bermaksud menyangkal, bagaimana sejak perang negara Rumania telah ditipu sekitar 50 miliar lei di bawah demokrasi, bentuk pemerintahan "rakyat oleh rakyat" yang paling terhormat dan paling sempurna! Kepemimpinan "demokrasi" yang memiliki gagasan dasar tentang "kendali" permanen atas rakyat, di mana rakyat, sang pengendali agung, telah dirampok selama 15 tahun pemerintahan sejumlah 50 miliar lei yang luar biasa. Kemudian saya membuat beberapa pengamatan kritis mengenai demokrasi.

Pada akhirnya saya mengajukan tujuh tuntutan:

1. Kami menuntut penerapan hukuman mati bagi para manipulator dana publik yang curang. Pada saat itu, saya disela oleh Bapak Ispir, profesor di Fakultas Teologi: "Bapak Codreanu, Anda menyebut diri Anda seorang Kristen, seorang penyebar cita-cita Kristen. Saya ingatkan Anda bahwa gagasan yang baru saja Anda ajukan bersifat anti-Kristen." Saya menjawab: "Profesor, ketika dihadapkan pada pilihan antara kematian negara saya dan kematian pencuri, saya lebih memilih kematian pencuri dan saya pikir saya akan menjadi seorang Kristen yang lebih baik jika saya tidak membiarkan pencuri menghancurkan negara saya."

2. Kami menuntut penyelidikan dan penyitaan kekayaan tersebut dari mereka yang telah menguras habis negara kita yang malang.

3. Kami menuntut agar semua politisi yang terbukti bersalah karena telah bekerja melawan kepentingan negara kita dengan mendukung spekulasi pribadi yang meragukan atau dengan cara apa pun, dibawa ke pengadilan. keadilan.

4. Kami menuntut agar di masa depan, politisi dilarang dari dewan administratif berbagai bank dan lembaga keuangan

Machine Translated by Google

perusahaan.

5. Kami menuntut pengusiran gerombolan penindas yang tak kenal ampun yang datang ke sini untuk menguras kekayaan tanah kami dan mengeksploitasi hasil kerja tangan kami.

6. Kami menuntut agar wilayah Rumania dinyatakan sebagai milik yang tidak dapat dicabut dan tidak dapat diganggu gugat milik Bangsa Rumania.

7. Kami menuntut agar semua agen kampanye dikirim untuk bekerja dan agar dibentuk satu komando tunggal yang akan mengilhami seluruh Bangsa Rumania dengan satu irama dan satu pikiran.

Ini adalah upaya pertama untuk merumuskan secara publik beberapa langkah politik yang saya anggap paling mendesak. Langkah-langkah ini bukanlah hasil dari pemikiran panjang atau pencarian ideologis, melainkan hasil refleksi sesaat tentang apa yang dibutuhkan rakyat Rumania saat itu, tanpa penundaan.

Enam bulan kemudian, beberapa gerakan yang cukup populer muncul yang dalam programnya memuat tiga poin awal:

1. Hukuman mati,

2. Penyelidikan kekayaan, dan

3. Pencegahan politisi untuk menduduki jabatan administratif – yang berarti bahwa orang lain juga menganggap mereka perlu.

Beberapa pengamatan mengenai demokrasi

Saya ingin, di halaman-halaman berikutnya, menyajikan beberapa kesimpulan dari pengalaman sehari-hari saya sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh setiap legiuner muda atau pekerja. Kita hidup di pakaian, bentuk-bentuk demokrasi. Apakah mereka, saya bertanya-tanya, baik? Kita belum tahu. Tapi satu hal yang kita lihat: kita tahu persis bahwa sebagian dari negara-negara Eropa yang lebih besar dan lebih beradab membuang

Machine Translated by Google

pakaian-pakaian ini dan mengenakan yang baru. Apakah mereka melepaskannya karena mereka baik? Bangsa-bangsa lain juga, berusaha keras untuk melepaskannya dan mengubahnya. Mengapa? Mungkinkah semua bangsa
Gila? Bahwa hanya politisi Rumania yang tetap menjadi orang paling bijak di dunia? Rasanya, saya tidak percaya itu.
Tentu saja, mereka yang mengubahnya atau yang ingin melakukannya, mempunyai alasan mereka sendiri.

Tapi mengapa kita harus peduli dengan alasan orang lain? Lebih baik kita peduli dengan alasan-alasan yang akan membuat kita, orang Rumania, menanggalkan jubah demokrasi ini.

Jika kita tidak punya alasan untuk membuangnya, jika bagi kita itu cocok, maka kita harus menyimpannya, bahkan jika seluruh Eropa harus membuangnya. Namun, mereka juga tidak baik untuk kita, karena:

1. Demokrasi memecah belah persatuan rakyat Rumania, memecah belah mereka menjadi beberapa partai, mengobarkan semangat juang, dan dengan demikian, terpecah belah, sehingga mereka harus berhadapan dengan blok kekuatan Yahudi yang bersatu di masa sulit dalam sejarah mereka. Argumen ini saja sudah begitu serius bagi keberadaan kita sehingga menjadi alasan yang cukup bagi kita untuk menukar demokrasi ini dengan apa pun yang dapat menjamin persatuan kita: yaitu kehidupan kita; karena perpecahan kita berarti kematian.

2. Demokrasi mengubah jutaan orang Yahudi menjadi warga negara Rumania, dengan menjadikan mereka setara dengan orang Rumania dan memberi mereka hak yang sama di negara ini. Kesetaraan? Atas dasar apa? Kami telah tinggal di sini selama ribuan tahun; dengan bajak dan senjata; dengan kerja keras dan darah kami. Mengapa kami harus setara dengan mereka yang baru berada di sini selama hampir 100, 10, atau 5 tahun? Melihat
Di masa lalu, kitalah yang menciptakan negara ini. Melihat ke masa depan, kita, orang Rumania, yang memegang seluruh tanggung jawab historis atas keberadaan Rumania Raya; mereka tidak memilikinya. Bagaimana mungkin orang Yahudi dipertanggungjawabkan sebelum sejarah atas hilangnya Negara Rumania? Singkatnya: mereka tidak memiliki kesetaraan dalam kerja keras, pengorbanan, dan perjuangan yang menciptakan negara, maupun kesetaraan
tanggung jawab atas masa depannya. Kesetaraan? Menurut pepatah kuno, kesetaraan berarti memperlakukan hal-hal yang tidak setara secara tidak setara. Atas dasar apa orang Yahudi menuntut perlakuan yang sama, hak politik setara dengan orang Rumania?

Machine Translated by Google

3. Demokrasi tidak mampu mempertahankan keberlanjutan. Terbagi menjadi partai-partai yang berkuasa selama satu, dua, atau tiga tahun, demokrasi tidak mampu Merancang dan melaksanakan rencana jangka panjang. Satu pihak membatalkan rencana dan upaya pihak lain. Apa yang dirancang dan dibangun oleh satu pihak hari ini dihancurkan oleh pihak lain. Di negara yang membutuhkan pembangunan, yang momen historisnya adalah pembangunan itu sendiri, kelemahan demokrasi ini merupakan ancaman. Ibarat sebuah peternakan, pemiliknya berganti setiap tahun, masing-masing datang dengan rencana yang berbeda, menghapus apa yang telah dilakukan pendahulunya, pekerjaan mereka hanya akan dihentikan oleh pemilik berikutnya yar besok.

4. Demokrasi membuat politisi mustahil untuk menjalankan tugasnya bagi bangsanya. Seorang politisi dengan niat baik terbesar, dalam demokrasi, menjadi budak para pendukungnya; ia memuaskan keinginan mereka Selera pribadi atau mereka menghancurkan dukungannya. Politisi hidup di bawah tirani dan ancaman permanen dari agen pemilu. Ia ditempatkan pada posisi memilih antara meninggalkan kerja keras seumur hidupnya atau memuaskan para pendukungnya. Dan kemudian politisi memuaskan selera mereka; bukan dari kantongnya sendiri, melainkan dari kantong negara. Ia menciptakan lapangan kerja, posisi, misi, komisi, jabatan-jabatan rendah, semuanya membebani anggaran negara yang semakin membebani rakyat yang semakin tertindas.

5. Demokrasi tidak mampu berkuasa. Ia tidak memiliki kekuatan untuk memberikan sanksi. Sebuah partai, karena takut kehilangan pendukungnya, tidak akan memberikan sanksi kepada mereka yang hidup dari kesepakatan bisnis yang penuh skandal hingga mencapai jutaan dolar, melalui pencurian atau penggelapan; ia juga tidak akan memberikan sanksi apa pun kepada lawan politiknya agar mereka tidak mengungkap kesepakatan dan kecurangannya sendiri.

6. Demokrasi membutuhkan dana yang besar. Karena sistem yang mahal dan persaingan antar berbagai kelompok, demokrasi membutuhkan banyak uang. Sebagai konsekuensi alami,
menjadi budak keuangan internasional Yahudi yang besar, yang menindasnya dengan subsidi. Dengan cara ini, nasib suatu bangsa diserahkan ke tangan kasta bankir.

Machine Translated by Google

PEMILIHAN, SELEKSI, KETURUNAN

Suatu bangsa tidak dipimpin berdasarkan kemauannya sendiri: rumus demokrasi; dan tidak pula menurut kemauan satu orang saja: rumus diktator.

Namun, menurut hukum, saya tidak berbicara tentang hukum buatan manusia. Ada norma, hukum alam kehidupan; dan ada norma, hukum alam kematian. Hukum kehidupan dan hukum kematian. Suatu bangsa menuju hidup atau mati tergantung pada penghormatannya terhadap salah satu hukum ini.

Masih ada satu pertanyaan yang harus dijawab: Siapa, di suatu bangsa, yang dapat memahami atau mengetahui norma-norma ini secara intuitif? Rakyat? Masyarakat luas? Jika demikian, saya yakin terlalu banyak

Sudah diduga. Banyak orang tidak memahami hukum yang jauh lebih sederhana. Hukum-hukum ini harus dijelaskan kepada mereka dengan desakan berulang-ulang agar mereka mengerti – ya, bahkan dengan hukuman jika perlu.

Berikut ini adalah beberapa contoh undang-undang yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, yang sulit dipahami oleh banyak orang: bahwa jika terjadi penyakit menular, orang yang sakit harus

terisolasi dan diperlukan disinfeksi umum; bahwa sinar matahari harus masuk ke dalam rumah, oleh karena itu rumah harus memiliki jendela besar; bahwa jika ternak diberi makan dan dirawat dengan baik, mereka menghasilkan lebih banyak bagi manusia gizi, dan sebagainya. Jika orang banyak tidak mengerti atau sulit untuk mengerti beberapa hukum yang sangat penting bagi kehidupan mereka, bagaimana mungkin seseorang dapat membayangkan bahwa hal itu, yang dalam bahasa Inggris disebut Demokrasi harus dipimpin melalui dirinya sendiri agar dapat memahami hukum-hukum alam yang paling sulit; atau bahwa ia akan mengetahui secara intuitif norma-norma kepemimpinan manusia yang paling halus dan tak terlihat, norma-norma yang proyek yang melampaui dirinya sendiri, kehidupannya, kebutuhan hidupnya, atau yang tidak berlaku langsung padanya melainkan pada entitas yang lebih unggul, yakni bangsa?

Untuk membuat roti, sepatu, bajak, bertani, menjalankan trem, seseorang harus memiliki spesialisasi, bukankah spesialisasi diperlukan ketika

Machine Translated by Google

Jika menyangkut kepemimpinan yang paling menantang, yaitu kepemimpinan sebuah bangsa? Bukankah seseorang harus memiliki kualitas-kualitas tertentu?

Kesimpulannya: suatu bangsa tidak mampu memerintah dirinya sendiri. Bangsa itu seharusnya diperintah oleh elitnya. Yaitu, melalui kategori manusia yang lahir di dalam pangkuannya yang memiliki bakat dan kemampuan tertentu.
spesialisasi. Sebagaimana lebah membesarkan "ratu" mereka, suatu bangsa harus membesarkan elitnya. Demikian pula, dalam kebutuhannya, rakyat memohon kepada elitnya, para pemimpin negara yang bijaksana.

Siapa yang memilih elit ini – massa? Pendukung bisa ditemukan untuk "ide" apa pun, atau suara untuk siapa pun yang mencalonkan diri untuk jabatan publik. Namun, ini tidak bergantung pada pemahaman masyarakat tentang "ide", "undang-undang", atau "kandidat" tersebut, melainkan pada sesuatu yang sama sekali berbeda: pada ketangkasan individu untuk memenangkan hati massa. Tidak ada yang lebih berubah-ubah dan tidak stabil dalam

opini daripada kebanyakan orang. Sejak perang, banyak orang ini, pada gilirannya, adalah kaum Averescan, Liberal, Nasionalis, Petani Nasional, Iorgan, dll. yang memuji masing-masing, hanya untuk meludahi mereka setahun kemudian, dengan demikian mengakui kesalahan, disorientasi, dan ketidakmampuan mereka sendiri. Kriteria pemilihan mereka adalah: "Mari kita coba yang lain." Dengan demikian, pemilihan dilakukan bukan berdasarkan penilaian dan pengetahuan, melainkan secara acak dan mengandalkan keberuntungan.

Di sini terdapat dua gagasan yang bertolak belakang, satu mengandung kebenaran, yang lainnya kebohongan. Kebenaran – yang hanya ada satu – dicari. Pertanyaannya diajukan untuk pemungutan suara. Satu gagasan memperoleh 10.000 suara, yang lainnya 10.050. Apakah
mungkinkah 50 suara lebih atau kurang menentukan atau menyangkal kebenaran?
Kebenaran tidak bergantung pada mayoritas atau minoritas; ia memiliki hukumnya sendiri
dan berhasil, sebagaimana telah terlihat, melawan semua mayoritas, meskipun mayoritas itu menghancurkan.

Penemuan kebenaran tidak bisa dipercayakan kepada mayoritas, sama halnya dalam geometri, teorema Pythagoras tidak bisa diserahkan kepada suara mayoritas untuk menentukan atau menyangkal keabsahannya; atau sama halnya seorang ahli kimia
pembuatan amonia tidak memerlukan banyak orang untuk menentukan jumlah nitrogen dan hidrogen dalam pemungutan suara; atau sebagai seorang ahli agronomi, yang mempelajari pertanian dan hukum-hukumnya selama bertahun-tahun, tidak harus beralih ke
banyak orang yang mencoba meyakinkan dirinya sendiri tentang keabsahannya melalui suara mereka.

Bisakah rakyat memilih elitnya? Lalu mengapa tentara tidak?

Machine Translated by Google

memilih jenderal terbaik? Untuk memilih, juri kolektif ini harus tahu betul:

a) Hukum strategi, taktik, organisasi, dll. dan
b) Sejauh mana individu yang dimaksud menyesuaikan diri melalui bakat dan pengetahuan terhadap hukum-hukum tersebut.

Tak seorang pun dapat memilih dengan bijak tanpa pengetahuan ini. Jika masyarakat ingin memilih elitnya, mereka harus mengetahui hukum kepemimpinan suatu negara dan sejauh mana para kandidat kepemimpinan tersebut, baik dari segi kualifikasi maupun pengetahuan, memenuhi hukum tersebut. Namun, masyarakat tidak dapat mengetahui hukum-hukum ini maupun para kandidatnya. Itulah sebabnya kami percaya bahwa elit pemimpin suatu negara
Negara tidak dapat dipilih oleh mayoritas. Mencoba memilih elit ini seperti menentukan dengan suara mayoritas siapa penyair, penulis, mekanik, penerbang, atau atlet suatu negara.

Dengan demikian, demokrasi, yang didasarkan pada prinsip pemilihan umum, yang memilih elitnya sendiri, melakukan kesalahan mendasar yang darinya berkembang seluruh keadaan yang salah, kacau, dan sengsara di desa-desa kita. Kita menyentuh poin penting di sini; karena dari kesalahan konsepsi demokrasi inilah kita dapat mengatakan bahwa semua kesalahan lainnya bermula.

Ketika massa diminta untuk memilih elite mereka, mereka tidak hanya tidak mampu menemukan dan memilih satu, tetapi lebih jauh lagi, dengan beberapa pengecualian, memilih yang terburuk dalam suatu bangsa.

Demokrasi tidak hanya menyingkirkan elit nasional, tetapi juga menggantinya dengan yang terburuk dalam suatu bangsa. Demokrasi memilih orang-orang yang sama sekali tidak memiliki prinsip, tanpa moralitas; mereka yang akan membayar Lebih baik lagi, mereka yang memiliki kekuatan korupsi yang lebih tinggi; para penyihir, penipu, demagog, yang akan unggul di bidangnya selama kampanye pemilu. Beberapa orang baik akan dapat menyelinap di antara mereka, bahkan politisi yang beritikad baik. Namun, mereka akan menjadi budak dari yang pertama.

Elit sejati suatu bangsa akan dikalahkan, disingkirkan, karena mereka menolak bersaing atas dasar itu; mereka akan mundur dan bersembunyi. Oleh karena itu, konsekuensinya fatal bagi negara. Ketika sebuah negara
dipimpin oleh apa yang disebut "elit" yang terdiri dari orang-orang yang paling buruk, paling korup, paling tidak sehat yang dimilikinya, apakah tidak diperbolehkan seseorang untuk bertanya mengapa

Machine Translated by Google

negara sedang menuju kehancuran?

Inilah penyebab segala kejahatan lainnya... amoralitas, korupsi, dan hawa nafsu di seluruh negeri; pencurian dan penjarahan kekayaan negara; eksploitasi berdarah terhadap rakyat; kemiskinan dan kesengsaraan di kalangan rakyat; kurangnya rasa tanggung jawab dalam semua fungsi; kekacauan dan disorganisasi dalam negara; serbuan orang asing berduit dari segala penjuru, seolah-olah datang untuk membeli toko-toko bangkrut yang barang dagangannya dijual dengan harga murah. Negara ini dilelang.

"Siapa yang membayar lebih tinggi?" Pada akhirnya, inilah arah demokrasi yang akan membawa kita.

Di Rumania, khususnya sejak perang, demokrasi telah menciptakan bagi kita, melalui sistem pemilihan ini, sebuah “elit nasional” Yahudi-Romawi, yang tidak didasarkan pada keberanian, atau cinta tanah air, atau pengorbanan, tetapi atas dasar pengkhianatan terhadap negara, pemuasan kepentingan pribadi, suap, perdagangan pengaruh, pengayaan melalui eksploitasi dan penggelapan, pencurian, kepengecutan, dan intrik untuk menjatuhkan musuh mana pun.

"Elite nasional" ini, jika terus memimpin negara ini, akan membawa kehancuran negara Rumania. Oleh karena itu, pada akhirnya, masalah yang dihadapi rakyat Rumania saat ini, yang menjadi sandaran semua orang lain, adalah penggantian elite palsu ini dengan elite nasional sejati yang didasarkan pada kebajikan, cinta dan pengorbanan untuk negara, keadilan dan cinta untuk rakyat, kejujuran, kerja keras, ketertiban, disiplin, kejujuran, dan kehormatan.

Siapa yang akan melakukan penggantian ini? Siapa yang akan menempatkan elit sejati ini pada posisi kepemimpinannya? Saya menjawab: siapa pun kecuali massa. Saya menerima sistem apa pun kecuali "demokrasi" yang saya lihat membunuh rakyat Rumania.

Elit Rumania yang baru, seperti halnya elit lainnya di dunia, harus didasarkan pada prinsip seleksi sosial. Dengan kata lain, suatu kategori orang yang diberkahi dengan kualitas-kualitas tertentu yang mereka kemudian mengolah, secara alamiah dipilih dari tubuh bangsa, yaitu dari massa besar kaum tani dan buruh yang sehat, yang secara permanen terikat pada tanah dan negara. Kategori orang-orang inilah yang menjadi elit nasional yang ditakdirkan untuk memimpin bangsa kita.

Machine Translated by Google

Kapankah rakyat dapat diajak berkonsultasi, dan kapankah mereka harus diajak berkonsultasi? Rakyat harus diajak berkonsultasi sebelum mengambil keputusan-keputusan besar yang memengaruhi masa depan mereka, untuk menentukan apakah mereka mampu atau tidak, apakah mereka siap secara rohani atau tidak untuk mengikuti jalan tertentu. Rakyat harus diajak berkonsultasi mengenai hal-hal yang memengaruhi nasib mereka. Inilah yang dimaksud dengan konsultasi rakyat; bukan pemilihan seorang pemimpin. elit oleh rakyat.

Namun saya ulangi pertanyaan saya: "Siapa yang menunjukkan posisi setiap orang dalam sebuah elite dan siapa yang menilai setiap orang? Siapa yang menetapkan seleksi dan menguduskan anggota elite baru?" Saya menjawab: "Elite sebelumnya."

Yang terakhir tidak memilih atau menunjuk, melainkan menguduskan setiap orang pada tempatnya yang telah ia tingkatkan melalui kapasitas dan nilai moralnya. Pengudusan dilakukan oleh pemimpin elit setelah berkonsultasi. dengan elitnya. Dengan demikian, elit nasional harus memastikan bahwa ia meninggalkan elit pewaris untuk menggantikannya, sebuah elit yang tidak didasarkan pada prinsip hereditas, melainkan hanya pada prinsip seleksi sosial yang diterapkan dengan sangat ketat. Prinsip hereditas itu sendiri tidak cukup. Menurut prinsip seleksi sosial, yang terus-menerus disegarkan oleh unsur-unsur dari lubuk hati bangsa,
elit selalu menjaga dirinya tetap kuat. Kesalahan sejarah utama adalah bahwa elit diciptakan atas dasar
prinsip seleksi, keesokan harinya ia membuang prinsip yang melahirkannya, menggantikannya dengan prinsip hereditas, sehingga menguduskan sistem privilese melalui kelahiran yang tidak adil dan terkutuk. Sebagai protes terhadap kesalahan ini; untuk menyingkirkan elit yang terdegenerasi; dan untuk penghapusan privilese melalui kelahiran, demokrasi lahir. Pengabaian prinsip seleksi menyebabkan munculnya elit yang salah dan terdegenerasi yang pada gilirannya menyebabkan penyimpangan demokrasi.

Prinsip seleksi sama-sama menghilangkan prinsip pemilihan dan prinsip hereditas. Keduanya saling meniadakan. Terdapat konflik di antara keduanya; karena, baik prinsip seleksi maupun hereditas sama-sama ada.
dan dalam kasus tersebut pendapat dan suara rakyat tidak lagi berpengaruh, atau rakyat memberikan suara pada kandidat tertentu dan dalam kasus tersebut seleksi tidak lagi berjalan.

Machine Translated by Google

Demikian pula, jika prinsip seleksi sosial diadopsi, faktor keturunan tidak berperan. Kedua prinsip ini tidak dapat berjalan beriringan kecuali pewarisnya sesuai dengan hukum seleksi.

Dan jika suatu bangsa tidak memiliki elit sejati – yang pertama menunjuk yang kedua? Saya menjawab dengan satu frasa yang mengandung kebenaran tak terbantahkan: dalam hal ini, elit sejati lahir dari perang dengan elit yang merosot, elit palsu. Dan itu pun berdasarkan prinsip seleksi.

Oleh karena itu, jika disimpulkan, peran elit adalah:

a) Memimpin suatu bangsa sesuai dengan hukum kehidupan masyarakatnya.

b) Meninggalkan elit pewaris yang berdasarkan pada prinsip seleksi, bukan pada prinsip hereditas, karena hanya elit yang mengetahui hukum-hukum kehidupan dan dapat menilai sejauh mana orang-orang menyesuaikan diri dengan hukum-hukum tersebut. bakat dan pengetahuan terhadap hukum-hukum ini. Hal ini seperti seorang tukang kebun yang menggarap kebunnya dan memastikan bahwa sebelum ia meninggal, ia memiliki pewaris, pengganti, karena hanya ia yang dapat mengatakan siapa di antara mereka yang akan mewarisinya. bekerja dengannya adalah cara terbaik untuk menggantikannya dan meneruskan pekerjaannya.

Atas dasar apakah sebuah elite harus didirikan?

a) Kemurnian jiwa.

b) Kapasitas kerja dan kreativitas.

c) Keberanian.

d) Hidup tangguh dan berjuang terus menerus melawan kesulitan yang dihadapi bangsa,

e) Kemiskinan, yaitu penolakan sukarela untuk mengumpulkan kekayaan.

f) Iman kepada Tuhan.

g) Cinta.

Saya pernah ditanya apakah kegiatan kita selama ini mengikuti garis yang sama dengan kegiatan Gereja Kristen. Saya menjawab: kita membuat perbedaan besar antara garis yang kita ikuti dan garis yang diikuti Gereja. Gereja Kristen. Gereja mendominasi kita dari atas. Ia mencapai kesempurnaan dan keagungan. Kita tidak dapat merendahkan derajat ini untuk menjelaskan tindakan kita.

Kita, melalui tindakan kita, melalui semua perbuatan dan pikiran kita, cenderung ke arah garis ini, mengangkat diri kita sendiri ke arah itu sama besarnya dengan beban dosa-dosa daging kita dan kejatuhan kita melalui dosa asal.

Machine Translated by Google

Izin. Masih harus dilihat seberapa jauh kita dapat mengangkat diri kita ke arah garis ini melalui upaya duniawi kita.

Individu, NASIONAL KOLEKTIVITAS, BANGSA

"Hak asasi manusia" tidak hanya dibatasi oleh hak asasi manusia lain, tetapi juga oleh hak-hak lainnya. Ada tiga entitas yang berbeda:

1. Individu.
2. Kolektivitas nasional masa kini, yakni totalitas semua individu bangsa yang sama, yang hidup di suatu negara pada saat tertentu.
3. Bangsa, entitas historis yang kehidupannya membentang berabad-abad, akarnya tertanam dalam kabut waktu, dan dengan masa depan yang tak terbatas.

Kesalahan besar baru dari demokrasi yang berdasarkan “hak asasi manusia” adalah mengakui dan menunjukkan minat hanya pada satu dari tiga entitas ini, yaitu individu; ia mengabaikan atau mengejek entitas kedua, dan menyangkal yang ketiga.

Semuanya mempunyai hak dan kewajiban, hak untuk hidup dan kewajiban untuk tidak melanggar hak hidup dua orang lainnya.
Demokrasi hanya menjamin hak-hak individu.
Itulah sebabnya dalam demokrasi kita menyaksikan pergolakan yang dahsyat. Individu percaya bahwa ia dapat melanggar, dengan hak-haknya yang tak terbatas, hak-hak seluruh kolektivitas, yang ia pikir dapat ia injak-injak. dan merampok; karenanya, dalam demokrasi, orang menyaksikan pemandangan yang penuh pertikaian ini, anarki di mana individu tidak mengenali apa pun di luar kepentingan pribadinya.

Pada gilirannya, kolektivitas nasional menunjukkan kecenderungan permanen untuk mengorbankan masa depan – hak-hak bangsa – demi kepentingan masa kini. Itulah sebabnya kita menyaksikan eksploitasi tanpa ampun dan keterasingan hutan, tambang, cadangan minyak kita, melupakan bahwa ada ratusan generasi Rumania, cucu-cucu kita setelah kita, yang juga berharap untuk hidup dan melanjutkan kehidupan

Machine Translated by Google

bangsa kita. Pergolakan ini, pelanggaran hubungan yang ditimbulkan oleh demokrasi ini merupakan anarki yang sesungguhnya, sebuah gangguan terhadap tatanan alam, dan merupakan salah satu penyebab utama keresahan dalam masyarakat saat ini.

Harmoni hanya dapat dibangun kembali melalui pemulihan tatanan alam. Individu harus tunduk kepada entitas yang lebih tinggi, yaitu kolektifitas nasional, yang pada gilirannya harus tunduk kepada bangsa. "Hak asasi manusia" tidak lagi tak terbatas, melainkan dibatasi oleh hak-hak kolektifitas nasional, yang pada gilirannya dibatasi oleh hak-hak bangsa.

Akhirnya, tampaknya dalam demokrasi, setidaknya individu yang menikmati begitu banyak hak hidup dengan indah. Namun kenyataannya, dan inilah tragedi terbesar demokrasi, individu tidak memiliki hak, karena di mana kebebasan berkumpul di negara kita, kebebasan menulis, kebebasan hati nurani? Individu hidup di bawah teror, keadaan terkepung, penyensoran; ribuan orang

ditangkap, beberapa dibunuh karena keyakinan mereka, seperti di bawah para pemimpin yang paling tirani. Di mana "hak rakyat yang berdaulat" untuk menentukan nasibnya sendiri, ketika pertemuan dilarang dan ketika ribuan orang dicegah untuk memilih, dianiaya, diancam akan dibunuh, dibunuh? Anda akan berkata: "Ya, tetapi orang-orang ini ingin mengubah Konstitusi, membatasi kebebasan kita, dan menobatkan bentuk pemerintahan yang berbeda!"

Saya bertanya: "Dapatkah demokrasi mengklaim bahwa suatu rakyat tidak bebas menentukan nasibnya sendiri, mengubah Konstitusinya, bentuk pemerintahannya, sesuai keinginannya; hidup dengan kebebasan yang lebih besar atau lebih sedikit sesuai pilihannya?

Ini adalah tragedi terburuk.

Pada kenyataannya, manusia tidak memiliki hak dalam demokrasi. Ia kehilangan hak-hak tersebut bukan demi kepentingan kolektif nasional maupun bangsa, melainkan demi kasta politik-finansial yang terdiri dari para bankir dan agen pemilu. Akhirnya, kebaikan terakhir bagi individu. Demokrasi Masonik, melalui pengkhianatan yang tak tertandingi, menyamar sebagai utusan perdamaian di bumi ini, sekaligus menyatakan perang antara manusia dan Tuhan.

Perdamaian antarmanusia dan perang melawan Tuhan.

Pengkhianatan itu terdiri dari penggunaan kata-kata Juruselamat kita "Damai"

Machine Translated by Google

di antara manusia" agar dapat berubah menjadi rasul "Perdamaian" sambil mengutuk-Nya dan menunjukkan-Nya sebagai musuh umat manusia. Lebih dari itu, pengkhianatan ini juga terdiri dari mereka yang berpura-pura ingin menyelamatkan nyawa orang, padahal sebenarnya mereka menuntun mereka menuju kematian; berpura-pura menyelamatkan nyawa mereka dari perang, mengutuk mereka—dengan cara yang jahat—ke dalam kutukan abadi.

Bangsa

Ketika kita menyebut bangsa Rumania, kita tidak hanya berarti semua orang Rumania yang tinggal di wilayah yang sama, berbagi masa lalu dan masa depan yang sama, pakaian yang sama, tetapi semua orang Rumania, baik yang hidup maupun yang mati, yang telah tinggal di tanah ini sejak awal sejarah dan akan
tinggal di sini juga di masa mendatang.

Negara tersebut meliputi:

1. Semua orang Rumania yang saat ini masih hidup.
2. Seluruh arwah orang-orang yang telah meninggal dan seluruh makam leluhur kami.
3. Semua orang yang akan lahir sebagai orang Rumania. Suatu bangsa menjadi sadar akan dirinya sendiri ketika mencapai kesadaran akan keseluruhan ini, bukan hanya akan tujuannya sendiri.

Bangsa ini memiliki:

1. Warisan fisik dan biologis – darah dagingnya.
2. Warisan materi – tanah negaranya dan kekayaannya.
3. Warisan rohani yang berisi:

a) Konsepnya tentang Tuhan, dunia, dan kehidupan. Konsep ini membentuk sebuah domain, sebuah properti spiritual. Batas-batas domain ini ditentukan oleh cakrawala yang dituju oleh kecerahan konsepnya.
Ada sebuah negara dengan semangat kebangsaan, sebuah negara dengan visi-visinya yang diperoleh melalui wahyu atau usahanya sendiri.

b) Kehormatannya yang bersinar sejauh bangsa itu telah menyesuaikan diri sepanjang sejarahnya dengan norma-norma yang berasal dari konsepnya tentang Tuhan, dunia, dan kehidupan.

c) Kebudayaannya, hasil eksistensinya yang lahir dari usahanya sendiri di bidang seni dan pemikiran. Kebudayaan ini tidak bersifat internasional, melainkan merupakan ekspresi kejeniusan nasional, dari darahnya.

Machine Translated by Google

Budaya bersifat internasional sejauh jangkauan cahayanya, tetapi berawal dari nasional. Seseorang membuat perbandingan yang indah: roti dan gandum bisa menjadi barang konsumsi internasional, tetapi
mereka membawa jejak tanah tempat mereka tumbuh ke mana-mana.
Ketiga warisan ini masing-masing memiliki kepentingannya sendiri. Suatu bangsa harus mempertahankan ketiganya. Namun, yang terpenting adalah spiritualitasnya.
warisan, karena hanya warisan itulah yang memiliki cap keabadian, hanya warisan itulah yang bertahan sepanjang masa.

Orang Yunani kuno tidak diingat karena fisik mereka – yang tertinggal hanyalah abu, tidak juga kekayaan materi, jika mereka memilikinya, tetapi karena budaya mereka.

Suatu bangsa hidup dalam keabadian melalui pandangan, konsep kehormatan, dan budayanya. Itulah sebabnya para pemimpin bangsa harus bernalar dan bertindak, tidak hanya berdasarkan kepentingan fisik atau material rakyat, tetapi juga dengan mempertimbangkan kehormatan historisnya, kepentingan abadinya. Dengan kata lain, bukan roti, melainkan kehormatan dengan harga berapa pun.

TUJUAN AKHIR BANGSA

Apakah itu kehidupan?

Jika itu adalah kehidupan, maka cara yang digunakan orang untuk menjamin kehidupan tidaklah masalah; bahkan yang terburuk pun baik.

Oleh karena itu, pertanyaannya perlu diajukan. Prinsip apa saja yang memandu bangsa-bangsa dalam hubungan mereka dengan bangsa lain? Haruskah mereka dipandu oleh naluri binatang, naluri harimau dalam diri mereka, sebagaimana ikan berperilaku di laut atau binatang buas di hutan?

Tujuan akhir bukanlah kehidupan, melainkan kebangkitan. Kebangkitan umat manusia atas nama Juruselamat Yesus Kristus. Ciptaan, budaya, hanyalah sarana, bukan tujuan seperti yang selama ini diyakini, untuk memperoleh
Kebangkitan ini. Itu adalah buah dari talenta yang ditanamkan Tuhan dalam diri umat kita, yang harus kita pertanggungjawabkan. Akan tiba saatnya semua orang di bumi akan dibangkitkan, beserta semua orang mati mereka.

Machine Translated by Google

dan semua raja dan kaisar mereka, masing-masing bangsa memiliki tempatnya di hadapan takhta Allah. Momen terakhir ini, "kebangkitan dari antara orang mati," adalah momen paling mulia dan paling luhur yang dapat dicapai suatu bangsa.

Bangsa adalah entitas yang memperpanjang eksistensinya bahkan melampaui dunia ini. Masyarakat adalah realitas bahkan di dunia bawah, bukan hanya di dunia ini.

Santo Yohanes menceritakan apa yang dilihatnya di luar bumi, berkata:

"Dan kota itu tidak membutuhkan matahari maupun bulan untuk menyinarinya; karena kemuliaan Allah telah meneranginya, dan Anak Domba adalah pelitanya. Dan bangsa-bangsa akan berjalan dalam terangnya, dan raja-raja di bumi akan membawa kemuliaan dan kehormatan mereka ke dalamnya."1

Dan lagi: "Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, ya Tuhan, dan yang tidak mengagungkan nama-Mu? Sebab Engkau sajalah yang kudus; sebab segala bangsa akan datang dan menyembah-Mu, karena penghakiman-Mu nyata."2

Kepada kami, bangsa Rumania, kepada rakyat kami, sebagaimana kepada bangsa mana pun di dunia, Tuhan telah memberikan sebuah misi, sebuah takdir bersejarah. Hukum pertama yang harus diikuti seseorang adalah menapaki jalan takdir ini, menunaikan misi yang dipercayakan kepadanya. Bangsa kami tidak pernah meletakkan senjata atau meninggalkan misinya, betapa pun sulit atau panjangnya Jalan Golgota mereka. Bahkan sekarang, rintangan setinggi gunung tampak di hadapan kami. Akankah kami, saya bertanya-tanya, menjadi generasi yang lemah dan pengecut yang melepaskan diri dari tangan kami, di bawah tekanan ancaman, garis takdir Rumania dan meninggalkan misi kami sebagai bangsa di dunia ini?

MONARKI DAN HUKUM MONARKI

1 (Wahyu, 21, 23-24).

2 (Wahyu 15,4).

Machine Translated by Google

Di puncak rakyat, di atas kaum elit, terdapat monarki.
Saya menolak republik.

Kita telah bertemu beberapa raja yang baik, beberapa sangat baik, yang lain lemah atau buruk. Beberapa menikmati kehormatan dan cinta rakyatnya hingga akhir hayat mereka, yang lain dipenggal. Oleh karena itu,
Tidak semua raja itu baik. Namun, monarki itu sendiri selalu baik. Kita tidak boleh menyamakan manusia dengan institusi dan menarik kesimpulan yang salah.

Mungkin ada pendeta yang buruk; tetapi dapatkah kita, karena hal ini, menyimpulkan bahwa Gereja harus dihapuskan dan Tuhan dirajam sampai mati?

Memang ada raja yang lemah dan buruk, tetapi kita tidak bisa meninggalkan monarki karena hal ini. Dalam pertanian, terkadang ada tahun buruk setelah tahun baik, atau satu tahun baik dan dua tahun buruk; meskipun begitu, tidak ada seorang pun di dunia ini yang terpikir untuk berhenti bertani.

Apakah seorang raja berbuat sesuka hatinya, baik besar maupun kecil, baik maupun jahat?

Seorang raja tidak melakukan apa yang diinginkannya. Ia kecil ketika ia melakukan apa yang ia inginkan, dan besar ketika ia melakukan apa yang harus ia lakukan. Untuk setiap Tuhan telah menetapkan garis takdir bagi bangsa. Seorang raja dianggap agung dan baik ketika ia tetap berada di garis tersebut; ia dianggap kecil atau jahat, sejauh ia menyimpang dari garis takdir ini atau menentangnya. Inilah hukum monarki. Ada juga garis-garis lain yang mungkin menggoda seorang raja: garis kepentingan pribadi atau kepentingan sekelompok orang atau kelompok; garis kepentingan asing (domestik atau asing).
Dia harus menghindari semua garis ini dan mengikuti garis orang-orangnya. Stefan Yang Agung telah bersinar dalam sejarah selama 500 tahun dan rakyat Rumania mengenangnya karena ia mengidentifikasikan dirinya secara sempurna dengan takdir rakyatnya. Raja Ferdinand, terlepas dari tekanan kepentingan dan pengaruh luar, menempatkan dirinya di garis takdir bangsa; ia menderita bersamanya, berkorban berdampingan dengannya, dan menang bersamanya. Berkat inilah ia agung dan
kekal.

Machine Translated by Google

PERTEMPURAN TUTOVA, 17 APRIL 1932

Hanya empat bulan berlalu sejak pemilihan di Neamt dan pasukan legiuner muda terlibat dalam pertempuran baru. Pada awal Januari 1932, kursi anggota kongres dinyatakan kosong di Tutova. [Catatan: Kabupaten Tutova dengan Barlad sebagai pusat pemerintahannya.]

Saya telah mempertimbangkan situasinya. Pada pemilihan umum sebelumnya, kami hanya memperoleh 500 suara di sana. Kabupaten itu memang lemah; tetapi dibingkai oleh kabupaten-kabupaten yang lebih kuat, yaitu Covurlui, Cahul, dan Tecuci, sehingga kami dapat dengan mudah mendatangkan legiuner.

Rasanya kita mungkin bisa menang, saya memikirkan dampak gema kemenangan baru. Dua kemenangan berturut-turut generasi muda melawan semua partai politik akan sangat meningkatkan prestise mereka di mata negara. Saya memutuskan bahwa ayah saya harus mencalonkan diri, karena ia sangat dibutuhkan oleh saya dalam gerakan ini, baik di Parlemen maupun di luar Parlemen untuk organisasi dan propaganda. Pemilihan telah ditetapkan pada 17 Maret. Pada 9 Januari, saya mengirimkan manifesto ke seluruh wilayah. Ayah saya dengan tim pemilihan pertama tiba pada 10 Januari. Kemudian datang tim dari Iasi, Tecuci, Beresti, dan Cahul. Selama tiga minggu pertama, kecepatan dan keberanian pasukan legiuner kecil telah memicu gelombang simpati di seluruh wilayah. Di musim dingin yang buruk dengan salju lebat dan cuaca dingin, para legiuner tidak dapat keluar. Mereka menunggu cuaca yang lebih baik. Namun selama masa ini, melewati perbukitan, melewati salju setinggi pinggang, melewati badai salju, para legiuner melakukan perjalanan dari desa ke desa.

Sekitar awal Februari, melawan musuh menjadi lebih sulit, Koalisi Liberal, Nasional-Petani, Lupis [Catatan: Anggota partai Dr. Lupu.] dan Cuzis menghadapi kita dengan

Machine Translated by Google

Keganasan yang belum pernah kami alami sebelumnya. Pemerintah menggunakan tindakan yang benar-benar teroristik dan pers Yahudi menyerang kami dengan keras.

Saya merasa perlu bala bantuan baru, jadi saya mengirim cadangan terakhir dari Iasi, dipimpin oleh Totu. Saya tidak punya pasukan lain kecuali di Bukares dan ini tidak bisa diamankan karena kekurangan dana. Jadi saya mengadakan pertemuan pertemuan para legiuner dan mengusulkan langkah heroik: bahwa mereka memulai dengan berjalan kaki dari Bucharest ke Bariad, jaraknya hampir 200 mil, menjelaskan kepada mereka bahwa perjalanan ini akan lebih berarti bagi Kemenangan kita lebih dari 100.000 manifesto. Itu saja sudah merupakan wacana heroik yang luar biasa yang disampaikan oleh para legiuner kepada orang-orang Rumania di Tutova.

Para legiuner menerima saran saya dengan antusias. Seminggu kemudian, sebuah tim yang terdiri dari sekitar 25 orang, dipimpin oleh Stelescu, Caratanase, dan Doru Belimace, meninggalkan Bucharest dengan berjalan kaki menuju Tutova. Di akhir perjalanan sepuluh hari menembus cuaca badai, mereka tiba di Bariad dan disambut hangat oleh seluruh penduduk. Namun, penganiayaan telah meningkat menjadi ketegangan yang menegangkan.
Argetoianu, Menteri Dalam Negeri, mengirimkan pasukan gendarme Kolonel Ignat dengan pasukan besar dan perintah untuk membawa para legiuner keluar dari wilayah Tutova dengan tandu. Mustahil bagi tim kecil untuk maju lebih jauh. Maka saya membentuk dua tim kuat di bawah komando Victor Silaghi dan Stelescu yang, saling mendukung, akan maju di garis Puesti-Dragomiresti, mendukung ayah saya. Saya mengirimkan tim lain yang lebih kecil ke arah Bacani. Dua rute inilah yang masih belum dikaji. Keduanya merupakan bagian timur laut wilayah tersebut.

Separuh lainnya, bagian selatan, telah dikerjakan secara memadai oleh ayah saya, Tuan D. Popescu kepala daerah, Victor Silaghi, Teodor Tilea dan Ion Antoniu, dengan tim pertama.

Kedua tim di Utara maju hampir 30 mil, melawan dingin yang menusuk tulang dan berakhir dengan beberapa orang terluka, termasuk Tocu. Di bagian utara wilayah tersebut, mereka bertemu dengan pasukan besar
kontingen polisi. Tim-tim tersebut membarikade diri di loteng sebuah rumah kosong tempat mereka bertahan selama 48 jam tanpa pemanas, makanan, atau air. Akhirnya mereka berhasil mundur.

Machine Translated by Google

melalui perjalanan semalam yang sulit, yang dilakukan dalam kondisi yang benar-benar heroik, hanya karena kegigihan Victor Silaghi dalam menyemangati para legiuner yang kelelahan, kelaparan dan kedinginan untuk perlawanan terakhir yang mungkin.

Anak yatim piatu ini, putra pendeta Rumania Silaghi dari Careii Mari yang dibunuh oleh orang Hongaria pada tahun 1918 dalam kondisi tragis, berjuang dengan berani.

Akhirnya, tim-tim ini dikepung oleh pasukan superior, ditangkap, dan dibawa ke Bariad. Ayah saya ditangkap dan dikurung di penjara resimen.

Tim ketiga hancur total dalam Pertempuran Bacani. Di sana, di sebuah lembah sebelum memasuki desa pada malam hari, mereka diserang oleh kontingen besar polisi. Pemimpin tim, legiuner Lascar Popescu, yang kepalanya tertembak senapan, adalah orang pertama yang jatuh pingsan dalam genangan darah. Para legiuner lainnya menolak mundur. Mereka membalas dengan dada telanjang, tanpa senjata apa pun, mencoba masuk ke desa.

Satu per satu mereka semua jatuh pingsan. Yang terakhir berdiri, menyerang sendirian. Di bawah pukulan, ia berlutut, bangkit, menyerang lagi. Ia jatuh di dekat rekan-rekannya. Seluruh tim terbaring tak sadarkan diri dalam genangan darah. Dari sana mereka diseret melalui salju oleh polisi, lebih dari satu mil ke pos polisi di desa. Pukul 1 malam itu, seorang penunggang kuda membawa berita ke Bariad tentang apa yang terjadi di Bacani. Tim dari Iasi yang dipimpin oleh Totu, yang tiba di Barlad tengah malam itu, segera berangkat dengan berjalan kaki untuk membantu rekan-rekan mereka yang terluka. Setelah pertempuran dari pukul 3:30 hingga pukul 5 pagi, di mana polisi menembakkan semua senjata mereka, para legiuner menduduki pos polisi, menemukan di dalam, masih tak sadarkan diri dan terbaring di tanah, rekan-rekan mereka yang gugur dalam pertempuran Bacani. Mereka membawa mereka ke rumah sakit di Barlad.

Namun, keadaan tidak berhenti di situ. Kaum Yahudi melancarkan kampanye pers besar-besaran, menyerang kami dengan sinisme dan ketidakadilan yang memuakkan. Gelombang kebohongan, hinaan, dan fitnah pun menghampiri kami. Semua politik pengelompokan bersatu untuk menyingkirkan kita dari pertempuran.

Machine Translated by Google

PEMBUBARAN KEDUA DARI PENJAGA MARET 1932

Ditendang oleh polisi dan diserang oleh pers Yahudi, kami dihantam oleh pembubaran baru Garda yang diperintahkan melalui keputusan menteri yang sederhana. Meskipun kami berada dalam kerangka legalitas yang sempurna, pemerintah lorga-Argetoianu, yang bertentangan dengan hukum dan Konstitusi, membubarkan Garda secara sewenang-wenang. Kantor pusat kami di seluruh negeri kembali diambil alih dan digembok, percetakan Iasi ditutup. Diserang di media, kami ditempatkan dalam posisi yang mustahil karena tidak dapat membela diri karena semua publikasi kami telah ditangguhkan. Di Parlemen saya mencoba berbicara, tetapi saya dicegah oleh keributan mayoritas, yang tidak mengizinkan saya membela diri.

Namun, pencalonan di Tutova tidak dapat dihentikan. Tim dari Bucharest diusir dari wilayah tersebut. Begitu pula yang lainnya, satu per satu. Tim Iasi kami yang beranggotakan sekitar 30 orang, di bawah pimpinan Totu perintah, ketika dibawa ke depo untuk operasi evakuasi yang sama, menerobos blokade dan menduduki ruang tunggu di mana, dengan barikade, ia bertahan selama 24 jam, sampai akhirnya digas. Akhirnya, barang-barang itu dimuat ke kereta api dan dibawa keluar daerah. Hanya Ibraileanu, Nutu Esanu, dan ayah saya yang ditangkap, yang masih tinggal di kota. Penganiayaan kemudian dialihkan ke desa-desa. Para petani, guru sekolah, dan pendeta ditangkap dan dipukuli; rumah mereka dibobol. Pemilu ditunda satu bulan, hingga 17 April.

Ayah saya dibebaskan. Para legiuner tua kemudian datang ke kota untuk terjun ke medan perang: Hristache Solomon, Kolonel Cambureanu, Ventonic, Ifrim, Pastor Isihie, Peceli, Potolea, dll. Saya menugaskan mereka ke berbagai sektor. Masing-masing kembali ke posnya di bawah naungan malam. Tim kami dari kabupaten tetangga kembali memasuki Tutova di beberapa titik. Tim Gh. Costea menyeberangi Barlad.

Machine Translated by Google

sungai, airnya setinggi leher, sebab semua jalan diawasi; mereka tiba di tempat pemungutan suara dalam keadaan basah kuyup.

Tanggal 17 April pagi, pemungutan suara dimulai dan berlanjut hingga malam. Tanggal 18 April, pukul 5 pagi, kemenangan Legiun diumumkan: 5.600 suara; Liberal: 5.200; Nasional-Petani:
4.000; kelompok lainnya: kurang dari 2.000; Cuzists: 500 suara.

Kemenangan legiuner kedua ini, melawan koalisi semua politisi Rumania, diraih melalui keberanian dan tekad baja para legiuner, melalui kepahlawanan dan darah mereka, menentang
rintangan, hinaan, pukulan dan penganiayaan, telah membangkitkan kegembiraan yang tak terlukiskan di seluruh negeri.

PEMILIHAN UMUM BARU JULI 1932

Ayah saya disahkan pada hari terakhir sidang parlemen.
Namun, istirahat kami hanya berlangsung satu minggu, karena pemerintahan lorga telah jatuh. Sebuah pemerintahan Petani Nasional dibentuk, dipimpin oleh Tuan Vaida.

Lelah secara fisik dan finansial, kami memasuki pertempuran baru. Itu terjadi pada bulan Juni 1932. Sejak 15 Desember 1929, kami terus-menerus bertempur: Desember 1929 – April 1930,
kampanye di Covurlui, Cahul, Turda, Tecuci; musim panas 1930, persiapan, kemudian pelarangan pawai di Bessarabia, yang diikuti dengan pemenjaraan saya hingga musim gugur itu; pada bulan Oktober dan November kami berada di Maramures – musim dingin itu dipenjara lagi; musim semi 1931, pertempuran menjelang pemilihan umum; musim panas 1931, pemilihan umum di Neamt; musim dingin 1932, pemilihan umum di Tutova; dan kini kami kembali bersiap untuk pemilihan umum. Terlepas dari semua pertempuran ini, kami melanjutkan pekerjaan pengorganisasian di seluruh negeri. Tahun sebelumnya, kami masuk daftar pemilih di 17 kabupaten, tahun ini kami masuk 36. Semua

Machine Translated by Google

Partai-partai politik terlibat dalam pertikaian yang sama, penuh intrik, untuk menentukan calon mereka. Ini berlangsung seminggu penuh. Tapi saya, sendirian, dalam satu malam telah menetapkan semua daftar calon kami di 36 kabupaten. Tak seorang pun di antara legiuner berebut tempat di daftar; malah, ia meminta untuk ditempatkan terakhir.

Masalah yang sulit bagi kami adalah masalah keuangan. Sebagian besar kabupaten mampu membiayai pengeluaran mereka sendiri dari sumbangan legioner. Yang lain tidak. Saya hanya butuh 50.000 lei untuk membayar pajak elektoral. Saya berjalan seperti orang linglung sampai hari terakhir. Saya mencoba satu hal, saya mencoba hal lain. Tidak ada hasil.

Saya pergi menemui Tuan Nichifor Crainic, direktur Calendarul ("Kalender") dengan harapan dia mungkin punya uang, tetapi sia-sia.
Dengan jurnalnya yang sudah terbit selama lima bulan, ia mendukung perjuangan kami, mengikuti keberanian tim legiuner kami langkah demi langkah; namun, ia tidak dapat membantu kami secara finansial.
Akhirnya, saya meminjam dari Pihu dan Caranica, yang, setelah mendatangi semua orang Makedonia, menemukan jumlah yang dibutuhkan. Beberapa kabupaten didukung oleh kabupaten Focsani dan Iristache Solomon.

Kampanye dimulai. Penganiayaan baru menimpa barisan kami.

Karena tersebar di garis depan yang luas, barisan kami yang tipis diserang dengan brutal di mana-mana. Para legiuner Savin dan Popescu terluka di Tighina. Di Barlad, banyak guru dan pendeta diseret ke ruang bawah tanah dan dianiaya atas perintah Tuan Georgescu-Barlad. Di Vaslui, tim-tim kecil kami terluka. Demikian pula di Podul-Iloaiei dan di seluruh wilayah Iasi. Di Focsani,

Hristache yang lanjut usia
Solomon, insinyur Blanaru, dan sepuluh orang lainnya diserang atas perintah pengacara Neagu oleh gerombolan bersenjata Petani Nasional di desa Vulturul. Para legiuner jatuh ke tanah, terluka oleh
pentungan dan pisau. Hanya satu yang tetap berdiri tegak bagai gunung, Hristache Solomon, yang tak seorang pun berani menyentuhnya hingga saat itu. Ia membela diri dengan gigih, tetapi akhirnya, jatuh di tengah jalan, tak berdaya oleh pukulan-pukulan. Di tanah, ia dipukuli habis-habisan oleh binatang buas yang selalu mempermasalahkan – dulu seperti sekarang – legalitas, metode beradab, kebebasan, dll. Garda memperoleh 70.000 suara, dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Kabupaten Cahul, Neamt, Covurlui

Machine Translated by Google

dan Tutova, tempat ayah saya mencalonkan diri, keluar sebagai yang terkuat. Kemudian diikuti Campul-Lung dengan Mota; lalu Turda, Focsani, Ismail, Tighina. Kami memenangkan lima kursi, dan sekarang kami harus membuat pilihan untuk mengisinya. Saya tetap di Cahul agar Nutu Esanu dapat masuk Parlemen. Saya memutuskan agar ayah saya tetap di Barlad agar Stelescu, seorang mahasiswa berusia 25 tahun, dapat masuk Parlemen; dengan demikian saya ingin memberikan dorongan dan
stimulus. Kepercayaan dan cinta yang saya tunjukkan kepada pemuda ini, bagaimanapun, tidak dibalas kepada saya. [Catatan: Penulis merujuk pada Stelescu pengkhianatan masa depan terhadap rekan-rekan legiunernya.]

DI PARLEMEN UNTUK KALI KEDUA

Sepanjang waktu di Parlemen saya berjuang melawan pemerintah dan tindakan-tindakannya yang saya anggap bertentangan dengan kesejahteraan rakyat Rumania, seperti juga saya telah berjuang melawan semua mantan pemerintahan yang bergantian memegang kendali negara. Negara tidak punya harapan apa pun dari semua pemerintahan ini. Tidak ada yang bisa ditempa dari kewarasan masa depan rakyat kita. Semua
tindakan dan undang-undang hanyalah obat mujarab yang memperpanjang hari demi hari kehidupan negara kita yang pahit dan menyedihkan.

Ketika di Grivita, para pekerja Rumania ditembak atas perintah Kementerian Dalam Negeri, saya muak dengan sikap kaum pro-komunis di Partai Tani Nasional yang memuji langkah pemerintah. Saya mengambil platform dan menganggap sudah menjadi kewajiban saya untuk berbicara sebagai berikut: "Sungguh buruk para pekerja malang itu turun ke jalan, tetapi akan lebih buruk lagi jika mereka dan rakyat kita, dihadapkan dengan ketidakadilan yang berteriak ke langit, tidak turun ke jalan, tetapi pasrah tunduk di bawah kuk, membiarkan negara ini di tangan beberapa politisi yang eksploitatif." [Catatan: Penulis di sini berbicara tentang pemogokan buruh di

Machine Translated by Google

Pabrik Grivita Rafiway di Bukares pada tanggal 4 Februari 1933 di bawah pemerintahan Petani Nasional.]

Saya mengutip dari Risalah Resmi sesi ini:

"Bapak Corneliu Zelea Codreanu.. Bapak Presiden, rekan-rekan anggota kongres! Atas nama kelompok tempat saya bergabung, saya menuntut agar selain penyelidikan yang biasanya dilakukan oleh otoritas yang berwenang, penyelidikan parlementer lainnya dilakukan, yang terdiri dari perwakilan berbagai kelompok politik di Parlemen ini. Saya menuntut ini karena saya meragukan kebenaran pernyataan Bapak Menteri Dalam Negeri; saya meragukannya karena alasan yang sangat kuat. Pada tanggal 24 Januari, ketika para mahasiswa Rumania, nasionalis dan Kristen, pergi ke makam prajurit tak dikenal untuk memasang salib, Sekretariat Negara telah membocorkan informasi kepada sebuah surat kabar di Bukares bahwa tindakan tersebut direkayasa dan dibiayai oleh Moskow."

"Jika informasi yang Anda miliki, terkait kasus Grivita, juga berasal dari sumber tersebut, maka saya sangat memahami betapa benarnya Anda mengambil langkah-langkah seperti ini, seperti yang Anda lakukan kemarin dan hari ini."

(Tepuk tangan dari bangku 'The Iron Guard' dan bangku-bangku Partai Tani Dr. Lupu).

Kedua, saya ingin menyatakan bahwa saya, dan juga semua orang yang berakal sehat di negeri ini, tidak takut pada Komunisme atau Bolshevisme. Kami takut pada hal lain, yaitu kenyataan bahwa para pekerja itu tidak punya apa-apa untuk dimakan; mereka lapar.

(Tepuk tangan dari bangku 'The Iron Guard' dan bangku-bangku Partai Tani Dr. Lupu).

“Beberapa pekerja tersebut hanya menghasilkan 1.100 lei per bulan dan memiliki 5, 6, 7 anak.”

Dr. V. Lupu: "Itu benar."

Tuan Corneliu Zelea Codreanu: "Memiliki 5, 6, 7 anak, upah sebesar itu bahkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Di sisi lain, saya juga takut akan hal lain: kehausan mereka akan keadilan."

Dr. N. Liipu: Bagus sekali!

Corneliu Zelea Codreanu: “Oleh karena itu, Anda harus memenuhi dua kebutuhan ini: lapar, dan haus akan keadilan,”

Machine Translated by Google

(Tepuk tangan dari bangku 'The Iron Guard' dan bangku Partai Tani Dr. Lupu)
“dan negara ini akan menikmati ketertiban sepenuhnya.”

(Pertemuan Kamis, 16 Februari 1933. Monitor resmi 41 tanggal 23 Februari 1933)

Salah satu kendala yang menghambat aktivitas parlemen adalah ribuan tuntutan kepada kementerian untuk melakukan intervensi dalam bentuk apapun. Ini merupakan hukuman nyata bagi kami dari konstituen kami,

(1) karena para anggota parlemen harus menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk memenuhi tuntutan-tuntutan ini. Sistem ini berbahaya bagi kehidupan sebuah organisasi, karena melumpuhkan seluruh aktivitasnya; ia bisa kalah dalam seluruh pertempuran. Anda harus mengorbankan nasib negara Anda demi melayani para pendukung Anda. Setelah beberapa saat, saya perhatikan bahwa tidak ada legiuner di antara mereka yang datang kepada saya dengan tuntutan-tuntutan seperti itu. Semuanya adalah pengemis profesional atau musuh yang dikirim khusus untuk melumpuhkan kami.

(2) Sistem ini menempatkan kami pada posisi yang sulit untuk berhadapan langsung dan meminta bantuan dari pihak lawan. Karena alasan-alasan inilah saya pribadi menolak untuk campur tangan bagi siapa pun. Selama saya bertugas di Parlemen, saya tidak meminta apa pun kepada menteri mana pun.

Kategori lainnya adalah mereka yang datang meminta uang kepada kami. Dari ratusan orang yang mengetuk pintu kami setiap hari, tidak ada yang menjadi legioner. Beberapa memang sakit parah atau tertimpa musibah, tetapi beberapa menjadikan sistem ini sebagai profesi yang sesungguhnya.
Akhirnya, kelompok kami menjadi sebuah organisasi kecil, dalam formasi, bergerak, dan bertempur tanpa henti. Hal ini menuntut saya untuk selalu memperhatikan setiap gerakan musuh; hal ini melibatkan pengungkapan dan penanggulangan rencana musuh, penaklukan dan pengorganisasian posisi-posisi baru, dengan kata lain, survei permanen, siang dan malam, di medan perang di seluruh negeri. Namun, sebelum hal lain, yang terpenting adalah pengawasan pendidikan legioner agar kami tidak terbangun dan mendapati diri kami perlahan-lahan berubah menjadi kategori politik infeksi moral yang darinya kami tak akan mampu melepaskan diri dan yang di dalamnya semangat legioner akan mati.

Machine Translated by Google

Parlemen menyita waktu yang sangat saya perlukan untuk kepemimpinan.

KONDISI ORGANISASI LEGIONER

PADA TAHUN 1932-1933

Pada musim gugur 1932 dan musim dingin 1933, para legiuner dapat bernapas lega. Tiga setengah tahun pertempuran telah berakhir. Para pemuda ini kini berhak mendapatkan istirahat. Sudah hampir dua tahun sejak saya menetap di Bukares.

Di Iasi untuk menggantikan saya, Banea, dibantu oleh Totu, Cranganu, Tasca dan Stelian Teodorescu, tinggal untuk menangani pertanyaan yang berkaitan dengan mahasiswa, percetakan, Rumah kami, dll. Kelompok mahasiswa legiuner meningkat, kini mencakup lebih dari separuh mahasiswa militan.
Di Cluj, awal yang sehat menuju organisasi dicapai oleh Banica Dobre; begitu pula di Cernauti dengan Lauric di mana legiuner
Kehidupan berkembang dengan baik di bawah bimbingan spiritual Profesor Traian Braileanu, yang di sekitarnya Profesor Toppa dan yang lainnya berkumpul.
Di seluruh Bucovina, arus legiun dan
organisasi ini berkembang di bawah komando veteran dan nasionalis terkemuka Vasile Iasinschi. Di Chisinau Tudorache dan Serghie Floreseu sedang bekerja;
Di Oradea Mare, Losif Bozantan.

Para pemuda yang dibesarkan dalam Persaudaraan Salib telah dipersiapkan sejak mereka memasuki universitas. Sebuah surat kabar nasionalis yang penuh keberanian dan arahan yang sangat baik telah mulai terbit di Bucharest, Calendarul ("Kalender") di bawah arahan Bapak Nichifor Crainic dan dengan kolaborasi segelintir intelektual yang dipimpin oleh Profesor Dragos Protopopescu. Surat kabar ini dengan berani membuka jalan baru dan lebar di dunia intelektual Rumania, di sepanjang jalur Kristen.

Machine Translated by Google

dan garis nasionalis. Artikel-artikel Pak Crainic khususnya merupakan tembakan meriam sungguhan yang menyebabkan kehancuran di dalam barisan musuh. Dalam gerakan mahasiswa di ibu kota, para legiuner menduduki garis depan. Traian Cotiga menjabat sebagai presiden pusat mahasiswa, dan memiliki komite legiuner.

Perubahan haluan terasa di kalangan pemuda intelektual ibu kota. Hati nurani mereka disibukkan dengan masalah-masalah besar yang memengaruhi kehidupan bangsa kita. Sebuah kelompok berbakat yang tertarik sekitar ulasan baru Axa ("Poros") dengan Polichroniade, Vojen, Constant, bergabung dengan barisan legiuner, sementara pemuda terkemuka lainnya seperti Profesor Vasde Cristescu, Vasfie Marin, Profesor Viadimir Durnitrescu, insinyur Virgd Ionescu, Profesor Radu Gyr, pengacara Popov, pelukis Basarab dan Zlotescu, semuanya sangat berbakat dan antusias, bekerja sesuai garis ideologi legiuner.

Pemuda Makedonia yang sehat, murni seperti air mata, dan berani, semakin mendekati kami. Namun, kami menganggap tidak bijaksana jika massa Makedonia di Segi Empat [Catatan: Beberapa kabupaten di [Dobrogea selatan dianeksasi oleh Rumania pada akhir Perang Balkan tahun 1913.] diterima ke dalam Garda, karena, baru saja menetap di negara ini, kita akan mengeksposnya ke terlalu banyak penganiayaan. Namun, pemuda universitas Makedonia, secara keseluruhan, bergabung dengan gerakan legiuner. Di kepala pemuda Makedonia ini terdapat tiga tokoh budaya terkemuka: Papanace, Caranica, dan Sterie Ciumeti.

Dengan kedua orang pertama itu saya sering berkonsultasi, keduanya memiliki penilaian yang mengagumkan, didukung oleh kemurnian yang tak tercela dan ketulusan, cinta kasih yang besar, dan keberanian.

Saya tidak percaya bahwa sejak tahun 1931 tidak ada satu hari pun yang berlalu tanpa bertemu dengan mereka. Selama masa penganiayaan ini, kami berdiskusi berjam-jam pukulan demi pukulan, ketidakadilan demi ketidakadilan, pengkhianatan demi pengkhianatan. Setiap berita tentang penyiksaan baru terhadap seorang legiuner adalah pisau yang menusuk hati kita.

Rasa sakit yang kami derita karena semua legiuner yang dianiaya menyiksa jiwa kami; dan khususnya ketidakmungkinan untuk melihat ke depan harapan akan keadilan.

Machine Translated by Google

Sterie Ciumeti tinggal bersamaku siang dan malam. Ia seorang pemuda yang sangat saleh dan setia seperti anjing. Ia menjadi bendahara utama Garda. Sepanjang hidupnya—selama yang ia inginkan—ia hanya akan memikirkan Garda, akan peduli, dan akan bertindak hanya untuk Garda, tidak akan menjalani hidupnya untuk hal lain selain Garda.

Di berbagai tempat di negara ini muncul unsur-unsur berharga lainnya: Dr. Pantelimon, Pastor Ionescu Duminica, Dr. Augustin Bidian di Sibiu; Pastor Georgescu-Edincti, bapa pengakuan rohani para siswa, seorang pejuang veteran, Kapten Ciulei di Bacau, Aristotel Gheorghiu, juga seorang veteran, yang memimpin di Ramnicul-Sarat; di Brada, Ion Iliescu; di Constanta, Seitan; Pastor Doara dan Victor Barbulescu di Valcea; Profesor Vintan, Ghenadie dan Duma di Timisoara; dan para legiun veteran, Profesor Nicolae Petrascu, Horia Sima, pengacara Iosif Costea, Colhon dan lain-lain, yang kini memiliki pos komando di berbagai wilayah negara.

Bucharest dibagi menjadi beberapa sektor [Catatan: Masing-masing dari lima sektor besar menyandang nama warna: Hijau, Kuning, Merah, Biru, dan Hitam.] dan kami mulai berorganisasi di dalamnya. Ada dua orang baik di sektor Hijau dan Biru, Nicolae Constantinescu dan Doru Belimace, dua orang yang berkarakter kuat, dua orang yang cerdas, Doru Belimace adalah salah satu mahasiswa paling berprestasi di Fakultas Sastra; Nicolae Constantinescu, yang memiliki latar belakang ekonomi terkemuka, adalah seorang mahasiswa di Akademi Komersial. Tak lama kemudian, keduanya terbukti memiliki kualitas iman dan keberanian yang mengesankan.

Pada periode ini juga, diciptakan pangkat legiuner pertama oleh perintah berikut pada tanggal 10 Desember 1932:

A) Pangkat superior pertama, yang disebut Komandan Legiun, ditetapkan dalam hierarki legiun. Berdasarkan pengorbanan, kerja keras, kepahlawanan, iman, kapasitas, dan senioritas mereka, para legiuner berikut ini dinaikkan pangkatnya, berdasarkan abjad: Banea Ion, kandidat doktor kedokteran; Belgea Ion; Blanaru Ion, insinyur; Dumitrescu Ion, pendeta; Ionescu Andrei; Silaghi Victor, pengacara; Steleseu Mihail, anggota kongres; Totu Nicolae, pelajar; Traian Cotiga, pelajar; Tanase Antohi, pengrajin.

Machine Translated by Google

B) Semua legioner angkatan 1927 dan 1928 yang telah mengikrarkan kaul dan masih aktif dalam Legiun, dengan ini dinaikkan pangkatnya ke Ajudan Komandan Legiun.

Ditandatangani: Corneliu Zelea Codreanu.

Yang lainnya, yang sudah berusia lebih tua, dipindahkan ke Senat Legiun dan Dewan Tinggi Legiun.

Machine Translated by Google

Prajurit Politik Bagian II dan III

Derek Holland

Machine Translated by Google

BAGIAN KEDUA: KEBUTUHAN AKAN TENTARA POLITIK.

Ketika suatu bangsa bangkit dengan semangat untuk memperjuangkan kebebasannya dan kehormatan, selalu kaum minoritas yang benar-benar menggerakkan massa.

Kemunduran Barat (Oswald Spengler)

Di garda terdepan pertempuran melawan kekuatan Jahat yang membanjiri seluruh dunia dalam lautan Kekotoran, Korupsi, dan Pengkhianatan, terdapat berbagai gerakan Nasionalis di Eropa. Di Inggris, satu-satunya kekuatan terorganisir adalah Front Nasional, tetapi bahkan mereka pun membuat kesalahan mendasar pada tahun 1970-an tentang apa yang diperlukan untuk menyelamatkan negara kita. Diskusi selalu berkisar tentang apakah kita harus berdemo di sana-sini; apakah kita harus bertarung dalam pemilu ini atau itu; apakah kita bisa melakukan sesuatu untuk memperbaiki 'citra' kita. Diskusi-diskusi ini sama bermanfaatnya dengan berdebat siapa yang boleh duduk di kursi geladak apa di Titanic. Tentu saja, nama kita menjadi lebih dikenal, meskipun cara lain pun bisa mencapainya; tetap saja, semua waktu, uang, dan energi kita tidak menghentikan kedatangan satu imigran pun; tidak menghentikan penutupan satu pabrik pun; tidak menghentikan pemerkosaan, baik fisik maupun spiritual, terhadap Tanah Air kita.

Kegagalan kita sederhana, tetapi krusial. Bukan kebijakan, doktrin, atau aktivitas yang kita butuhkan—meskipun hal-hal ini penting dalam skema politik secara keseluruhan—melainkan Tipe Manusia Baru yang akan menjalani gaya hidup Nasionalis setiap hari, yang akan bertindak sebagai mercusuar dan inspirasi bagi sesama warga Inggris di sekitarnya yang putus asa dengan situasi kita. Partai-partai lain yang terdiskreditkan telah menawarkan kebijakan dan doktrin kepada rakyat kita untuk
generasi demi generasi, tetapi apa pengaruhnya? Bagi rata-rata orang Inggris, mengapa NF harus berbeda dari yang lain? Jika kita ingin berhasil, kita harus menyentuh inti permasalahan: rakyat kita membutuhkan teladan seseorang yang mempraktikkan apa yang ia ajarkan. Teladan itulah yang kita sebut Prajurit Politik.

Apa sebenarnya Prajurit Politik itu?

Jika kita melihat periode tertinggi sejarah Eropa, kita dapat dengan mudah mengidentifikasi tipe pria yang mewujudkan atau mengekspresikan semangat

Machine Translated by Google

yang sangat dibutuhkan bangsa kita.

Di Yunani kuno, terdapat bangsa Sparta, bangsa yang keras dan sangat disiplin yang tercatat dalam sejarah terutama karena kepahlawanan mereka dalam Pertempuran Thermopylae. Di sinilah
300 pasukan Sparta, dipimpin oleh Raja-Prajurit mereka, Leonidas, menghadapi 100.000 pasukan Persia di bawah Kaisar Darius; alih-alih bergidik ketakutan menghadapi kemungkinan yang begitu besar, pasukan Sparta dengan bangga menyanyikan himne pertempuran mereka, Nyanyian Kastor, dan kemudian gugur di tangan seorang pria dalam api dan darah. Meskipun Sparta kalah, merekalah yang dikenang oleh Sejarah.

Di Roma kuno, perwira Romawilah yang memiliki keterampilan militer dan komitmen terhadap Roma Abadi, terhadap Pax Romana, yang membawanya membangun salah satu kekaisaran terbaik dan tertata rapi dalam sejarah dunia dan, sebagai konsekuensinya, meninggalkan begitu banyak hal untuk kita hargai dalam warisan kita.

Di Eropa abad pertengahan, terdapat seorang Tentara Salib Kristen yang pengabdiannya pada cita-cita Asketisme dan Kesatriaan begitu mencerminkan Eropa, Timur dan Barat, sehingga bahkan hingga kini 'perilaku kesatria' dianggap sebagai bentuk pujian yang luhur. Para ksatria ini, sebuah komunitas supra-nasional yang berasal dari satu budaya, digambarkan oleh Paus Urbanus II sebagai mereka yang "siap untuk bergerak cepat ke mana pun perang meletus, mengerahkan seluruh kekuatan senjata mereka untuk membela Kehormatan dan Keadilan."
Di abad kita, mungkin contoh paling menonjol dari Keprajuritan Politik adalah Garda Besi Rumania, Gerakan Legiun, yang didirikan dan dibentuk oleh kejeniusan Corneliu Codreanu.
Semangat yang dibangkitkan gerakan ini begitu kuat, begitu menyebar, sehingga dalam 15 tahun keberadaannya yang singkat, gerakan ini telah menjangkiti seluruh masyarakat. Bahkan hingga kini, penguasa Komunis masih mengecam kaum Legionaris, karena mereka begitu takut dengan kekuatan spiritual dan inspirasionalnya – kekuatan yang tumbuh seiring kerja keras kaum Marxis di Eropa Timur yang membunuh segala sesuatu yang disentuhnya.

Namun, Eropa tidak memonopoli Tentara Politik dan semua bangsa serta budaya memiliki potensi untuk menghasilkan pria seperti ini, yang masing-masing sesuai dengan keadaannya masing-masing. Ambil contoh,
Garda Revolusi Islam di Iran milik para Mullah. Tidak perlu menyetujui sebagian atau seluruh tujuan mereka untuk menghargai dan menghormati keberanian mereka. Keyakinan mereka pada tujuan mereka begitu kuat sehingga mereka akan menerobos ladang ranjau tanpa senjata untuk menyerang musuh.

Machine Translated by Google

posisi; cita-cita mereka begitu menggebu-gebu sehingga mereka akan mengendarai truk bom ke kamp musuh meskipun tahu betul bahwa kematian adalah tak terelakkan. Benar atau salahnya mereka bukanlah masalah, tetapi jelas bahwa kekuatan ini, penghinaan terhadap kematian, adalah dasar dari kemenangan. Kekuatan inilah yang mendorong perang Yankee.
mesin dari Lebanon – sementara pasukan AS berjuang untuk keamanan kerja, paket upah dan pensiun, lawan mereka di Garda Revolusi berjuang untuk sebuah Cita-cita, sebuah kemerdekaan,
Iran Iran. Kita harus belajar bahwa kekuatan Idealisme tak terkira.

Ketika kita melihat beberapa contoh yang saya kutip, satu hal akan langsung jelas bagi sebagian besar pembaca – yaitu, mereka semua adalah pejuang, anggota militer. Namun, akan sangat sulit untuk
Salah jika kita menganggap aspek ini, militer, sebagai aspek yang paling penting, atau bahkan salah satu aspek yang paling penting. Faktor umum yang memungkinkan semua orang ini ditempatkan di
Kategori yang sama, terlepas dari perbedaan mereka yang nyata, adalah kenyataan bahwa mereka terinspirasi oleh cita-cita spiritual dan religius yang sepenuhnya mendominasi hidup mereka. Tidak ada yang menghalangi mereka dan Cita-cita tersebut. Mereka rela mengorbankan apa pun demi kemenangan Cita-cita mereka. Jika, karena suatu alasan, tujuan mereka ditolak, hidup mereka akan kehilangan maknanya.

Mereka adalah pejuang yang hebat karena ada api yang menyala di dalam diri mereka, api yang hanya bisa dipadamkan ketika mereka menghembuskan napas terakhir mereka. Api itu adalah api yang mereka
musuh seringkali tidak memiliki atau memahami, tetapi mereka takut dan hormati. Api itu, semangat yang membara itu, yang harus kita nyalakan kembali jika Budaya kita ingin memiliki masa depan yang layak untuk
nama. Jika ini terbukti di luar kemampuan kita, maka semua pencapaian materi kita, ilmu pengetahuan dan teknologi kita, kemegahan intelektual kita akan terungkap sebagai sesuatu yang sama sekali tidak berguna, untuk sebagian besar
Hal terpenting dalam hidup adalah Kemauan untuk hidup. Jika Kemauan ini tidak ada dalam diri kita, tidak ada ilmuwan atau teknologi yang akan menyelamatkan kita.

Tugas Prajurit Politik adalah untuk mempromosikan Kehendak untuk hidup dengan mengungkapkan hakikat hidup yang sebenarnya – yang bertentangan dengan mimpi buruk materialis abad ini yang secara keliru dianggap sebagai “hidup” – dan dengan menjalani hidup ini. Untuk melakukan hal ini, Prajurit Politik harus menjalani Revolusi Spiritual, sebuah revolusi batin yang membimbing, mengarahkan, dan meresapi hidupnya. Ketika hal ini telah tercapai

Machine Translated by Google

Secara substantif, Prajurit Politik akan menilai semua tindakannya berdasarkan apakah tindakan tersebut memajukan Perjuangan atau tidak. Ia akan menjadi orang yang tidak berkata: "Apa untungnya bagi saya?", melainkan orang yang berkata: "Apa yang bisa saya bantu?". Bagi tipe Manusia seperti ini, kata-kata tertentu akan memegang kunci makna Hidup itu sendiri: Kehormatan, Keadilan, Harga Diri, Kejujuran, Iman, Kerendahan Hati, Kasih Sayang, dan Cinta.

Dia tidak akan membiarkan kehormatannya atau kehormatan bangsa diserang. atau dirusak oleh yang tidak layak; dia tidak akan tinggal diam ketika rakyatnya dieksploitasi, tetapi akan menjadi titik fokus dalam

memperjuangkan Keadilan. Dia tidak akan kehilangan Harga Diri dan harga dirinya karena bergantung pada hal-hal eksternal seperti narkoba atau minuman keras, karena dia tahu bahwa jika dia memiliki Kekuatan Batin yang menopang hidupnya, dia ... dia bergantung pada hal-hal eksternal seperti narkoba atau minuman keras, karena dia tahu bahwa jika dia memiliki Kekuatan Batin yang menopang hidupnya, dia tidak akan kehilangan Harga Diri dan harga dirinya.

maka dia akan menjadi tak terkalahkan. Dia akan jujur dalam segala urusannya, baik besar maupun kecil, karena Militan Nasionalis memimpin melalui teladan. Dia akan memiliki keyakinan penuh dan tak terbantahkan pada kebenaran tujuannya; dia akan menjadi orang yang akan berusaha sekuat tenaga untuk memajukan kesejahteraan Rakyat dan Bangsanya, namun dia akan melakukan ini tanpa memikirkan pujian atau publisitas. Dia akan tetap rendah hati karena tahu bahwa tindakannya adalah soal kewajiban yang diilhami oleh cara hidup yang lebih tinggi. Dia akan tergerak untuk bertindak oleh pemerkosaan fisik terhadap negara kita yang indah dan kehancuran budaya kita yang kaya; Belas Kasih-Nya akan sedemikian rupa sehingga Dia akan menyelubungi mereka yang lemah dan membutuhkan di bangsa kita dengan kekuatan-Nya yang menjulang tinggi. Kasih-Nya akan murni dan menyegarkan, menghidupkan kembali dan menginspirasi semua orang dan segala hal yang disentuhnya.

Prajurit Politik adalah orang yang ditopang oleh Cita-cita Abadi yang akan bertindak positif dalam segala situasi demi membela apa yang Benar, Baik, dan Sejati. Belum pernah dalam sejarah Eropa kebutuhan akan batalyon Prajurit Politik begitu mendesak dan vital.
Musuh-musuh kita sangat banyak jumlahnya: bank, Komunis, Freemason, Zionis, dan Kapitalis. Mereka punya uang dan kekuasaan; mereka mendominasi media; mereka mengendalikan seluruh pasukan melalui kendali mereka atas pemerintahan; mereka menyuntikkan ide-ide korosif ke dalam aliran darah bangsa yang melemahkan kita, membuat kita apatis, dan membuat kita mudah ditindas.

Dan apa yang kita miliki untuk melawan ini? Ribuan patriot di setiap negara di Eropa Barat. Kita tidak punya uang, tidak punya kekuasaan, tidak punya pengaruh, tidak punya media yang bisa kita bicarakan. Kita adalah Spartan,

Machine Translated by Google

Yang Sedikit. Mereka adalah orang Persia, yang Banyak. Dihadapkan pada kenyataan mengerikan ini, orang-orang senegara kita, setelah memperhitungkan segala kemungkinan, berbondong-bondong meninggalkan medan perang sambil memperdebatkan "keniscayaan" segala sesuatu. "Kita tidak bisa menang", kata mereka. "Keadaan sudah terlalu jauh", kata mereka. "Mungkin Komunisme tidak akan seburuk itu", kata mereka. Betapa benarnya Emrys ap Iwan, seorang Nasionalis Wales abad ke-19, ketika berkomentar: "Yang Tak Terelakkan bukanlah menara tinggi orang Bijak, melainkan sekadar tempat perlindungan orang Pemalu."

Prajurit Politik akan memandang kenyataan pahit ini dengan cara yang sama sekali berbeda karena ia seorang Idealis dan Realis. Cita-cita adalah tujuan perjuangan kita; Realisme adalah kualitas yang menentukan cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Prajurit Politik, dengan mempertimbangkan persenjataan di kedua belah pihak, akan mengakui bahwa kita kalah dalam segala hal, kecuali satu hal. Pengecualian ini adalah Iman kita, Cita-cita kita, yang kita junjung tinggi lebih tinggi daripada Hidup itu sendiri, dan yang tak dapat diintimidasi, disuap, atau disiksa hingga lenyap. Iman ini hanyalah kenangan yang samar, bara api yang membara di dalam diri sebagian besar rakyat kita – tugas Prajurit Politik adalah mengobarkan dan mengobarkan bara api ini hingga nyalanya semakin kuat dan intens, hingga menjadi kobaran api yang berkobar melahap Rakyat dan Tanah Air kita dalam upaya Kebebasan Nasional, Keadilan Sosial, dan Eropa yang benar-benar Bebas. Prajurit Politik akan mendorong antusiasme, persahabatan, dan dedikasi hanya dengan kehadirannya. Ia akan menjadi Cahaya yang mendorong batas-batas Kegelapan. Rakyat akan mencari nasihatnya; mereka akan mengindahkan nasihatnya; mereka akan menenangkan diri dan kembali berjuang lebih kuat dari baja yang paling keras sekalipun.

Setiap hari yang berlalu menyaksikan rembesan darah dari tubuh bangsa-bangsa Eropa yang termutilasi. Pemandangan yang hanya bisa dilihat oleh orang-orang sinis atau yang tidak memihak tanpa tergerak oleh belas kasih yang mendalam dan Kemarahan Suci. Perempuan cantik yang pernah memikat dunia dengan kecerdasan, keagungan, dan keceriaannya kini terbujur kaku di selokan, ditendang hingga tak sadarkan diri oleh Gerombolan barbar Negara Adidaya. Hanya pasukan Tentara Politik yang berusaha mempertahankannya dari rentetan pukulan keras. Pasukan itu kecil, tugasnya berat, namun terus berjuang. Mereka tidak akan membiarkan warisan, budaya, tradisi, dan nilai-nilai luhur kita hancur lebur, hilang selamanya, karena kepengecutan mayoritas. Pasukan ini berjuang untuk menang, tetapi jika kekalahan menjadi keputusannya,

Machine Translated by Google

Takdir, maka itu akan menjadi pertempuran sampai orang terakhir, pedang di tangan – penghormatan yang layak bagi leluhur terbaik kita.

Dan jika orang-orang yang tidak punya nyali, para pengkhotbah "Seni Kemungkinan", menyerang Anda dengan tuduhan "fanatisme", ingatlah kata-kata John Jenkins, seorang putra yang patut dibanggakan Wales:

> *"Saya akan mengatakan tiga hal tentang fanatisme: pertama, jika memang benar bahwa seorang fanatik memiliki kekuatan sepuluh orang, itu perlu karena sembilan orang lainnya tidak mau repot. Kedua, tidak selalu benar bahwa seorang fanatik tidak memperhitungkan biaya tindakan; saya menjadi fanatik karena saya tidak siap menerima akibat dari tidak bertindak. Terakhir, jika Wales ingin bertahan dan budaya serta warisannya berkembang, itu hanya akan terjadi melalui pengabdian yang kuat dan teguh kepada Wales di atas segalanya. 'Yang lainnya'*
>
> *termasuk keluarga, prospek, karir, kesehatan, kebebasan dan kehidupan itu sendiri. Saya percaya, bahkan saya tahu, bahwa Wales dapat menginspirasi fanatisme semacam ini, dan fanatisme ini merupakan katalis penting yang dibutuhkan untuk menggerakkan mayoritas rakyat."*

Apa yang dikatakan Jenkins tentang Wales tidak kalah benarnya dengan negara-negara Inggris lainnya dan negara-negara tetangganya di Eropa.

BAGIAN KETIGA: JALAN TENTARA POLITIK.

"Engkau harus dengan tekun menjadikan tujuanmu, bahwa di setiap tempat dan dalam setiap tindakan, atau pekerjaan luar, engkau bebas secara batin dan menguasai dirimu sendiri dan bahwa segala sesuatu berada di bawahmu dan bukan engkau di bawah mereka." [3]

Di Lausanne, Swiss pada tahun 1965, Marcel de Corte membuat pengamatan berikut: "Saya sering mendengarnya mengatakan bahwa itu berarti, diambil sebagai

3 Meniru Kristus (Thomas a Kempis)

Machine Translated by Google

semacam itu, tidaklah baik maupun buruk. Saya akui bahwa pernyataan ini membuat saya bingung, karena saya bertanya pada diri sendiri, di mana kita dapat menemukan sarana yang murni sarana, tanpa sekaligus menjadi tidak aktif, tidak berguna, tidak ada, mungkin menyerupai alat aneh Heath Robinson. Sarana tidak pernah dapat dianggap demikian, kecuali murni dalam pikiran. Sarana selalu dianggap dalam kaitannya dengan tujuan.

Pernyataan yang sering muncul di zaman modern adalah "tujuan menghalalkan cara", dan pernyataan ini dianut oleh terlalu banyak nasionalis tanpa berpikir. Sebagaimana dijelaskan oleh pernyataan Marcel de Corte, Cara dan Tujuan merupakan satu kesatuan, yang terhubung secara organik dan saling bergantung dalam politik praktis. Bagi seorang patriot, tujuan yang kita perjuangkan sepenuhnya berbeda dengan tujuan
Pendirian, jadi tentu saja caranya pun akan berbeda.
Metode yang digunakan oleh kaum Merah atau kelompok Bisnis Besar untuk membangun rezim teror mereka tidak dapat digunakan secara sah oleh kaum nasionalis tanpa menimbulkan kerusakan besar baik bagi militan maupun bagi Perjuangannya, suatu hal yang menjadi dasar Codreanu membangun Gerakannya.

Ambil contoh taktik terorisme – sesuatu yang harus dibedakan dari kekerasan politik atau pembunuhan –
Hal ini sama sekali asing bagi tradisi nasionalis karena tujuannya, baik teoretis maupun praktis, adalah untuk menanamkan rasa takut kepada masyarakat luas melalui pembunuhan tanpa pandang bulu terhadap rakyat biasa dengan peluru dan bom. Kami menolak metode ini karena alasan yang tepat, yaitu kami mencari dukungan rakyat untuk memperbaiki nasib mereka, dan hal ini hampir tidak mungkin dicapai dengan membasmi mereka! Menarik juga bahwa kelompok 'nasionalis' yang menggunakan metode ini
Pendekatan – IRA, geng Stern dan Irgun, ETA, kediktatoran militer reaksioner di Amerika Latin – justru merupakan kelompok-kelompok yang kredibilitas 'nasionalisnya' kita anggap sangat dipertanyakan. Jika kita menyatakan bahwa kita mencintai Rakyat dan Budaya kita, apa peran yang mungkin dapat dimainkan oleh metode-metode yang menumbuhkan rasa takut dan kebencian dalam politik Nasionalis? Jika kita menyatakan bahwa Kebenaran Mutlak paling dekat di hati kita, bagaimana mungkin kita dalam tindakan kita berbohong dan menipu tanpa mendistorsi Kebenaran yang ingin kita bela dan perjuangkan? Janganlah ada orang yang mengatakan bahwa segala sesuatunya akan berbeda setelah Nasionalisme.
Revolusi, bagi orang yang tidak dapat menegakkan prinsipnya saat ia tidak berdaya dan tidak memiliki apa pun yang akan hilang, kemungkinan besar tidak akan mampu mempertahankan prinsipnya saat ia memperoleh kekuasaan dan memiliki segalanya yang akan hilang.

Machine Translated by Google

Latihan, begitulah kata mereka, menjadikan sempurna, dan itu adalah sesuatu yang harus kita ingat setiap hari dalam kehidupan nasionalis kita.
jalan yang ditempuh lawan kita membawa mereka ke Negara-negara Budak Uni Soviet dan AS – kita mengambil jalan yang berbeda karena kita mencari Negara Revolusioner Nasional.

Ini bukan berarti kita tidak bisa bersikap bijaksana dalam tindakan kita atau menggunakan ketangkasan pikiran; justru sebaliknya yang terjadi.
Prinsip kami menyatakan bahwa kami harus memanfaatkan setiap urat nadi keberadaan kami - fisik, mental, spiritual – memaksakan diri hingga batas maksimal dalam memajukan Perjuangan, sekaligus menjaga kemurnian Jiwa. Terlalu mudah untuk mengabaikan prinsip dan nilai-nilai kita hanya karena tekanan keadaan. Dibutuhkan kekuatan karakter, ketabahan, dan ketahanan untuk melawan ide-ide korosif musuh yang meminta kita menempuh jalan mudah. Kita hanya perlu berkompromi sekali dan kita berada di lereng licin yang mengarah pada pengkhianatan. Jalan kita tidaklah mudah. Jalan kita sulit, jalan kita keras, jalan kita penuh darah, keringat, dan air mata. Hari di mana ia berhenti menjadi hal-hal ini adalah hari di mana Nasionalisme Revolusioner mengkhianati kita.

Kini, pemahaman mengenai hubungan antara Sarana dan Tujuan bukan hanya sekedar latihan akademis, tetapi kualifikasi penting yang menentukan tidak hanya perekrutan anggota Politik
Prajurit, tetapi juga bagaimana mereka akan dibentuk menjadi Pejuang Revolusi Nasional. Ini adalah syarat untuk menyadari mengapa metode-metode tertentu tidak akan pernah bisa kita terima. Mari kita lihat
Rekrutmen. Di masa lalu, elit prajurit merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, dan sama alaminya dengan hari-hari cerah dan padang rumput hijau, tetapi kini mereka hanyalah kenangan romantis. Oleh karena itu, kesimpulan tajam yang harus kita hadapi adalah bahwa orang-orang seperti Anda – para pembaca pamflet ini – yang harus memimpin jalan, untuk menjadi Prajurit Politik yang akan mewujudkan kemenangan.
Beberapa dari Anda akan menertawakan gagasan itu. Beberapa dari Anda akan mundur karena takut. Beberapa dari Anda akan mengaku tidak memiliki apa yang dibutuhkan. Sayangnya, Tuhan, Takdir, sebut saja apa pun yang Anda mau, telah menetapkan bahwa Anda dan saya harus melakukan tugas yang berat ini.
Para leluhur kita harus menghadapi situasi serupa dan kita harus menimba kekuatan dari semangat mereka yang mendorong kita untuk terus maju. Di atas fondasi semangat merekalah kita harus mengibarkan panji Salib Celtic dan menentang semua orang bodoh yang cukup untuk memprovokasi kemarahan bangsa ini.

Dan jika kalian menolak menjadi pejuang, kepada siapa bangsa ini akan bergantung?

Machine Translated by Google

Berputar? Mereka yang kepalanya di dalam gelas bir atau kantong lem? Mereka yang mencari 'realitas' dalam video fiksi ilmiah atau heroin? Mereka yang bicara keras dan panjang, yang mengancam 'Twilight of the Gods', namun masih enggan menerima beberapa pound dana atau beberapa jam di sebuah rapat? Orang bodoh di jalanan yang berpikir bahwa punggung dan samping yang pendek, bir murah, dan topi baru Putri Diana adalah makna nasionalisme? Patriot plastik, manusia borjuis yang begitu setia pada "padang rumput hijau dan menyenangkan Inggris", tetapi tidak begitu setia sehingga ia tidak akan mengorbankan "patriotismenya" jika itu mengancam "kehormatan" yang diberikan kepadanya oleh tetangga dan teman? Tak seorang pun dari kita menginginkan pertempuran ini, tetapi tugas memanggil. Mereka yang menolak hanyalah pengecut. Prajurit Politik dapat menghormati Musuhnya, tetapi ia hanya dapat membenci Pengkhianat dan Desertir. Dan ketika hak kesulungan anak-anak Anda telah dicuri dari mereka dan dibagi-bagikan kepada

musuh, dapatkah kamu menatap mata mereka dan berkata bahwa kamu telah melakukan semua yang kamu bisa?

Dengan asumsi Anda punya nyali dan tekad yang diperlukan, bagaimana Anda bisa menjadi seorang Revolusioner Nasional? Tidak ada dua Prajurit Politik yang bisa sepenuhnya sama, meskipun tentu saja mereka akan memiliki banyak kesamaan. Perbedaan yang ada akan muncul karena kita sebagai individu memiliki kekuatan dan kelemahan.

Perbedaan-perbedaan ini tidak perlu menjadi masalah bagi kita; justru, perbedaan-perbedaan ini dapat dimanfaatkan untuk keuntungan kita, karena pasukan yang efektif terdiri dari berbagai macam orang. Semua Kepala Suku dan tanpa orang Indian sama tidak bergunanya dengan semua orang Indian dan tanpa Kepala Suku. Beberapa dari kalian akan muncul sebagai pemimpin, yang lain sebagai pejuang, tetapi semuanya akan vital bagi Misi Nasional kita.

Jalan pengembangan, program pelatihan, yang berpuncak pada kelahiran Prajurit Politik adalah Salib yang dipikul di punggung kita. Melalui beban ini, melalui perjuangan, kita perlahan-lahan – dan saya maksudkan perlahan-lahan – mencapai kualitas yang kita butuhkan. Ada orang-orang yang memperjuangkan kesempurnaan fisik sebagai tujuan tertinggi dalam hidup mereka – mereka akan menegaskan bahwa kesempurnaan ini bukanlah sesuatu yang diberikan secara cuma-cuma dengan setiap galon bensin, melainkan sesuatu yang membutuhkan kerja keras dan banyak penderitaan. Dengan cara yang sama, menjadi Prajurit Politik adalah urusan para aktivis, bukan diktator yang hanya duduk di kursi malas atau yang mengaku sebagai Pria Takdir.

Dengan demikian, jalur pengembangannya sederhana dan logis.

Machine Translated by Google

dalam strukturnya. Anda awalnya hanya ingin mencapai hal-hal kecil, tujuan yang ketika tercapai akan memberi Anda keyakinan
dan keterampilan untuk mencoba target yang lebih ambisius. Hal terpenting pada tahap ini adalah jujur pada diri sendiri karena jika Anda tidak bisa melakukannya, Anda tidak akan pernah jujur kepada rekan kerja Anda. Duduklah sendiri, dan setelah merenung sejenak, buatlah daftar poin-poin baik dan buruk Anda, ingatlah untuk menghindari kritik yang berlebihan atau rasa puas diri yang berlebihan. Setelah selesai, pilihlah
Satu hal baik yang bisa dikembangkan dan ditingkatkan, dan satu kelemahan yang sebaiknya Anda tinggalkan. Di atas kertas, ini terdengar sangat mudah, tetapi kenyataannya adalah pertarungan yang sangat sengit. Akan ada saat-saat ketika Anda berpikir Anda akan baik-baik saja, lalu tiba-tiba Anda akan jatuh tersungkur karena kembali ke kebiasaan lama. Namun, jangan menyerah atau berkecil hati karena kegagalan.
bangkit dari lutut dan mencoba lagilah yang mengembangkan disiplin diri dan kemauan untuk berhasil melawan segala rintangan. Ini adalah proses yang akan melakukan bagi Anda secara spiritual apa yang Charles Atlas klaim akan dilakukan oleh bebannya bagi Anda secara fisik! Anda hanya dapat memahami kebahagiaan ketika Anda memahami kesedihan, Anda hanya dapat menghargai kesuksesan ketika Anda telah mengalami rasa pahit kegagalan. Jika Anda tidak dapat mengatasi diri sendiri dalam hal-hal kecil, Anda akan terbukti tidak berguna dalam krisis. Ketika keadaan menjadi sangat sulit di tahun-tahun mendatang, ketika penindasan menjadi keras, sistematis, total, Anda akan ingin tahu bahwa Anda dapat mengandalkan rekan-rekan Anda dalam perjuangan, dan mereka akan ingin tahu bahwa mereka dapat mengandalkan Anda. Ketenangan pikiran yang akan dihasilkan oleh kepercayaan pada orang lain ini tidak dapat diremehkan.

Izinkan saya memberikan beberapa ide praktis tentang di mana untuk memulai, tetapi ingatlah bahwa itu hanyalah contoh umum untuk membuat Anda berpikir ke arah yang benar.

Apakah Anda menonton TV setiap malam? Jika ya, kurangi waktu menontonnya. bahwa kamu melakukan ini karena kamu
Membiarkan diri Anda terpapar propaganda musuh-musuh kita secara tidak perlu, baik Anda menonton film dokumenter maupun sinetron. Gunakan waktu Anda secara lebih konstruktif dan dengan cara yang mendukung Perjuangan Nasional. Bacalah buku atau majalah politik. Jalan-jalanlah di pedesaan atau taman dan nikmatilah keindahan alam. Sediakan sedikit tambahan brosur atau penjualan koran. Adakan kelompok diskusi di rumah Anda untuk beberapa teman, atau terlibatlah dalam kegiatan sosial lokal.

Machine Translated by Google

kelompok masyarakat seperti Asosiasi Penyewa, Sahabat Bumi, dan sebagainya serta memperjuangkan keadilan setempat.

Apakah Anda minum 4, 5, 6 gelas atau lebih saat keluar malam? Kurangi menjadi 2 atau 3 gelas; Anda tidak hanya akan minum lebih banyak.
uang untuk disumbangkan bagi Gerakan, tetapi kesehatan Anda akan jauh lebih baik. Lagipula, Tentara Salib tidak dikenal karena perut buncit mereka!

Apakah Anda sering merokok? Kalau iya, kurangi atau lebih baik lagi, hentikan saja. Anda hanya menjaga Bisnis Besar tetap berjalan dengan merusak kesehatan Anda. Akan ada saatnya Anda perlu bergerak cepat, dan mereka yang bersikeras tampil seperti dinosaurus yang terengah-engah harus menanggung akibatnya!

Apakah Anda lebih mengutamakan menonton sepak bola atau berpesta daripada menghadiri acara NF? Jika ya, belajarlah untuk memprioritaskan dengan benar. Tentu saja, setiap orang butuh istirahat dari perjuangan, tetapi ingatlah bahwa jika NF gagal karena setengah hati para anggotanya, itu tidak hanya akan menandakan lonceng kematian bangsa, tetapi juga gangguan-gangguan yang Anda anggap penting.

Jika Anda belum terbiasa membaca, biasakanlah dan selalu dorong diri Anda ke tingkat yang lebih tinggi. Pengetahuan adalah Kekuatan dan semakin banyak Anda tahu, semakin besar pula ancaman Anda terhadap Sistem.
Datanglah ke seminar partai, di mana Anda akan diajari cara membuat selebaran lokal yang akan membantu Anda mempromosikan ide-ide nasionalis di komunitas lokal Anda; di mana Anda akan diajari cara menyablon poster dan kaos; di mana dosen kami akan menjelaskan cita-cita revolusioner kami dengan bahasa yang sederhana, dan yang akan meningkatkan kemampuan Anda untuk meyakinkan orang lain melalui persuasi.

Hal-hal ini, dan masih banyak lagi, dapat diajarkan partai kepada Anda, tetapi ada ruang yang luas untuk inisiatif pribadi: pelajari bahasa baru, terutama jika Anda memiliki akar Irlandia, Skotlandia, Wales, atau Cornish; belajar mengemudi, mengetik, berbicara di depan umum. Ikuti kelas malam untuk belajar elektronik, mekanik, steno, atau jurnalisme, atau tekuni hobi fisik seperti angkat beban atau bela diri. Ada sejuta hal yang dapat Anda lakukan untuk meningkatkan diri, hal-hal yang akan memberi Anda kepuasan dan membantu Perjuangan mencapai Kemenangan. Apa pun yang Anda lakukan, bertekadlah bahwa Anda akan bertahan sampai akhir. Duduk diam tanpa melakukan apa pun adalah apa yang diharapkan para bajingan di Parlemen dari Anda, karena dengan demikian Anda membuat pekerjaan mereka jauh lebih mudah.

Machine Translated by Google

Bagi mereka yang bersedia melakukan pengorbanan yang diperlukan untuk menjadi Prajurit politik, kalian perlu mengembangkan kebajikan tertentu:

KESABARAN: karena transisi menuju Prajurit Politik membutuhkan waktu dan upaya nyata, dan tidak akan terjadi dalam seminggu atau beberapa bulan. Ini adalah pekerjaan yang akan menghabiskan seumur hidup jika Kesempurnaan adalah tujuannya.

KETENANGAN: karena saat penindasan Negara meningkat, orang-orang yang tenang, damai dan terkendalilah yang akan bertahan, bukan orang-orang amatir yang panik.

DISIPLIN DIRI: karena mereka yang menjadi Tuan atas diri mereka sendiri adalah tuan atas situasi mereka.
Memiliki kekuatan yang tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan oleh rekan maupun lawan.

SELERA HUMOR: karena meskipun hidup bukanlah hamparan bunga mawar, hidup juga bukan pekerjaan berat yang panjang. Hidup adalah Sedikit dari keduanya. Kembangkan kemampuan untuk menertawakan diri sendiri dan situasi Anda, dan Anda akan berubah menjadi petarung spektral yang akan menghantui musuh kita.

Kekuatan tawa baru-baru ini diilustrasikan di Italia dalam persidangan 30 militan nasionalis, militan yang rata-rata berusia 20 tahun. Mereka diadili atas pelanggaran yang jika terbukti akan berujung pada
Banyak kasus yang berujung pada hukuman penjara seumur hidup, para militan ini, yang tidak bersalah di hadapan Tuhan dan manusia, menjunjung tinggi tradisi Nasionalis terbaik. Media dan pengadilan Italia sepenuhnya berharap para pemuda ini akan duduk di sana, di dermaga, wajahnya kaku, serius, khawatir. Betapa kecewanya mereka karena kawan-kawan ini, mengabaikan proses persidangan, bermain kartu dan tertawa serta bercanda satu sama lain. Mereka
tidak peduli, dan mengapa mereka harus peduli? Empat tahun menunggu persidangan, tawaran pembebasan lebih awal bagi mereka yang akan mengubah Supergrass – Namun mereka tidak melepaskan sedikit pun Iman mereka. Sang hakim menuntut untuk dianggap serius dan disambut dengan tawa terbahak-bahak. Inilah kekuatan sejati – ia menyatakan bahwa Kematian sendiri tidak memiliki kuasa atasnya. Ini adalah kekuatan yang akan membuat kita tak terkalahkan, karena apa lagi yang bisa dilakukan musuh kita selain ini? Bangsa Celtic kuno menuliskan ini.

Machine Translated by Google

kekuatan menjadi sebuah pepatah: “Berjuanglah untuk negaramu dan terima kematian jika perlu, karena Kematian adalah kemenangan dan pembebasan jiwa.”

Kami akan berjuang untuk Inggris di bawah William Byrd dan Thomas Talus; untuk keindahan alam Cornwall dan ketenangan Lake District. Kami berjuang untuk Wales – Negeri Para Kawan – bukan hanya untuk sastra dan musiknya yang menyentuh jiwa, tetapi juga untuk semangat heroik Owain Glyndwr. Kami berjuang untuk Skotlandia, Dataran Tinggi dan Kepulauannya, balada dan penyairnya. Kami berjuang untuk Irlandia, negeri paradoks: tragedi dan komedi, humor dan amarah; untuk kemurnian yang dinyatakan GK Chesterton demikian: "Kebohongan Dublin dan Belfast lebih benar daripada kebenaran Westminster."

Tidak banyak lagi yang perlu dikatakan saat pilihan utama menghadapkan Anda: Apakah Anda akan menjadi Pejuang Revolusi yang berjuang demi Kebebasan Nasional, atau pengecut yang akan tunduk untuk mencium sepatu bot kotor dari Sistem yang bernanah?

BIARKAN SI PENGECUT MENUTUP KEPALANYA KARENA MALU.

BIARKAN PARA PEJUANG TAHU BAHWA HADIAHNYA ADALAH UNTUK DATANG!

Machine Translated by Google

Sosialisme Nasional Pandangan Dunia Biologis (H. Riis-Knudsen)

Machine Translated by Google

"Setiap saat ada ortodoksi, sekumpulan gagasan yang diasumsikan akan diterima oleh semua orang yang berpikiran benar tanpa keraguan. Tidak sepenuhnya dilarang untuk menyatakan ini atau itu, tetapi "tidak dilakukan".
Siapa pun yang menantang ortodoksi yang berlaku mendapati dirinya dibungkam dengan efektivitas yang mengejutkan. Pendapat yang benar-benar ketinggalan zaman hampir tidak pernah didengarkan secara adil, baik di pers populer maupun di majalah-majalah bergengsi." – George Orwell

Sebagai seorang Sosialis Nasional, Anda terus-menerus mengalami kesulitan dalam melakukan percakapan yang bermakna dengan seorang non-Sosialis Nasional. Anda sering merasa bahwa dialog semacam itu sama sekali mustahil dan Anda hidup di dua dunia yang sama sekali berbeda. Sebagian, tentu saja, alasan situasi menyedihkan ini terletak pada citra propaganda Sosialisme Nasional sebagai puncak kekejaman manusia yang telah diciptakan musuh-musuh kita di benak publik. Namun, bagi kaum muda, apa yang terjadi lebih dari tujuh puluh tahun yang lalu tidak lagi begitu penting. Sejak masa kanak-kanak mereka, mereka telah mampu mengikuti semua kedengkian dan kekejaman yang telah menghancurkan dunia sejak "kemenangan humanisme" pada tahun 1945, yang disajikan secara gamblang melalui televisi, dan ada kecenderungan yang sangat menggembirakan di antara generasi muda untuk memiliki sikap yang kurang bias terhadap kehidupan dan berbagai permasalahannya dibandingkan generasi sebelumnya.

Sebagai seorang Sosialis Nasional, Anda terus-menerus mengalami kesulitan dalam melakukan percakapan yang bermakna dengan seorang non-Sosialis Nasional. Anda sering merasa bahwa dialog semacam itu sama sekali mustahil dan Anda hidup di dua dunia yang sama sekali berbeda. Sebagian, tentu saja, alasan situasi menyedihkan ini terletak pada citra propaganda Sosialisme Nasional sebagai puncak kekejaman manusia yang diciptakan musuh-musuh kita di benak publik. Namun, bagi kaum muda, apa yang terjadi lebih dari tujuh puluh tahun yang lalu tidak lagi begitu penting. Sejak masa kanak-kanak mereka, mereka telah mampu mengikuti semua kedengkian dan kekejaman yang telah menghancurkan dunia sejak "kemenangan humanisme" pada tahun 1945, yang disajikan secara gamblang melalui televisi, dan

Machine Translated by Google

ada kecenderungan yang sangat menggembirakan di kalangan generasi muda memiliki sikap yang kurang bias terhadap kehidupan dan berbagai masalahnya dibandingkan generasi sebelumnya.

Namun, ini bukan berarti kaum muda sama sekali tidak tahu apa sebenarnya Sosialisme Nasional, atau menunjukkan pemahaman yang memadai ketika Anda menjelaskannya. Mereka tumbuh di dunia yang sengaja mengasingkan mereka dari nilai-nilai dan norma etika alami, serta diajarkan bahwa segala sesuatu bersifat relatif, dan batas antara kebenaran dan kebohongan telah sirna, karena tidak ada yang absolut dan semuanya bergantung pada cara pandang Anda. Di dunia yang bebas nilai ini, manusia hidup dalam kekosongan mental, sama sekali tidak terhubung dengan dunia nyata, hukum biologisnya yang tak henti-hentinya, serta kewajiban moral dan sosial yang absolut. Tak terelakkan, gagasan Sosialisme Nasional terasa sebagai elemen asing yang tak terpahami dalam jagat politik dan filsafat seperti ini.

Berbeda dengan relativisme masa kini yang tanpa beban, di mana semua gagasan – setidaknya secara prinsip – sama-sama dapat diterima dan valid, Sosialisme Nasional merepresentasikan upaya yang tak henti-hentinya untuk menemukan kebenaran absolut dan menjadikan kebenaran ini sebagai fondasi masyarakat manusia. Berbeda dengan ocehan tak jelas dari para filsuf kursi malas dan mistisisme timur, Sosialisme Nasional didasarkan pada akal sehat, dan mencari argumennya di dunia nyata, di mana perbedaan antara kebenaran dan kebohongan dan antara kebaikan dan kejahatan ditentukan oleh fakta dan bukan oleh angan-angan dan lamunan teoretis.

Dalam konteks ini, jelaslah bahwa Sosialisme Nasional harus menolak konsepsi dan norma moral dari semua ideologi yang berkuasa, dan hal ini, tentu saja, menimbulkan kesenjangan pemahaman yang sulit dijembatani – semata-mata karena tidak adanya kerangka acuan bersama antara kaum Sosialis Nasional dan orang-orang yang pemikirannya ditentukan oleh gagasan-gagasan tatanan dunia yang ada. Sosialisme Nasional berarti perjuangan yang mutlak, tak terelakkan, dan tanpa kompromi melawan fondasi filosofis dari seluruh tatanan dunia yang berkuasa. Pada halaman-halaman berikutnya, kami akan mencoba menjelaskan implikasi dari benturan antara tatanan dunia yang ada dan sistem nilai pandangan dunia biologis ini.

Machine Translated by Google

Sebagaimana mungkin telah dijelaskan di halaman sebelumnya, gagasan Sosialis Nasional sangat sedikit kaitannya dengan **politik** dalam arti sebenarnya. Gerakan Sosialis Nasional bukanlah salah satu organisasi politik pada umumnya, yang hanya mewakili kepentingan kelompok tertentu yang sifatnya lebih atau kurang materialistis. Tujuan mereka hanyalah menyusun program politik yang cukup samar dan hambar untuk menarik suara pemilih yang diperlukan bagi platform parlemen di mana "wakil rakyat terpilih" mereka dapat mengambil bagian sebesar mungkin untuk diri mereka sendiri – dan mungkin anggota partai mereka – dengan mengorbankan masyarakat lainnya.

Sosialisme Nasional jauh lebih dari itu – ia adalah sebuah pandangan dunia, sebuah filsafat hidup yang utuh, yang mencakup semua aspek kehidupan manusia. Sebagai penganut pandangan dunia semacam itu, Anda memandang semua fenomena dalam masyarakat dari satu sudut pandang yang sama sehingga setiap aspek menjadi bagian dari satu kesatuan yang utuh, sebagaimana pendapat Anda di semua bidang ditentukan oleh prinsip pemersatu yang sama yang memungkinkan Anda memahami dan menjelaskan semua aspek kehidupan dan misterinya. Dengan demikian, pandangan dunia merupakan dasar dari sikap para pengikutnya terhadap agama, etika, politik, ekonomi – dan cara mereka mengatur kehidupan pribadi mereka.

Tentu saja, Sosialisme Nasional bukanlah satu-satunya filsafat hidup yang mengklaim mencakup semua aspek kehidupan. Contoh lainnya adalah semua agama, yang pada prinsipnya memberikan pedoman bagi setiap orang yang mempercayainya untuk berperilaku dan bersikap dalam setiap situasi kehidupan. Namun, saat ini, agama-agama terpaksa berkompromi dalam upaya putus asa untuk menjembatani kesenjangan yang semakin melebar antara dogma agama dan realitas. Selama 500 tahun terakhir, kesenjangan ini telah menyebabkan sekularisasi yang terus meningkat di negara-negara Kristen di dunia lama dan juga mendorong pemerintahan Barat di sebagian besar negara Islam untuk meninggalkan struktur keagamaan masyarakat yang ketat demi materialisme Kapitalis atau Komunis.

Contoh masyarakat yang mengambil arah berlawanan dan secara radikal menekankan kesatuan antara politik dan agama adalah Iran di bawah Khomeini, dan saat ini terdapat kelompok-kelompok fundamentalis di seluruh dunia Muslim dan sekitarnya yang berjuang untuk membangun masyarakat abad pertengahan berdasarkan Al-Quran. Contoh lain adalah Israel, yang didasarkan pada keyakinan agama bahwa

Machine Translated by Google

Bangsa Yahudi adalah "umat pilihan Tuhan" dan memiliki hak ilahi atas wilayah yang mereka klaim dari bangsa Arab, dan di mana, terutama kelompok-kelompok paling ortodoks, akibatnya menolak penyimpangan sekecil apa pun dari hukum Talmud. Hukum ini merupakan produk masyarakat nomaden kuno dan mustahil diterapkan di negara industri modern, yang mengarah pada sejumlah konstruksi khas Semit untuk menghindari aturan-aturan agama yang ketat, misalnya, seputar Sabat dan tahun Shmitta, di mana semua tanah seharusnya dibiarkan kosong, tetapi tidak!

Metode serupa dapat dilihat di negara-negara Arab, di mana Ramadan seringkali dihapuskan secara permanen karena negara-negara tersebut "berperang" dengan kemiskinan. Semua upaya "menipu" ini dengan jelas menunjukkan bahwa pandangan dunia ini sama sekali tidak memadai sebagai pedoman di dunia modern dengan teknologi Baratnya –
dan bahwa mereka tidak cukup kuat untuk mencegah para pengikutnya menginginkan kehidupan baru ini, yang bukan bagian dari budaya mereka melainkan hasil parasitisme yang berhasil. Alasan kegagalan ini semata-mata karena agama-agama ini didasarkan pada keyakinan buta dan bukan pada realitas.

Tentu saja, umat Kristen yang taat memiliki keinginan yang sama untuk melestarikan Alkitab sebagai otoritas tertinggi dan titik fokus bagi semua pemikiran. Oleh karena itu, Gereja Katolik terus berupaya meningkatkan pengaruhnya terhadap perkembangan masyarakat di negara-negara yang secara tradisional Katolik seperti Polandia, Irlandia, Italia, Spanyol, dan Amerika Latin – dan untuk mencapai hal ini, Gereja Katolik harus memperoleh kekuasaan politik. Namun, kelemahan utamanya adalah Banyaknya perselisihan internal mengenai bagaimana tujuan ini harus dicapai dan bagian mana dari doktrin Kristen yang harus ditekankan. Di Amerika Utara pun, Kekristenan menikmati pengaruh politik yang sangat penting yang tidak boleh diremehkan – meskipun sedang menurun – dan di Eropa, sebagian besar negara memiliki partai politik Kristen yang berusaha memperkuat apa yang disebut nilai-nilai Kristen sebagai bagian dari program politik mereka. Namun, agama itu sendiri memainkan peran yang sangat kecil dalam partai-partai ini – semata-mata karena Kekristenan telah kehilangan cengkeramannya pada orang-orang – jika memang pernah ada. Entah bagaimana, Kekristenan selalu dianggap sebagai ide asing di antara orang-orang di Utara, dan interpretasi mereka terhadapnya seringkali sangat tidak Kristen. Kini, hal itu telah direduksi menjadi peninggalan yang anakronistis. Di Denmark, misalnya, sekitar 95% penduduknya adalah anggota gereja negara Lutheran. Namun,

Machine Translated by Google

Hanya 2% yang pergi ke gereja, dan bahkan lebih sedikit lagi yang mengaku percaya pada doktrin tersebut. Sebagai kekuatan spiritual dalam masyarakat, Kekristenan sudah mati.

Namun, Marxisme juga merupakan filsafat hidup, yang merepresentasikan pandangan dunia yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, sementara semua gagasan politik lain di belahan dunia kita terutama berfokus pada masalah-masalah administratif dan ekonomi yang remeh. Gagasan-gagasan ini secara longgar terkait dengan suatu sikap fundamental tertentu terhadap kehidupan secara umum dan hubungan antara individu dan masyarakat, tetapi berkenaan dengan kebutuhan spiritual manusia, gagasan-gagasan ini – pada prinsipnya – sama sekali tidak terikat. Gagasan-gagasan ini tidak mengecualikan afiliasi agama apa pun – sebaliknya, mereka selalu menekankan kebebasan beragama sepenuhnya dan mengklaim bahwa agama dan politik tidak ada hubungannya satu sama lain dan harus dipisahkan – seolah-olah agama adalah sesuatu yang tidak penting dibandingkan dengan politik. Dengan demikian, anggota semua partai liberal atau konservatif ini dapat beragama Kristen, Yahudi, Muslim, Ateis, atau Buddha. Keyakinan agama mereka dianggap sama sekali tidak relevan bagi pekerjaan politik mereka. Mereka bersatu dalam upaya untuk memecahkan beberapa masalah praktis yang cukup terdefinisi dengan baik dalam mesin negara, tetapi mereka mungkin memiliki tujuan spiritual yang sama sekali berbeda. Seperti disebutkan di atas, fragmentasi ini sungguh tidak sesuai dengan hakikat agama, tetapi harus diterima dengan agak enggan oleh komunitas agama jika mereka ingin memberikan pengaruh apa pun terhadap masyarakat.

Filsafat hidup sejati seperti Sosialisme Nasional sama sekali tidak memberi ruang bagi pemisahan kehidupan yang atomistik ke dalam kompartemen-kompartemen berbeda yang tidak saling terkait. Sosialisme Nasional mampu memecahkan semua masalah praktis dalam masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip filsafat fundamentalnya, dan para pengikutnya tidak membutuhkan unsur asing apa pun untuk memenuhi kebutuhan spiritual mereka. Sosialisme Nasional sendiri memberikan jawaban yang lengkap atas pertanyaan apa pun yang mungkin diajukan m
Sudah menjadi fakta umum bahwa agama hanya didasarkan pada iman – sesuatu yang mereka akui dengan bangga! Jadi, keberadaan Tuhan, Dikandung Tanpa Noda, Kebangkitan, Kedatangan Kedua, dll., adalah semua hal yang tidak dapat Anda buktikan – kecuali, tentu saja, Anda menerima Tuhan sebagai penulis Alkitab, hal lain yang harus Anda percayai – terlepas dari bukti apa pun yang mungkin Anda miliki yang bertentangan. Jika Anda tidak percaya tanpa bukti, Anda curiga – seperti Tomas yang ragu, yang – tampaknya sebagai Murid yang paling cerdas – menginginkan bukti bahwa orang di

Machine Translated by Google

di depannya sebenarnya telah disalib. Berbeda dengan kesombongan akan ketidaktahuan ini, baik Marxisme maupun Sosialisme Nasional mengklaim diri mereka didasarkan pada kebenaran ilmiah. Namun, Marxisme diciptakan di balik meja, sarat dengan buku-buku filsafat yang terpelajar – tetapi tanpa kontak apa pun dengan realitas atau sains. Jika ditelusuri lebih lanjut, Marxisme sama-sama didasarkan pada iman seperti halnya agama apa pun – yaitu pada keyakinan yang sama sekali tidak ilmiah bahwa semua makhluk biologis yang berjalan dengan dua kaki dan tidak berbulu diciptakan sama, dan pada gagasan yang sama absurdnya bahwa kondisi produksilah yang telah menentukan sejarah, sama seperti lingkungan – dan bukan gen – yang diklaim menentukan perkembangan individu. Ini, tentu saja, sama saja dengan menaruh kereta di depan kuda. Tidak perlu banyak kecerdasan untuk menyadari bahwa pada kenyataannya manusialah yang telah membentuk lingkungannya – dan menetapkan tatanan sosial, termasuk kondisi produksi – dan bukan sebaliknya.

Berbeda dengan semua filsafat lainnya, Sosialisme Nasional tidak pernah diciptakan – ia berasal dari Hukum Alam yang abadi, yang telah ada sejak alam semesta ada dan telah mengatur semua kehidupan sejak organisme primitif pertama muncul. Hal ini telah diungkapkan dengan indah dan jelas oleh Savitri Devi, filsuf Sosialis Nasional yang terkenal, dalam bukunya *The Lightning and the Sun:4*

> *"Pada hakikatnya, gagasan Sosialis Nasional tidak hanya melampaui Jerman dan zaman kita, tetapi juga ras Arya dan umat manusia itu sendiri dan zaman apa pun; pada akhirnya ia mengekspresikan kebijaksanaan yang misterius dan tak pernah gagal yang menurutnya Alam hidup dan menciptakan: kebijaksanaan impersonal dari hutan purba dan kedalaman laut serta bola-bola di bidang gelap angkasa; dan merupakan kemuliaan bagi Adolf Hitler karena tidak hanya kembali kepada kebijaksanaan ilahi tersebut, tetapi juga menjadikannya kebijakan regenerasi praktis yang berskala dunia.*

Dengan kata lain, Sosialisme Nasional tidak diciptakan oleh Adolf Hitler. Sosialisme Nasional adalah ekspresi sadar dari Hukum-hukum dasar

4 Savitri Devi, *Petir dan Matahari* (Edisi Arsip Wewelsburg), hlm. 168

Machine Translated by Google

Alam mengatur kehidupan kita. Alam didasarkan pada cinta tak terbatas terhadap ciptaan dalam segala keanekaragamannya, rasa hormat yang mendalam dan tanpa syarat terhadap kebijaksanaan Alam, dan tekad yang kuat untuk melestarikan kehidupan sebagaimana ia tumbuh dari kebijaksanaan ini. Satu-satunya cara untuk melakukannya adalah dengan menata masyarakat manusia sesuai dengan Hukum-hukum fundamental ini. Dengan demikian, menentang Sosialisme Nasional sama absurd dan tidak logisnya dengan menentang hukum gravitasi atau fakta bahwa bumi itu bulat! Sosialisme Nasional sesungguhnya tidak lain adalah penerapan hukum fisika dan biologi pada bidang politik, ekonomi, sosial, dan agama kehidupan manusia, sama seperti hukum-hukum tersebut saat ini diterapkan pada teknologi. Dalam hal ini, Sosialisme Nasional benar-benar ilmiah – tidak seperti pandangan dunia lainnya. Ia tidak ingin membuat realitas sesuai dengan teori-teori yang telah terbentuk sebelumnya, melainkan membuat teori-teori tersebut sesuai dengan realitas. Dengan demikian, tonggak-tonggak ilmiah yang menciptakan zaman baru akan segera tercermin dalam kehidupan praktis komunitas Sosialis Nasional.

Tentu saja, terkadang kita mungkin berharap beberapa Hukum ini sedikit berbeda, tetapi kita harus menerima bahwa mustahil untuk mengubahnya. Hukum Alam tidak dapat dihapuskan atau diubah melalui pemungutan suara di Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa, Kongres AS, atau parlemen nasional mana pun! Mungkin segalanya akan lebih mudah jika semua manusia dan semua ras diciptakan setara, dan jika tidak ada faktor keturunan yang mengatur dan membatasi kemungkinan perkembangan individu kita. Namun, bukan itu masalahnya, dan sama sekali tidak ada peluang untuk mengubah fakta ini dengan angan-angan, yaitu dengan bertindak seolah-olah Hukum ini tidak ada. Membangun masyarakat berdasarkan mimpi seperti itu adalah dosa besar yang hanya akan berakibat fatal.

Konsekuensi-konsekuensi ini terlihat sangat jelas ketika kita mencermati masyarakat yang dibangun oleh musuh-musuh kita di Timur dan Barat. Mereka dengan suara bulat menyebut Sosialisme Nasional sebagai "Injil Kejahatan" – sementara mereka sendiri menguasai dunia yang berada di ambang bencana ekonomi dan moral, dunia yang dilanda inflasi, pengangguran, kejahatan, kekerasan yang tak berperikemanusiaan, penyalahgunaan narkoba, polusi, pornografi, korupsi, kelaparan, dan bencana ekologi – dunia yang baru mengalami enam belas hari damai sejak 1945 dan di mana jutaan orang telah dibantai selama periode yang sama. Dan di atas dunia yang suram ini

Machine Translated by Google

mengancam dengan dahsyatnya perang nuklir yang akan menghancurkan seluruh kehidupan tingkat tinggi di bumi.

Tak heran, memang, jika manusia hidup dalam ketakutan terus-menerus akan apa yang akan terjadi esok hari! Sayangnya, ketakutan dan keputusasaan ini paling tersebar luas di belahan dunia Arya, tempat dekadensi dan kemerosotan moral paling parah. Di sini, manusia telah terasing sepenuhnya dari segala nilai-nilai luhur dan alamiah, dan dijadikan zombi tanpa pikiran, yang kecemasannya diredakan oleh kemakmuran materi – dalam perlombaan terus-menerus melawan kekacauan ekonomi. Terlepas dari semua kemewahan materi dunia modern, manusia-manusia ini tidak bahagia maupun puas. Mereka sama sekali tidak memiliki cita-cita dan antusiasme, dan mereka telah kehilangan keyakinan akan masa depan. Manusia Arya sama sekali tidak ingin memiliki anak di dunia ini. Karena ia tidak melihat masa depan, ia lebih memilih kemewahan saat ini daripada melestarikan ras dan budayanya. Ia berusaha mengamankan kehidupan senyaman mungkin bagi dirinya sendiri di kubangan ini, dan satu-satunya harapannya adalah bencana yang tak terelakkan itu tidak akan terjadi semasa hidupnya. Dengan demikian, ia secara pasif menyaksikan tanah leluhurnya perlahan namun pasti diambil alih oleh bangsa asing, yang belum menyadari bahwa berakhirnya umat manusia kulit putih berarti berakhirnya seluruh peradaban sebagaimana yang kita ketahui.

Inilah Zaman Keemasan yang dijanjikan musuh-musuh kita kepada dunia pada tahun 1945 – inilah yang telah mereka bangun selama tujuh puluh tahun mereka berkuasa secara absolut. Dalam situasi seperti ini, prospek masa depan memang suram. Namun, tidak seharusnya seperti ini. Kondisi dunia yang begitu buruk semata-mata merupakan akibat dari ketidakhormatan manusia terhadap Hukum Alam.

Sebagai seorang Sosialis Nasional, Anda pasti merasa seperti berasal dari planet lain ketika menyadari hakikat tatanan yang ada. Anda tidak boleh terlibat dalam sistem ini, dan perjuangan sehari-hari untuk tetap hidup dalam kerangka masyarakat ini pasti terasa seperti buang-buang waktu. Sebagai Sosialis Nasional, kami membayangkan Tatanan Dunia Baru yang sepenuhnya, berdasarkan "kebijaksanaan abadi yang dengannya Alam hidup dan menciptakan". Hanya dalam tatanan dunia baru inilah kehidupan di planet ini dapat bertahan dalam jangka panjang. Namun, untuk membangun Tatanan Baru ini, manusia harus menerima bahwa

Machine Translated by Google

Ia tidak ditinggikan di atas Alam. Manusia bukanlah penguasa ciptaan, melainkan bagian integral dari keseluruhan Alam, dan ia tunduk pada hukum yang persis sama seperti semua organisme hidup lainnya. Demikian pula, ia harus menerima fakta yang terbukti secara ilmiah bahwa ras manusia berbeda – tidak hanya dalam penampilan luar tetapi juga dalam hal karakteristik mental dan intelektual mereka – dan, akhirnya, bahwa semua manusia adalah individu yang diciptakan tidak setara, dan bahwa kehidupan mereka terutama ditentukan oleh faktor keturunan dan bukan oleh lingkungan alami mereka.

Hal ini mungkin, tentu saja, tampak "tidak adil", tetapi salah satu hal yang harus disadari manusia adalah bahwa di Alam tidak terdapat konsep keadilan dalam pengertian yang biasa kita terapkan. Sebagai manusia, kita dapat – dan seharusnya – menata masyarakat yang dibangun di atas keadilan hukum dan sosial, karena semua anggota masyarakat memiliki fungsi yang bermanfaat dan oleh karena itu juga dapat menuntut perlindungan yang setara di bawah hukum dan keamanan dari eksploitasi ekonomi. Ini adalah bagian dari rasa aman yang diperlukan dan alami dalam masyarakat yang terorganisir – bahkan, inilah salah satu alasan mengapa manusia terlibat dalam membangun struktur sosial yang stabil sehingga mereka menginginkan rasa aman ini.
Namun, kita tidak dapat menciptakan keadilan biologis – sama seperti kita tidak dapat menciptakan kesetaraan biologis. Dari sudut pandang manusia, akan selalu terasa sangat tidak adil jika beberapa orang terserang penyakit yang mengerikan, menyakitkan, dan tak tersembuhkan di usia muda, sementara yang lain dapat menikmati kesehatan yang baik hingga usia seratus tahun –
Selain itu, bahkan jika orang yang meninggal pada usia dua puluh lima tahun memiliki karunia mental yang jauh lebih besar dan dapat memberikan kemanusiaan jauh lebih banyak daripada orang yang mencapai usia lanjut. Apa pun perasaan kita tentang hal itu, begitulah adanya – terlepas dari semua keterampilan medis kita – dan manusia harus belajar menerima bahwa Alam tidak mengakui konsep keadilan kita, dan setiap upaya untuk memperkenalkan semacam keadilan ilahi dalam kehidupan yang akan datang harus ditolak sebagai upaya absurd untuk melarikan diri dari kenyataan.

Dalam hal ini, para penentang Sosialisme Nasional sering mengklaim bahwa konsepsi biologis tentang hakikat manusia, yang merupakan dasar Sosialisme Nasional, "tidak etis." Untuk ini, kita hanya dapat menjawab bahwa apa yang disebut "etika" para penentang inilah yang tidak bermoral, karena didasarkan pada norma dan nilai yang tidak berlandaskan pada Alam. Bagi kaum Sosialis Nasional, hanya ada satu kebenaran:

Machine Translated by Google

Hukum Alam, dan apa pun yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kebenaran ini adalah 100% salah!

Ini, tentu saja, berarti penolakan total terhadap Kekristenan, yang dualismenya yang tidak wajar merupakan dasar dari kode "moral" yang dominan - juga di mana kode ini disamarkan di bawah label liberal/humanistik atau Marxis. Menurut Kekristenan, manusia menikmati posisi yang sangat khusus di antara semua makhluk dengan memiliki jiwa ilahi. Jiwa ini bersifat universal dan tidak biologis. Itu tidak berbeda dari ras ke ras atau dari individu ke individu, dan itu tidak bergantung pada kecerdasan atau kualitas mental atau fisik lainnya pada individu, juga tidak turun temurun atau dengan cara lain dipengaruhi oleh Alam. Jiwa inilah yang membuat semua orang setara di mata Tuhan, tidak peduli apa yang mereka lakukan atau apa adanya mereka, selama mereka percaya kepada-Nya. Bagi orang Kristen, berbicara tentang manusia sebagai produk dari faktor-faktor biologis adalah "penghinaan". Menurut agama Kristen, seluruh hidup manusia adalah pergulatan terus-menerus antara jiwa ilahi (roh) dan "materi", yaitu Alam, atau – pada tingkat pribadi – daging, yang mewakili Kejahatan dan harus dikalahkan untuk memperoleh kehidupan abadi di surga yang tak terdefinisikan di awan (atau di bumi setelah Armagedon). Kehidupan di bumi hanyalah persiapan untuk kehidupan yang akan datang – entah di pangkuan Abraham atau di Neraka, semua tergantung pada seberapa sukses manusia dalam melawan kodrat biologis mereka. Kehidupan di bumi itu sendiri tidak memiliki nilai apa pun, hanyalah lembah air mata.

Dengan demikian, Kekristenan dicirikan oleh penghinaan yang nyata terhadap kehidupan dan alam. Kekristenan adalah agama bagi para pecundang dan pemimpi yang tidak mampu menghadapi tantangan hidup tetapi hanya bermalas-malasan, percaya bahwa "yang terakhir akan menjadi yang pertama dan yang pertama akan menjadi yang terakhir," sebagaimana Kekristenan menganggap setiap penjahat yang tidak berguna dan cacat mental sebagai manusia yang lebih berharga daripada warga negara yang rajin dan kreatif. Kekristenan merepresentasikan seperangkat norma dan nilai yang menempatkan perawan di atas ibu, biarawan di atas ayah sebuah keluarga, dan yang lemah dan menderita di atas yang kuat dan menang, bahkan, yang mati di atas yang hidup. Kekristenan mencemooh segala kesenangan dalam hidup dan mengagungkan penyiksaan diri dan penghinaan diri sebagai indikasi positif bahwa manusia melawan dagingnya dan menerima bahwa ia dilahirkan sebagai bejana dosa karena ia tidak sepenuhnya roh.

Dari sudut mana pun Anda melihatnya, Kekristenan melambangkan sikap hidup yang menyimpang dan membenci manusia yang dapat

Machine Translated by Google

dalam keadaan apa pun tidak boleh ditoleransi dalam masyarakat yang sehat. Terus terang saja. Kekristenan adalah semacam AIDS rohani yang telah menghancurkan kekebalan alami kita terhadap pemikiran non-biologis. Ini adalah penyakit yang mencemari pikiran dan harus diperangi dengan segala cara. cara.

Berbeda dengan orang Kristen, seorang Sosialis Nasional seharusnya hidup. Ia seharusnya mengembangkan kemampuannya dan mengembangkan kepribadiannya semaksimal mungkin dalam batasan kodrat biologisnya – baik secara fisik maupun spiritual. Ia tidak seharusnya menghabiskan hidupnya berlutut di hadapan dewa Timur Tengah, memohon belas kasihan dan pengampunan atas "dosa" karena terlahir di Alam. Kami ingin melihat orang-orang yang bangga dan harmonis yang percaya diri pada diri mereka sendiri dan misi hidup mereka – Bukan produk ketakutan dan kesedihan dari konsepsi misantropis seperti "dosa asal", yang hanya menyisakan satu harapan hidup bagi manusia: bahwa "Tuhan" akan mengampuninya jika ia percaya dan bertobat. Kami juga tidak menginginkan korban pandangan dunia pluralistik yang ragu-ragu dan putus asa dengan penolakannya terhadap nilai-nilai absolut. Sosialis Nasional bukanlah ateis. Kami memang percaya pada Tuhan, tetapi Tuhan kami merupakan kontras absolut dengan Yahweh Yahudi-Kristen. Bagi Sosialisme Nasional, hanya ada satu Tuhan sejati: kekuatan kreatif yang tak terselami yang terwujud di mana-mana di Alam. Kepada Tuhan inilah kami memberikan penghormatan dengan menunjukkan penghormatan dan rasa hormat terhadap kebijaksanaan Hukum Alam. Sebagai Sosialis Nasional, kami tidak mengikuti suara lain selain suara Alam dan tidak mengikuti etika lain selain etika Alam, dan kami hanya mengenal satu dosa berat: mencoba memberontak terhadap etika ini. Ini bukanlah mistisisme, seperti yang diklaim beberapa orang, melainkan panteisme – gagasan bahwa yang ilahi diekspresikan melalui Alam dan tidak di tempat lain. Panteisme berakar jauh di dalam sejarah dan merupakan salah satu fondasi idealisme dan romantisme Jerman pada abad ke-19 . Panteisme adalah pengakuan bahwa keberadaan kita bergantung pada prinsip kehidupan yang bukan sekadar kumpulan komponen kimianya. Oleh karena itu, Sosialisme Nasional memandang hidup lebih dari sekadar perebutan materialistis untuk konsumsi maksimal dan pemuasan diri – hidup menuntut kewajiban untuk melindungi prinsip ilahi yang menjadi bagian dari diri kita. Beberapa orang mungkin menyebutnya agama, tetapi tidak membutuhkan narasi yang didasarkan pada takhayul untuk mempertahankannya – dan tentu saja bukan sebuah "iman". Panteisme tidak didasarkan pada kepercayaan, melainkan pada fakta.

Machine Translated by Google

Meskipun manusia adalah bagian dari Alam, kaum Sosialis Nasional tentu saja sepenuhnya menyadari bahwa manusia berbeda dari semua organisme hidup lainnya dalam satu hal: otaknya yang unik yang memungkinkannya berpikir secara abstrak. Kemampuan ini memungkinkan manusia untuk menghindari atau mengurangi sebagian kekejaman Alam yang harus diderita makhluk hidup lainnya. Otak kita telah memungkinkan kita untuk menyembuhkan penyakit yang sebelumnya dianggap terminal dan menemukan prinsip-prinsip dasar dari banyak Hukum Alam, sehingga kita dapat menggunakan beberapa prinsip ini untuk keuntungan kita sendiri dan – entah baik atau buruk – mengembangkan teknologi yang diperlukan untuk menjelajahi bumi dan memanfaatkan kekayaannya.

Sayangnya, otak kita juga memungkinkan kita untuk secara sadar mengabaikan Hukum Alam ketika kita merasa lebih nyaman untuk mencoba mengabaikannya daripada mengikutinya. Dalam masyarakat primitif, Anda akan segera merasakan konsekuensi dari pelanggaran tersebut, tetapi dalam masyarakat berteknologi tinggi, Anda akan mampu bertahan dari pelanggaran Hukum Alam untuk waktu yang cukup lama tanpa merasakan balasan yang tak terelakkan. Namun, cepat atau lambat, Hukum Alam akan datang dengan kekuatan yang tak terelakkan dan kemudian akan, jika bukan mustahil, setidaknya sangat sulit untuk memperbaiki kesalahan tersebut.

Akhirnya, otak kita yang unik juga memberi kita perasaan yang hampir tidak ditemukan pada hewan lain: ketakutan akan hal yang tidak diketahui, kepastian kematian, dan dengan demikian juga kebutuhan yang mendesak akan sesuatu yang dapat memberi manusia rasa aman secara spiritual dan membuatnya melihat makna hidup di luar perjuangan untuk mendapatkan harta benda. Inilah kebutuhan yang mendasari agama-agama, tetapi tidak seperti mereka, Sosialisme Nasional berfokus pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ini di bumi. Dalam hal ini, perlu dicatat bahwa baik otak maupun perasaan bukanlah faktor yang terisolasi dan non-biologis, melainkan bagian tak terpisahkan dari organisme hidup, dan seperti karakteristik fisik manusia, "roh" juga tunduk pada Hukum Alam mengenai keturunan. Sebagai Sosialis Nasional, kami berpendapat teguh bahwa masyarakat secara keseluruhan harus diatur sedemikian rupa sehingga semua aspek Hukum Alam dipertimbangkan. Dengan demikian, memenuhi kebutuhan material manusia dengan membangun kehidupan ekonomi yang sehat saja tidak cukup. Penting juga untuk memastikan bahwa kebutuhan spiritual juga terpenuhi!

Machine Translated by Google

Musuh manusia sering mengklaim bahwa alam semesta spiritual Sosialisme Nasional adalah alam semesta paksaan dan manipulasi, di mana individu dirampas kebebasan dan individualitasnya hanya untuk dijadikan bagian dari massa yang tak berakal. Hal ini, tentu saja, jauh dari kebenaran. Sebenarnya, hal ini jauh lebih mendekati deskripsi Demokrasi. Kaum demokratlah yang memandang rakyat sebagai massa abu-abu yang besar, di mana perbedaan antar individu dijelaskan hanya sebagai akibat dari pengaruh lingkungan yang tidak disengaja yang harus "dikoreksi" oleh masyarakat agar dapat "mensosialisasikan" masyarakat ke dalam cara-cara demokratis. Sosialisme Nasional, di sisi lain, menghormati individu. Kita tahu bahwa semua manusia secara biologis unik dan memiliki bakat serta kemampuan yang berbeda. Menggabungkan semua bakat individu ini dalam kerangka masyarakat merupakan salah satu tugas terpenting negara Sosialis Nasional.
Hanya dengan cara inilah seluruh sumber daya mental suatu bangsa dapat dimanfaatkan – demi kemaslahatan individu dan masyarakat.

Namun, kita juga tahu bahwa kejeniusan dan kemajuan tidak pernah datang dari massa, melainkan selalu dari individu-individu tunggal yang luar biasa. Hanya dengan memastikan kesempatan bagi individu untuk menemukan dan mengembangkan dirinya sebebas mungkin dalam masyarakat yang terorganisasi, kita dapat memajukan kemajuan manusia menuju kesempurnaan yang semakin tinggi. Jika kita ingin memecahkan masalah-masalah besar yang dihadapi dunia setelah tujuh puluh tahun demokrasi, hal ini penting. Karena jelas mustahil untuk mengangkat manusia ke tingkat di atas kemungkinan perkembangan bawaan mereka, semua upaya bodoh untuk menjadikan semua orang setara dalam segala hal niscaya mengarah pada penyatuan pada tingkat terendah, yaitu, penindasan terhadap semua individu yang kecerdasannya di atas rata-rata atau dengan cara lain apa pun. Tren ini bukanlah karya Sosialisme Nasional, melainkan Demokrasi, dan kemungkinan besar tidak akan memperbaiki kondisi kehidupan di bumi.

Namun, setiap upaya untuk membina elit memang dipandang sebagai ancaman terhadap fondasi sistem Demokratis, yang meyakini bahwa setiap orang tidak hanya harus memiliki hak hukum yang sama, tetapi juga pengaruh yang sama terhadap urusan publik, terlepas dari apakah ia memiliki kualitas yang diperlukan atau tidak. Sistem seperti itu hanya akan menjerumuskan suatu negara ke jurang kehancuran. Dalam negara Sosialis Nasional, kepemimpinan akan terdiri dari orang-orang terbaik di negara tersebut. Hanya mereka

Machine Translated by Google

akan mampu memecahkan masalah yang muncul – dan menghadapi tanggung jawabnya. Anggota majelis demokratis tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas tindakan mereka, karena semua keputusan dibuat melalui pemungutan suara dan semua orang harus tunduk pada suara mayoritas – terlepas dari apakah mereka setuju atau tidak. Jelas, forum semacam ini menyediakan ruang yang cukup bagi elemen-elemen masyarakat yang paling beja Ironisnya, perusahaan-perusahaan komersial besar menghabiskan banyak waktu dan uang untuk mencari dan mendidik orang-orang terbaik untuk posisi-posisi kepemimpinan di perusahaan, sementara penipu politik mana pun tanpa pendidikan sama sekali bisa menjadi perdana menteri atau presiden negaranya. Ia hanya perlu memiliki koneksi yang tepat dan tidak boleh menunjukkan kecerdasan yang berlebihan, yang mungkin menunjukkan bahwa ia tidak mudah dimanipulasi oleh berbagai kelompok kepentingan, yang tanpa dukungan mereka ia tidak akan pernah memenangkan pemilu. Kualitas terpenting seorang politisi demokratis adalah kemampuan untuk berbohong tanpa malu kepada pemilih dan membuat janji-janji yang tidak pernah ingin ia tepati. Sungguh menyedihkan!

Penyangkalan terhadap individualitas dan perbedaan biologis antarmanusia juga telah menyebabkan represi total terhadap konsep "higiene genetik". Saat ini, higiene hanya sebatas mencuci tangan dan menggosok gigi.

Manusia **memang** memahami prinsip "higiene genetik". Ia menghabiskan banyak waktu dan energi untuk mengembangbiakkan kuda, sapi, anjing, merpati, parkit, dll. – semuanya berdasarkan prinsip genetik terbaik, tetapi dalam hal reproduksi jenisnya sendiri, ia sepenuhnya mengabaikan prinsip-prinsip ini – seolah-olah prinsip-prinsip tersebut hanya berlaku di dunia hewan. Dengan demikian, ia dengan sukarela berkontribusi pada degenerasi biologis total manusia.

Dalam kondisi alami, setiap populasi mengalami seleksi biologis, yang berarti individu-individu yang paling sesuai dengan kondisi tertentu akan naik ke puncak masyarakat, sementara mereka yang tidak mampu bertahan hidup apa adanya akan punah. Ini adalah salah satu Hukum Alam yang keras dan tak kenal ampun yang telah mampu diringankan manusia dengan membangun masyarakat yang juga menyediakan ruang dan perlindungan bagi elemen-elemen populasi yang lebih lemah, yang juga memiliki peran penting dalam masyarakat yang maju. Namun, jika kita

Machine Translated by Google

menutup mata sepenuhnya terhadap keberadaan Hukum Alam ini, kita juga akan menuju bencana, karena kita tidak akan mampu lagi menjamin kualitas biologis yang diperlukan dalam populasi untuk melestarikan sistem yang cukup kuat juga untuk melindungi yang lemah.
Tanpa memperhatikan realitas biologis kehidupan, kita akan berakhir dalam keadaan bebas untuk semua, di mana individu yang paling lemah akan menjadi yang pertama binasa.

Jadi, Sosialisme Nasional tidak akan – seperti yang sering diklaim – berarti bahwa kaum lemah akan ditelantarkan dan dibiarkan begitu saja. Justru sebaliknya! Sosialisme Nasional adalah satu-satunya jaminan yang bisa dimiliki kaum lemah untuk mencegah kehancuran. Namun, perlu ditekankan di sini
Kelemahan itu bukanlah sebuah ideal – melainkan sesuatu yang harus diperangi dan ini hanya mungkin melalui higiene genetik yang konsekuen. Negara Sosialis Nasional akan mencerahkan masyarakat tentang mekanisme biologis dan dengan demikian memastikan bahwa manusia memulihkan naluri alaminya di bidang ini sehingga manusia dapat maju secara biologis. Hanya orang bodoh yang dapat percaya bahwa manusia telah mencapai puncak perkembangan tertinggi. Namun, agar manusia dapat maju lebih jauh, masyarakat harus memastikan bahwa penyakit dan kelemahan tidak terakumulasi dan dilestarikan secara tak terkendali melalui pewarisan. Kebebasan untuk secara sadar mewariskan penderitaan kepada anak-anak Anda dan menghancurkan populasi secara genetik adalah kejahatan terhadap generasi mendatang!

Pada saat yang sama, masyarakat juga harus memastikan adanya lingkungan yang sehat agar penyakit yang disebabkan oleh pengaruh eksternal hilang selamanya. Di sini, kita tidak hanya memikirkan lingkungan sosial dan kondisi di tempat kerja, tetapi juga lingkungan ekologis. Dalam masyarakat Sosialis Nasional, sama sekali tidak dapat diterima bahwa praktik mencari keuntungan dan materialisme yang rakus membiarkan zat aditif buatan yang patogenik dalam makanan dan pakaian, bahan sintetis yang tidak sehat di rumah dan gedung-gedung publik kita, serta meningkatnya polusi tanah, udara, dan air –

Belum lagi kontaminasi radioaktif mematikan yang akan berlangsung selama ratusan ribu tahun. Semua ini adalah akibat logis dari penyimpangan total nilai-nilai kehidupan yang sejati yang terlihat dalam masyarakat yang sakit parah ini. Higiene genetik dan pengendalian polusi secara umum hanyalah dua aspek dari tujuan yang sama: pelestarian Alam dan keseimbangan ekologis untuk menjamin kesejahteraan rohani dan jasmani manusia yang berkelanjutan. Tanpa lingkungan yang sehat, bahkan

Machine Translated by Google

gen-gen terbaik akan hancur, dan tanpa jumlah gen yang cukup, tidak akan ada seorang pun yang dapat menciptakan lingkungan yang sehat.

Untuk menciptakan lingkungan yang baik bagi kehidupan, kita juga membutuhkan keluarga yang sehat, tempat anak-anak dapat tumbuh dalam harmoni dan bahagia. Kejahatan lain dari tatanan saat ini adalah bahwa keluarga seperti ini sedang dihancurkan oleh pemikiran yang tidak biologis dan omong kosong para pembela hak-hak perempuan. Sebagaimana ras berbeda, demikian pula jenis kelamin, dan gagasan bahwa pria dan wanita secara biologis setara merupakan ancaman serius bagi kelangsungan hidup manusia.

Perbedaan di antara mereka bukanlah hasil dari "peran seks" yang dibangun secara sosial, melainkan peran biologis! Bukanlah suatu kebetulan bahwa wanitalah yang melahirkan anak-anak. Ia tidak hanya secara biologis cocok untuk tugas ini, tetapi juga secara mental, dan sebagai ibu dari generasi baru, ia memiliki peran terpenting dalam masyarakat. Gagasan bahwa ia harus "memenuhi dirinya sendiri" dengan bergabung dengan angkatan kerja dan mendapatkan pekerjaan di jalur perakitan, sementara anak-anaknya diserahkan kepada orang lain, Perempuan hanya dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam peran biologis mereka sebagai ibu. Tanpa seorang ibu, keluarga akan hancur. Anak-anak dibiarkan sendiri atau dididik oleh negara. Ketika mereka pulang, tidak ada yang punya waktu untuk mereka. Mereka tidak diajarkan cita-cita apa pun dan mereka mendapatkan idola mereka dari televisi, musik yang buruk, dan bahkan literatur yang lebih buruk lagi. Mereka hidup dengan makanan cepat saji dan menjadi korban materialisme komersial yang terburuk. Yaitu, jika perempuan tersebut tidak memilih untuk tidak memiliki anak sama sekali – baik dengan menggunakan semacam alat "pengendalian kelahiran" atau dengan membunuh anak tersebut jika ia tetap hamil. Tentu saja, para feminis mengklaim bahwa akan sama wajarnya bagi laki-laki untuk mengurus anak-anak dan perempuan untuk pergi bekerja. Faktanya adalah jika hal itu sama wajarnya, laki-laki itu juga akan melahirkan.

Sebaliknya, biologi perempuan akan selalu berarti bahwa perempuan berada dalam posisi yang lebih lemah di pasar kerja karena ia kurang stabil sebagai laki-laki. Belum lagi pekerjaan yang menuntut kekuatan fisik tertentu. Tidak mengherankan bahwa Elisabeth Badinter, seorang feminis Yahudi-Prancis, dalam bukunya (L'un est l'autre, = “Yang satu adalah yang lain”, diterbitkan oleh O. Jacob (!), Paris 1986, dan, tidak mengherankan, diterjemahkan ke dalam hampir setiap bahasa Eropa Barat) menuntut agar rahim dan ovarium ditransplantasikan ke dalam

Machine Translated by Google

laki-laki untuk memastikan kesetaraan! Masyarakat yang buku semacam itu dibaca orang benar-benar sakit parah!

Sudah menjadi bagian dari kodrat biologis manusia bahwa ia bukan sekadar individu yang terisolasi, melainkan juga makhluk sosial, dan naluri sosialnya melampaui keluarga inti. Sejak awal, manusia telah hidup berkelompok agar mereka dapat lebih baik melawan bahaya keberadaan primitif mereka. Jika tidak demikian, manusia hampir tidak akan bertahan hidup sebagai spesies. Dengan kata lain, hidup dalam masyarakat yang terorganisasi merupakan syarat bagi keberadaan manusia, dan dorongan untuk berorganisasi merupakan bagian dari kodrat kita. Tanpa masyarakat yang terorganisasi, setiap individu akan kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak akan ada surplus untuk seni, sains, pendidikan, atau layanan kesehatan apa pun. Tingkat organisasi yang tinggi hanyalah prasyarat bagi perkembangan budaya dan teknologi. Oleh karena itu, bukanlah suatu kebetulan bahwa budaya-budaya tertinggi selalu diciptakan oleh bangsa-bangsa dengan kemampuan berorganisasi terbaik. Kebetulan, sebagian besar dari mereka adalah bangsa Arya.

Namun, dalam masyarakat yang terorganisasi mana pun, mutlak diperlukan bagi individu untuk beradaptasi dengan norma yang dianut bersama anggota masyarakat lainnya dan agar ia tidak menyalahgunakan kecerdasan dan bakatnya dengan cara yang merugikan masyarakat yang telah memungkinkan bakat tersebut berkembang.

Namun, loyalitas yang dibutuhkan dalam kelompok tidak dapat didasarkan pada pertimbangan materialistis semata. Memiliki kantor kesejahteraan bersama saja tidak cukup. Hanya masuk akal untuk melepaskan sebagian kebebasan pribadi seseorang dalam komunitas dengan tujuan yang sama, yang terdiri dari orang-orang dengan latar belakang, norma, dan nilai yang sama, serta tujuan hidup yang sama –
orang-orang yang nenek moyangnya telah memenangkan dan mempertahankan wilayah yang sama dari generasi ke generasi, karena mereka ingin melestarikan karakter linguistik, budaya, dan biologis spesifik mereka.

Keinginan inilah yang telah melahirkan budaya kita yang sangat selaras dengan bakat, konsepsi, cita-cita, dan nilai-nilai bangsa kita – dengan apa yang bisa kita sebut jiwa bangsa kita. Bangsa lain memiliki bakat, konsepsi, cita-cita, dan nilai-nilai yang berbeda, sehingga mereka telah melahirkan budaya-budaya yang berbeda. Budaya-budaya ini mungkin sama "baiknya" dengan budaya kita – tetapi budaya-budaya itu asing bagi kita, sebagaimana budaya kita pun asing bagi bangsa lain.

Machine Translated by Google

Berbicara tentang "budaya dunia" universal yang akan datang dan berlaku bagi semua orang adalah omong kosong. "Budaya" yang tidak muncul secara alami sebagai cermin jiwa suatu bangsa merupakan penyangkalan terhadap makna kata "budaya" itu sendiri, dan sejarah menunjukkan dengan sangat jelas bahwa setiap peradaban yang tidak lagi mampu melestarikan dan mengembangkan budayanya **sendiri ,** sehingga mengimpor dan mengintegrasikan unsur-unsur budaya asing apa pun yang ditemuinya, telah berada tepat di depan kejatuhannya yang tak terelakkan.

Masyarakat yang terdiri dari campuran acak ras, agama, dan filsafat tentu saja bukan cerminan kekayaan spiritual dan budaya, seperti yang sering diklaim saat ini. Masyarakat itu adalah campuran absurd yang keberadaannya tidak dapat dibenarkan dengan alasan apa pun – Sebuah indikasi pasti akan disintegrasi bangsa yang akan segera terjadi dan pembubaran total semua norma dan nilai. Masyarakat seperti itu adalah parodi yang merosot dari komunitas sejati – dan itu tidak akan bertahan lama, karena loyalitas sosial antara berbagai kelompok yang kebetulan tinggal di sebidang tanah yang sama digantikan oleh loyalitas – spiritual – yang jauh lebih kuat terhadap gagasan-gagasan keagamaan dan filosofis yang tidak berlandaskan pada bangsa itu sendiri dan sejarahnya.

Ancaman paling serius bagi koherensi masyarakat, tanpa tandingan, adalah percampuran ras biologis yang selalu berjalan beriringan dengan percampuran budaya – atau bahkan menjadi prasyaratnya. Disintegrasi budaya itu sendiri dapat dihentikan kapan saja dan suatu bangsa dapat menemukan jalan kembali ke norma dan nilai budayanya sendiri – selama stok rasialnya utuh. Namun, percampuran ras tidak dapat dibatalkan – dan konsekuensinya tak terhitung dan membawa bencana. Adalah fakta bahwa Alam selalu berkembang menuju variasi ras yang lebih besar sehingga ras-ras pada akhirnya menjadi spesies. Melalui percampuran ras yang tidak alami, kita kini menyaksikan penyamarataan semua bakat alami yang beragam, yang semuanya ditentukan oleh ras. Jika satu ras telah berkembang ke satu arah tertentu dan telah membangun komunitas serta menciptakan budaya berdasarkan kualitas yang telah dikembangkannya, percampuran dengan ras lain berarti bahwa setelah beberapa generasi, keturunan haram tersebut akan kehilangan semua kondisi untuk memahami apa yang telah diciptakan oleh nenek moyang mereka.

Sayangnya, ada terlalu banyak kesempatan untuk belajar jenis masyarakat yang kita miliki sebagai akibat dari percampuran ras.

Machine Translated by Google

Amerika Latin, India, dan Mesir adalah contoh-contoh yang sangat baik, begitu pula Hellas dan Kekaisaran Romawi. Sebagaimana budaya India, Persia, dan Mesir, peradaban Yunani dan Romawi juga diciptakan dan dipertahankan oleh minoritas imigran dari ras Nordik yang dominan. Minoritas yang lebih maju ini awalnya menekan mayoritas asli dan budaya mereka, tetapi kemudian perlahan-lahan mereka menyerah pada keunggulan jumlah penduduk mereka yang tertindas. Dilemahkan oleh perang yang tak terhitung jumlahnya yang telah mengorbankan darah mereka yang paling berharga dan dirusak oleh gagasan-gagasan kemanusiaan palsu dari Asia, mereka secara bertahap memberikan kewarganegaraan kepada semakin banyak penduduk dari bangsa-bangsa yang tertindas dan membawa budak serta buruh baru dari koloni mereka di Afrika dan Asia – yang kemudian diintegrasikan dan memperoleh kewarganegaraan pada generasi berikutnya. Ini tentu gambaran yang familiar, bukan? Dan disintegrasi ras Nordik inilah yang mengubah negara Hellas yang angkuh menjadi Yunani masa kini dan Roma menjadi Italia – atau dengan kata lain: peradaban menjadi kekacauan! Di sekolah, kita masih menghabiskan setidaknya beberapa waktu untuk mengajari anak-anak tentang budaya kuno, tetapi tidak sepatah kata pun yang diucapkan tentang orang-orang yang menciptakan budaya tersebut. Tampaknya tidak mengherankan bagi siapa pun bahwa kemampuan untuk mengatur negara bisa lenyap begitu saja. Kenyataannya, sebagian besar orang yang menyamar sebagai "bangsa Romawi" saat ini secara rasial memiliki sangat sedikit kesamaan dengan para pendahulu mereka yang perkasa. Terlalu banyak leluhur mereka yang bermukim **di selatan** Mediterania!

Ketika berbicara tentang biologi ras saat ini, Anda akan segera menghadapi banyak tabu. Mempelajari biologi ras telah menjadi sesuatu yang tabu – terutama jika Anda ingin mempelajari ras **manusia** – dan bahkan dokter medis atau yang disebut antropolog pun tidak diharapkan mengetahui apa pun tentang hal ini. Bahkan menginginkan **pengetahuan** semacam itu dapat merusak karier Anda, jadi mengapa peduli?
Maka, selalu dipertahankan, dengan nada sinis yang menghina, bahwa tidak ada ras kulit putih yang "murni" dan bahwa "Arya" hanyalah istilah linguistik belaka, dsb., yang semuanya dimaksudkan untuk membuktikan bahwa ilmu rasial itu omong kosong. Tentu saja, argumen-argumen ini tidak sepenuhnya salah – tetapi kesimpulannya salah! Memang benar bahwa terdapat percampuran berbagai ras Eropa, tetapi ini adalah percampuran ras-ras yang berkerabat dekat dalam satu ras utama yang sama, yang disebut Ras Kulit Putih, yang mungkin Anda sebut sebagai Ras Arya – asalkan Anda mendefinisikan apa yang Anda bicarakan! Lebih lanjut,

Machine Translated by Google

Sama sekali tidak ada dasar untuk mengklaim bahwa percampuran ini—yang sama sekali belum sempurna—benar-benar menguntungkan orang Eropa! Mungkin justru sebaliknya, dan sama sekali tidak ada alasan kuat untuk melanjutkan proses disintegrasi melalui percampuran ras lebih lanjut.

Orang-orang bodoh juga mengklaim bahwa percampuran ras diperlukan untuk menghindari "perkawinan sedarah". Ini, tentu saja, omong kosong yang tidak berdasar secara biologis. Perkawinan sedarah hanya mengacu pada perkawinan antara individu-individu yang berkerabat dekat, yang secara biologis sudah pasti mirip satu sama lain. Melalui perkawinan sedarah, kita mendapatkan akumulasi berbagai faktor genetik – baik maupun buruk. Jika ayah dan ibu membawa gen yang sama, ada kemungkinan besar – atau risiko – bahwa keturunannya akan memiliki gen-gen ini, dan karena kita semua membawa gen-gen yang kurang baik, tentu saja diinginkan agar gen-gen ini tidak terakumulasi. Di sini, tidak penting juga bahwa akan ada akumulasi gen-gen positif: kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengembangkan kegilaan tidak dapat diperbaiki oleh kualitas-kualitas positif lainnya.

Namun, perkawinan sedarah hanya berbahaya dalam populasi yang sangat kecil, misalnya, di pulau yang sangat kecil atau dalam keluarga yang disebut "kerajaan" atau "bangsawan". Dalam populasi dengan jutaan individu, perkawinan sedarah tidak terjadi dalam kondisi normal.

Bagaimanapun, menambahkan unsur genetik yang berbeda ras bukanlah cara yang baik untuk menghindari perkawinan sedarah. Hal itu hanya akan menghasilkan individu yang tidak harmonis karena orang tua mereka terlalu berbeda. Orang awam akan keberatan dengan hal ini karena tampaknya kita mendapatkan hasil yang sangat baik di dunia hewan – dan juga tumbuhan – ketika kita menyilangkan ras-ras yang berbeda. Hal ini, tentu saja, sangat benar, tetapi di sini kita berbicara tentang perkawinan silang yang sangat terkontrol di mana para ilmuwan telah menentukan terlebih dahulu kualitas konkret apa yang ingin mereka hasilkan. Jadi, Anda memilih induk dengan tujuan tersebut dengan mengambil individu yang memiliki kualitas terbaik yang ingin Anda kawinkan. Setelah mendapatkan keturunannya, Anda kembali memilih individu yang memiliki sebagian besar kualitas yang Anda inginkan.

Mereka digunakan untuk pembiakan lebih lanjut. Sisanya disembelih begitu saja sebagai limbah yang tak terelakkan. Pembiakan yang berkelanjutan dengan individu-individu ini akan memberikan hasil yang berlawanan dengan yang diinginkan. Jangan pernah membiarkan pembiakan sembarangan. Jika terjadi secara tidak sengaja – misalnya dengan anjing – Anda akan menghancurkan keturunannya!

Machine Translated by Google

Ada alasan yang sangat kuat mengapa negara-negara berusaha mencegah tumbuhan dan hewan eksotis memasuki wilayah mereka. Mereka akan mengganggu tatanan alam dan dapat mengancam ekosistem yang ada. Betapa berbahayanya persilangan, diilustrasikan oleh apa yang disebut "lebah pembunuh". Mereka adalah produk buatan dari upaya untuk menciptakan ras yang kuat dengan kapasitas produksi tinggi. Hasilnya adalah kawanan lebah yang agresif dengan pola penyerbukan yang sangat berbeda. Secara tidak sengaja, beberapa di antaranya lolos dari laboratorium dan kini menjadi ancaman serius di seluruh Amerika Latin dan wilayah selatan Amerika Serikat. Karena perilaku mereka, mereka tidak cocok untuk pemeliharaan lebah komersial dan karena mereka menggantikan lebah madu Eropa di Amerika, lebah pembunuh menciptakan masalah serius bagi penyerbukan komersial perkebunan buah. Ini adalah contoh yang baik tentang apa yang dapat ditimbulkan oleh persilangan ras jika pengendalian yang diperlukan gagal – dan bayangkan saja persilangan ras manusia yang menyebar tanpa kendali sama sekali!

Mungkin tak seorang pun akan menyarankan penerapan prosedur yang sama untuk persilangan ras manusia seperti yang Anda terapkan pada hewan – terlepas dari fakta bahwa kita di sini berurusan dengan faktor-faktor yang jauh lebih rumit daripada hewan. Bukan hal-hal yang mudah didefinisikan seperti perawakan, kualitas daging, atau kapasitas produksi susu yang menentukan apakah manusia mampu memenuhi tuntutan masyarakat, melainkan faktor-faktor seperti watak, kecerdasan, kreativitas, dan harmoni batin – semua kualitas yang diketahui sangat terdampak ketika ras-ras dicampur.

Dalam hubungan ini, penting juga untuk dicatat bahwa semua orang yang mendukung percampuran ras tanpa batas telah gagal total untuk memberi tahu kita kualitas-kualitas yang diinginkan dari unsur-unsur ras asing yang sekarang mengalir ke dunia Arya yang mungkin dapat memperkaya ras Kulit Putih!

Bagaimanapun, kecenderungan disintegrasi yang terjadi saat ini di segala bidang masyarakat pasti akan membuat orang merasa tidak aman dan tidak bahagia. Hanya dalam komunitas yang nyata dan harmonis yang terdiri dari orang-orang dengan latar belakang budaya, sejarah, dan biologis yang sama, serta aspirasi spiritual yang sama untuk masa depan, individu dapat menemukan kedamaian pikiran dan rasa aman batin yang dibutuhkannya. Hanya di sinilah manusia dapat merasa bahwa dirinya adalah bagian alami dari keseluruhan yang lebih besar, dari sesuatu yang lebih kuat daripada individu itu sendiri, dan yang akan tetap ada ketika individu itu tiada, sebagaimana adanya.

Machine Translated by Google

sudah ada sebelum individu lahir. Hanya dalam komunitas takdir nasional seperti itulah manusia menemukan kehidupan abadi yang selalu dicarinya. Dalam diri anak-anak dan bangsa kita, kita akan hidup selamanya, tetapi itulah satu-satunya bagian dari keabadian yang kita miliki. Tanpanya, kita mungkin sama saja tidak pernah hidup!

Sebaliknya, jika manusia harus mencari jati dirinya dan tujuan hidupnya di luar komunitas nasional, komunitas ini telah kehilangan maknanya dan pasti akan berantakan seperti sebuah pernikahan di mana pasangannya tidak memiliki apa pun kecuali alamat yang sama.

Ini adalah sudut pandang Nasionalis yang fundamental.

Namun, loyalitas dalam suatu kelompok harus bersifat timbal balik. Bukan hanya warga negara yang harus loyal kepada masyarakat – masyarakat juga harus loyal kepada warga negara. Dengan demikian, loyalitas mensyaratkan kondisi sosial yang adil dan sistem ekonomi di mana tidak ada yang dieksploitasi, dan di mana setiap orang melakukan semua yang ia bisa demi kebaikan bersama untuk mempertahankan tatanan yang melindungi nilai-nilai bersama, menjamin kehidupan dan kebahagiaan warganya, dan memberikan setiap individu bagiannya dari kehidupan abadi masyarakat.

Ini adalah sudut pandang Sosialis yang fundamental.

Nasionalisme tanpa Sosialisme tidaklah masuk akal – dan sebaliknya: Sosialisme tanpa komunitas yang didefinisikan dengan jelas tidak ada artinya.

Saat ini, sering diklaim bahwa sikap Sosialis Nasional mengarah pada perang dan upaya untuk menekan bangsa lain. Ini omong kosong belaka. Justru sebaliknya. Menghormati identitas budaya dan biologis orang lain hanya mungkin jika Anda mengakui keberadaan dan keinginan akan perbedaan ras dan budaya – dan Anda hampir tidak dapat menghormati identitas orang lain jika Anda tidak menghargai identitas Anda sendiri! Jika Anda mengingkari keberadaan perbedaan ras, sangat jelas bahwa Anda akan terus-menerus mencoba memaksakan kepada orang lain apa yang Anda anggap terbaik – tanpa memperhatikan karakter khusus mereka sendiri. Sikap ini adalah Rasisme, jika memang ada!

Gagasan yang membawa bencana, yang dianut oleh Kristen, Islam dan Marxisme, bahwa hanya ada **satu** peradaban yang tepat untuk semua orang tanpa memandang ras, adalah dasar bagi kekaisaran kolonial Eropa pada abad sebelumnya dan upaya yang terus-menerus dilakukan saat ini untuk memaksakan gaya hidup materialistis yang tandus dari dunia industri modern kepada masyarakat dunia ketiga yang naif, yang hanya

Machine Translated by Google

Melihat gemerlapnya, tetapi tak mampu menghitung biayanya. Ini akan menjadi kehancuran mereka, sama seperti kehancuran kita! Masyarakat konsumen hanya melihat pasar dan konsumen – dan di sini keseragaman adalah kata kuncinya. Klien yang seragam tidak memiliki tuntutan khusus, dan ini membuat produksi lebih sederhana dan murah, yang berarti penjualan lebih besar dan keuntungan lebih tinggi. Keunikan nasional dan pola budaya serta bahasa yang berbeda di sini merupakan gangguan – hambatan teknis bagi perdagangan – dan oleh karena itu diperangi. Bagi industri dan rantai multinasional, semua orang setara – jika mereka bisa mengonsumsi. Mereka sama sekali tidak menghormati nilai-nilai kemanusiaan. Mereka menghancurkannya.

Bagi Sosialisme Nasional, perbedaan adalah bagian dari tatanan alamiah, dan kami ingin mempertahankan tatanan ini dengan segala perbedaannya antar ras, bangsa, dan individu. Kami sama sekali tidak ingin memaksa suku Negro menjalankan agama kami, makan makanan kami, atau menggunakan hukum kami. Kami ingin bangsa lain menemukan jalan mereka sendiri menuju masa depan. Tentu saja, kita akan senang bekerja sama dengan mereka jika itu saling menguntungkan, tetapi kita tidak akan mengganggu mereka. Jika mereka tidak dapat menemukan jalan mereka, itu masalah mereka – bukan masalah kita. Kita tidak mencari konflik dengan siapa pun – kita hanya ingin dibiarkan hidup damai. Namun, kita bukanlah seorang pasifis. Kita tahu bahwa terkadang setiap bangsa harus berjuang untuk bertahan hidup sebagai sebuah bangsa. Jika tidak, bangsa itu akan hancur dan kita tidak bisa hanya berdiam diri dan membiarkan bangsa kita sendiri dihancurkan. Jika keberadaan kita terancam, kita harus membela diri, dan kita tahu bahwa hanya tatanan dunia Sosialis Nasional baru yang terdiri dari negara-negara merdeka yang saling menghormati yang dapat menjamin perdamaian abadi dan menyelamatkan dunia dari bencana yang akan datang Jika dunia tidak menerima Sosialisme Nasional sebagai satu-satunya harapan masa depan, manusia akan menghadapi kehancuran. Ini akan menjadi konsekuensi logis dari pelanggaran terus-menerus terhadap Hukum Alam. Namun, ini bukan akhir dari Alam Semesta. Dilihat dari sana, planet Bumi dan manusia di dalamnya hanyalah bagian-bagian kecil yang tak terpisahkan dari sebuah mesin raksasa. Jika kita lenyap, berbagai peradaban dalam 10.000 tahun terakhir hanya akan menjadi episode yang tak berarti di ruang angkasa yang tak terbatas dan abadi – sebuah eksperimen yang gagal. Bahkan setelah perang nuklir total, kemungkinan besar masih akan ada dasar bagi kehidupan biologis di beberapa tempat di Bumi, dan kemudian perkembangan menuju bentuk yang lebih tinggi akan dimulai lagi. Bahkan jika Bumi hancur total dalam perang semacam itu,

Machine Translated by Google

Atau karena alasan lain apa pun – kemungkinan besar terdapat kehidupan di suatu tempat di planet lain dalam tata surya yang sangat jauh, di suatu tempat di luar angkasa, mungkin berjarak kuintiliun tahun cahaya. Bagaimanapun, Alam akan selalu ada – juga tanpa manusia dan tanpa planet Bumi. Bahkan tanpa kehidupan, tatanan alam di Alam Semesta akan tetap ada. Alam Semesta ini tidak menerima hukum khusus apa pun bagi manusia, dan jika ia tidak menyadarinya, ia pantas menerima kehancurannya yang akan datang dan tidak ada yang dapat mengubahnya.

Akan tetapi, **kami** pikir sungguh disayangkan jika hal itu dibiarkan terjadi. Itulah sebabnya kami berusaha membuat orang-orang mendengarkan akal sehat di saat-saat terakhir ini. Kami tidak punya waktu untuk disia-siakan. Maukah **Anda** bergabung dengan kami? Bukan demi kami – tetapi demi anak-anak Anda.

Dapatkah Anda membayangkan dunia tanpa orang kulit putih dan peradaban yang mereka ciptakan? Kita pun tidak bisa!

Tentu saja, ini bukan masalah politik. Keberadaan kita adalah dipertaruhkan. Bisakah Anda membuang lebih banyak waktu Anda?

Machine Translated by Google

Sosialisme Nasional Sebuah Gerakan

Sayap Kiri Povl H. Riis-Knudsen

Machine Translated by Google

Selama bertahun-tahun, kaum Sosialis Nasional telah diterima secara luas sebagai sayap kanan ekstrem, dan mereka jarang ragu untuk menyebut diri mereka demikian. Namun, pada suatu titik tertentu, Persatuan Sosialis Nasional Dunia (WSO) menjadi kebijakan resmi untuk menghindari istilah "sayap kanan", dengan alasan bahwa Sosialisme Nasional tidak sesuai dengan pola "kanan" dan "kiri" dan justru harus dianggap berada di atas perbedaan ini. Hal ini tentu saja merupakan langkah ke arah yang benar, tetapi saat ini dan dalam konteks perjuangan saat ini, mungkin ada baiknya untuk mempertimbangkan kembali seluruh pertanyaan tentang sayap politik dan memperjelas beberapa poin mengenai arti istilah "kanan" dan "kiri" serta penerapannya dalam kancah politik saat ini.

Secara historis, kata "kanan" dan "kiri" yang merujuk pada pandangan politik berasal dari Prancis pra-revolusioner, di mana mereka yang ingin mempertahankan sistem pemerintahan kurang lebih seperti yang ada duduk di sebelah kanan di Majelis Nasional, sementara mereka yang menginginkan perubahan yang lebih radikal duduk di sebelah kiri. Oleh karena itu, istilah "kanan" untuk kaum reaksioner dan "kiri" untuk kaum revolusioner – istilah-istilah yang sejak saat itu dikenal dan digunakan secara universal. Namun, baik kata "reaksioner" maupun "revolusioner" tidak menyampaikan sesuatu yang universal tentang pandangan-pandangan tertentu yang dimaksud. Keduanya relatif dan hanya menerima makna spesifiknya dalam konteks sejarah tertentu. Kaum revolusioner di masa lalu, misalnya, kaum Liberal Nasional Eropa abad ke-19, tampaknya tidak terlalu revolusioner saat ini – justru sebaliknya! – sebagaimana kaum reaksioner saat ini dianggap sangat revolusioner 200 tahun yang lalu. Ketika Komunis mengambil alih kekuasaan di Rusia pada tahun 1917, mereka melakukannya sebagai kaum revolusioner yang ingin menggulingkan rezim yang tidak efektif dan korup, sementara saat ini mereka mewakili kaum reaksioner yang menghadapi tantangan revolusioner baru.

Pada zaman kita, sayap kiri tradisional didominasi oleh kaum Marxis – bahkan sampai pada taraf di mana istilah "sayap kiri" dianggap sinonim dengan kata "Marxis". Hal ini, tentu saja, tidak berdasar pada kenyataan. Setiap revolusioner adalah seorang sayap kiri – hanya saja kaum Marxis memiliki begitu sedikit pesaing sehingga mereka

Machine Translated by Google

mampu menguasai istilah tersebut.

Di sisi lain spektrum politik, kita memiliki sayap kanan, yang terdiri dari kaum reaksioner yang ingin melestarikan masyarakat saat ini dan apa yang disebut peradaban Kristen Barat dengan materialisme dan kapitalismenya. Kaum sayap kanan ini menjunjung tinggi nilai-nilai patriotik tradisional: mereka adalah orang Kristen yang baik dan warga negara yang baik yang membela Konstitusi dan setia kepada negara serta raja mereka, jika memang ada. Mereka bersedia berperang melawan bangsa lain untuk menegaskan kebesaran mereka sendiri – bahkan jika itu berarti melancarkan perang nuklir melawan negara kulit putih lain jika mereka merasa sistem pemerintahannya mengancam tatanan domestik mereka sendiri, betapapun korup dan bejatnya sistem tersebut. Mereka mendukung ekonomi yang didasarkan pada perusahaan bebas tanpa batas, terlepas dari konsekuensinya, tetapi mereka juga menentang tren Liberal dalam politik serta imigrasi dan integrasi rasial, karena mereka takut akan perubahan apa pun yang dapat mengganggu tatanan yang telah mereka jalani.

Di mana letak kaum Sosialis Nasional dalam spektrum ini tampak cukup jelas: Kami sayap kiri – tidak diragukan lagi! Kami tidak ingin mempertahankan sistem yang ada saat ini atau bagian apa pun darinya. Kami tidak percaya pada fondasi sistem yang telah menjerumuskan rakyat kami ke dalam kesengsaraan masa kini! Kami tidak ingin mendukung lembaga mana pun yang bertanggung jawab atas dua perang dunia antara bangsa-bangsa kulit putih serta perang-perang kecil yang tak terhitung jumlahnya, persenjataan nuklir, pencemaran lingkungan, pengangguran, kekecewaan total kaum muda, yang telah kehilangan kepercayaan pada masa depan, penyalahgunaan narkoba, pornografi, dan segala bentuk kemerosotan total lainnya yang ditunjukkan saat ini. Kami, kaum Sosialis Nasional, menginginkan perubahan yang paling radikal: Kami menginginkan penggulingan total seluruh Tatanan Lama!

Sementara Marxisme memiliki filosofi egaliter dasar yang sama dengan Tatanan Lama dan mendefinisikan dirinya sebagai gerakan materialistis yang bertujuan pada distribusi ulang barang-barang material, Sosialisme Nasional berupaya membangun Tatanan Baru yang sepenuhnya berdasarkan idealisme dan rasa hormat yang mendalam terhadap hukum Alam dalam semua aspek kehidupan. Ini, tentu saja, adalah ide paling revolusioner di abad ini – dan karenanya sangat berhaluan kiri! – dan tentu saja bukan Marxisme!

Machine Translated by Google

Dibandingkan dengan Sosialisme Nasional, Marxisme tak lebih dari sekadar ide pseudo-revolusioner, yang diciptakan oleh Kekristenan dan dijunjung tinggi oleh Demokrasi Liberal: Jika semua orang diciptakan setara, mengapa tidak semua kekayaan didistribusikan secara merata kepada semua orang? Dilihat dari sudut pandang ini, Marxisme hanyalah bagian dari Tatanan Lama yang ingin kita hancurkan.

Jika Sosialisme Nasional, pada hakikatnya, adalah sebuah gerakan sayap kiri, tentu saja paradoks bahwa kaum Sosialis Nasional telah mencurahkan begitu banyak waktu dan energi untuk mengakomodasi sikap-sikap sayap kanan tradisional, sementara mereka justru menghindari semua peluang ke arah kiri. Apakah mengherankan jika semua upaya untuk menciptakan gerakan Sosialis Nasional atas dasar ini sama sekali tidak berhasil?

Prasyarat pertama untuk menciptakan sesuatu di dunia ini adalah seseorang memiliki ide yang jelas tentang apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya. mungkin mencapainya. Seorang pematung yang ingin menciptakan sebuah karya seni memulai dengan sebuah konsep mental, lalu berusaha mewujudkannya dalam material pilihannya. Ia tidak sekadar mengutak-atik pahatnya di atas marmer, membayangkan hasil akhirnya.

Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa Sosialisme Nasional bukan sekadar bentuk ekstrem kanan. Siapa pun di antara kita yang masih memiliki gagasan semacam itu harus mengabdikan diri untuk mempelajari gagasan Sosialisme Nasional guna menemukan makna dan signifikansinya yang sesungguhnya – atau, jika ia tidak memiliki energi atau kemampuan untuk melakukannya, ia harus mencari wadah lain untuk kegiatannya. Gerakan ini tidak memberi ruang bagi para pembenci yang frustrasi atau pemimpi religius, melainkan hanya bagi para revolusioner Sosialis Nasional yang berdedikasi!

ᛉ

Mari kita hadapi kenyataan: Sayap kanan sebagian besar adalah konglomerat menyedihkan yang terdiri dari orang-orang dengan ide-ide yang sangat tidak jelas. Mereka menyadari ada sesuatu yang salah. Namun mereka menolak untuk meninggalkan Tatanan Lama. Sebaliknya, mereka berpegang teguh pada sistem itu dengan sekuat tenaga dan ingin kembali ke keadaan seperti 75 atau 100 tahun yang lalu, berpikir bahwa ini akan menyelesaikan semua masalah mereka. Mereka gagal melihat bahwa kekacauan yang kita alami saat ini adalah akibat logis dari sistem yang kita miliki 100 tahun yang lalu.

Machine Translated by Google

– bahwa fondasi sistem itu tidak cukup baik dan stabil untuk melindungi kita dari perkembangan saat ini. Bapak dari sebagian besar masalah kita dapat ditemukan dalam gagasan Kristen itu sendiri, yang filsafat egaliternya serta ajaran-ajarannya yang asing dan tidak alami telah merampas jiwa rakyat kita, tetapi yang terus mereka puji sebagai perisai terhadap kemunduran yang mereka saksikan di sekeliling mereka. Ketika semua upaya sia-sia mereka untuk menghentikan perkembangan gagal, mereka menjadi frustrasi dan berubah menjadi pembenci belaka, karena mereka tidak memiliki visi dan ideologi yang nyata.

Merupakan fakta sejarah bahwa tidak ada hal baik yang pernah dihasilkan oleh kaum sayap kanan. Jika bukan karena para revolusioner seperti Copernicus, Kepler, Giordano Bruno, dan Galileo, kita pasti masih percaya bahwa bumi itu datar dan merupakan pusat alam semesta. Ketika kapitalisme berkembang, kaum elit tidak berupaya memecahkan masalah sosial yang diakibatkan oleh revolusi industri, tetapi justru mengeksploitasi kelas pekerja baru tanpa ampun—sehingga melahirkan pemikiran-pemikiran revolusioner sebagaimana diungkapkan dalam ideologi Marxis.
Dan semua perbaikan sosial yang diperlukan dan adil yang telah kita lihat selama 100 tahun terakhir hanya diperkenalkan setelah tekanan keras dari sayap kiri, dengan kaum konservatif sayap kanan terus mundur, dengan menyedihkan mencoba mempertahankan sebanyak mungkin untuk diri mereka sendiri.

Tentu saja, ini tidak berarti bahwa upaya apa pun untuk menggulingkan sistem yang mapan itu sendiri baik. Jika manusia berhasil menciptakan tatanan Alam baru yang tidak memfosil tetapi tetap menjadi organisme hidup dan berkembang dalam batas-batas hukum Alam, mengadopsi wawasan ilmiah dan filosofis baru tentang Hakikat kehidupan tanpa berpegang teguh pada konsepsi-konsepsi yang sudah ketinggalan zaman, sungguh merupakan pelanggaran yang sangat serius untuk mencoba mencabut tatanan itu dan kembali ke materialisme egoistis, Kekristenan, atau filsafat tidak alami lainnya. Baik dan buruk hanya dapat dinilai berdasarkan hukum Alam – semakin dekat dengannya, semakin baik.

Hampir secara universal diterima bahwa terdapat jurang pemisah antara Sosialisme Nasional dan Marxisme. Namun, dengan alasan yang sama, kaum Sosialis Nasional juga jelas bukan sayap kanan. Satu-satunya kesamaan yang tampaknya dimiliki Sosialisme Nasional dengan sayap kanan adalah isu rasial. Namun, di sini juga terdapat perbedaan yang ekstrem.

Machine Translated by Google

dalam perspektif. Kaum sayap kanan percaya bahwa menjadi orang kulit putih memiliki nilai absolut tersendiri, yang mengangkat ras Arya di atas semua organisme hidup lainnya dan memberinya hak untuk melakukan apa pun yang diinginkannya terhadap dunia. Namun, sebagai Sosialis Nasional, kami tidak hanya peduli dengan kehidupan dan kesejahteraan langsung ras kami sendiri. Kami memandang ras kulit putih sebagai bagian dari keseluruhan tatanan alam semesta dan keinginan kami untuk melestarikannya terkait dengan keinginan kami untuk melestarikan seluruh lingkungan alam – termasuk ras manusia lainnya – karena rasa hormat yang mendalam terhadap kearifan Alam yang tak terduga.

Tak diragukan lagi, ras kita memiliki potensi besar dalam kapasitas intelektualnya, tetapi kemampuannya sama sekali tidak bernilai jika tidak digunakan dengan benar sesuai hukum alam. Sudah terlalu lama kita bergabung dalam kelompok yang mengklaim "Kekuatan Kulit Putih", dan mengabaikan fakta menyedihkan bahwa ras kita telah memiliki kekuatan absolut setidaknya selama 2000 tahun. Dan kekuatan inilah yang telah membentuk masyarakat seperti yang kita miliki saat ini.

Dengan demikian, kami tidak berbagi keyakinan sayap kanan dalam ekspansi teknologi dan ekonomi yang berkelanjutan, yang telah menyebabkan polusi udara dan air dan telah membuat wilayah yang luas di dunia tidak layak untuk ditinggali bagi semua spesies – sebuah perkembangan yang berarti bahwa lapisan ozon di atmosfer dihancurkan secara sistematis sehingga generasi mendatang akan terpapar radiasi yang mengancam jiwa, bahwa hutan tropis yang telah menyediakan kita dengan oksigen, ditebang untuk memberi ruang bagi pertumbuhan industri, dan bahwa gurun-gurun diairi sehingga permukaan air tanah turun di daerah-daerah yang subur, yang kemudian menjadi gurun pada gilirannya. Semua ini adalah hasil dari kejeniusan Arya, yang tanpanya itu tidak akan ada – kejeniusan yang tidak telah digunakan untuk membangun dunia yang lebih baik bagi anak-cucu kita, tetapi hanya untuk memuaskan keserakahan manusia saat ini, untuk mengamankan kehidupan yang menyenangkan sekarang tanpa memperhatikan masa depan. Tren fatal ini, yang menurut standar hukum alam, sudah pasti telah mengubah negara-negara industri kulit putih di Barat menjadi negara yang jauh lebih terdegradasi daripada masyarakat primitif mana pun di Dunia Ketiga, didukung dengan keras oleh kaum sayap kanan, yang tampaknya berpikir bahwa semuanya akan baik-baik saja jika saja orang kulit hitam, Yahudi, dan Manusia Perahu diusir. Kita tahu bahwa hal ini sendiri tidak akan mengubah apa pun.

Machine Translated by Google

sama sekali.

Tujuan kita adalah kelahiran kembali spiritual yang utuh, dan tujuan langsung kita adalah mendefinisikan dan membangun fondasi bagi kelahiran kembali ini – yang merupakan satu-satunya hal yang dapat memberi makna bagi perjuangan rasial. Perjuangan ini hendaknya tidak dipahami sebagai perjuangan melawan ras lain, melainkan sebagai perjuangan tanpa henti melawan kemerosotan ras kita sendiri. Seruan terisolasi kepada Ras sebagai dasar masyarakat baru tidaklah berarti, kecuali kita dapat mengatasi kemerosotan ini dan menemukan jalan kembali kepada nilai-nilai Alami. Jika ras kita hanya dapat bertahan hidup dalam konteks sistem saat ini, kita tidak ingin ia bertahan hidup, karena dengan begitu ia tidak akan mewakili apa pun selain bentuk degenerasi anti-alami yang paling parah. Klaim atas "Kekuatan Kulit Putih" hanya dapat bermakna jika, yang kita maksud adalah keinginan untuk mengaktifkan kembali kekuatan Alam yang tersembunyi dalam kejeniusan orang Kulit Putih, yang tugasnya adalah menggunakan kekuatan ini untuk menegakkan prinsip kehidupan.

Tentu saja, ini tidak berarti kita mendukung multirasisme apa pun. Ras adalah salah satu landasan tatanan alam, dan karenanya harus dipertahankan seperti semua prinsip alam lainnya.
Tentu saja, ini tidak berarti bahwa warna putih kulit seseorang merupakan ciri khas kualitas manusia. Ras kulit putih telah membiarkan dunia terpuruk di ambang bencana, dan kecuali mereka dapat disadarkan bahwa kualitas hidup dapat ditingkatkan dengan mengganti masyarakat konsumen materialistis – yang merupakan tujuan utama Marxisme maupun Liberalisme – dengan nilai-nilai alamiah dan spiritual, mereka akan hancur dan hanya akan menghancurkan seluruh planet dalam proses kemerosotannya yang absolut.

Tentu saja, kaum Sosialis Nasional tidak berpikir bahwa kita harus kembali ke gua-gua Zaman Batu, tetapi kita berpikir bahwa kita tidak boleh mengambil lebih banyak dari Alam daripada yang kita berikan kembali kepadanya. Kualitas hidup seharusnya lebih berarti bagi kita daripada kuantitas barang-barang material.

Dalam masyarakat yang penuh kekecewaan saat ini, makin banyak orang yang menyadari hal ini dan, lebih parahnya lagi, mereka memprotes tatanan yang berkuasa. Namun, mereka tidak menjadi Sosialis Nasional karena satu alasan sederhana: Mereka tidak menyadari bahwa Sosialisme Nasional – dan hanya Sosialisme Nasional! – dapat menyelesaikan masalah-masalah krusial saat ini. Sebaliknya, mereka membiarkan gerakan protes mereka diambil alih oleh

Machine Translated by Google

Kaum Marxis, yang lebih jago menjual produk mereka daripada kita, meskipun faktanya tidak ada pemerintahan Marxis yang pernah berupaya sedikit pun untuk mengatasi masalah-masalah ini – semata-mata karena konsep Marxisme itu sendiri bersifat materialistis, dan sama sekali tidak berkaitan dengan nilai-nilai alamiah. Kaum Marxis hanya memanfaatkan ketidakpuasan rakyat terhadap pemerintah untuk mempromosikan Marxisme. Individu-individu yang tidak puas itu sendiri sama sekali bukan seorang Marxis.

Sementara kaum Sosialis Nasional berkeliling mencoba memenangkan kelompok-kelompok kecil sayap kanan tradisional dengan segala hambatan politik dan agama mereka, megalomania mereka yang tersohor, dan kurangnya komitmen mereka terhadap suatu tujuan – akibat sikap defensif mereka yang terus-menerus dalam upaya menyelamatkan apa yang harus dikorbankan – kaum Marxis mendapatkan pijakan di antara warga negara yang peduli yang meninggalkan materialisme tanpa batas demi kepedulian idealis terhadap masa depan planet kita. Sebagian besar, orang-orang ini tidak menyadari bahwa pelestarian tatanan alam membutuhkan langkah-langkah yang lebih luas daripada pengendalian polusi dan penghapusan energi nuklir serta bom atom. Mereka tidak melihat bahwa hal itu juga menuntut pemisahan ras dan kebangkitan spiritual umum yang dapat membawa manusia kembali ke sumber kehidupan. Namun, mereka juga dapat mempelajari hal ini – atau lebih tepatnya, mereka tidak dapat tidak melihatnya – jika mereka diberikan informasi dan wawasan yang diperlukan dan tidak dibiarkan terpapar eksklusif oleh ajaran-ajaran Marxis yang bodoh. Orang-orang ini idealis dan peduli pada Alam, sehingga mereka benar-benar milik kita—dan mereka umumnya jauh lebih berharga sebagai pejuang daripada banyak anak muda yang kecewa yang menyebut diri mereka Sosialis Nasional dalam upaya untuk meningkatkan ego mereka dan menyembunyikan masalah pribadi serta rasa tidak aman mereka di balik seragam palsu dan pangkat serta gelar yang menggelikan. Namun, para aktivis lingkungan tidak tertarik pada Stormtroopers atau propaganda kebencian, yang semuanya justru menegaskan kesan negatif mereka terhadap Sosialisme Nasional. Berbicara kepada mereka tentang pentingnya Ras juga tidak membantu, karena perkembangan mereka belum cukup jauh untuk melihat relevansi isu rasial. Mereka harus didekati di mana pun mereka berada dan pada isu-isu yang menjadi perhatian mereka saat ini. Untuk melakukan ini, penting untuk menghasilkan materi yang baik tentang isu lingkungan.

Machine Translated by Google

masalah dari sudut pandang Sosialis Nasional, dan untuk masuk ke kelompok-kelompok tempat orang-orang ini berkumpul dalam protes terhadap nuklir, polusi, dan perang nuklir. Kita tidak bisa mengharapkan para aktivis lingkungan untuk datang kepada kita, karena mereka tidak tahu apa itu Sosialisme Nasional; dan jika kita gagal menghubungi mereka, mereka akan kalah oleh kaum Marxis, yang di tangannya mereka tidak akan pernah menyadari konsekuensi penuh dari sikap mereka sendiri.

Para pengunjuk rasa baru ini memusuhi kita – semata-mata karena propaganda musuh selama puluhan tahun, yang tidak hanya mengasingkan orang-orang yang waras dan cerdas dari segala jenis gerakan yang secara terang-terangan mengekspresikan ide-ide Sosialis Nasional, tetapi juga berhasil menarik banyak individu yang sangat sesuai dengan citra propaganda Sosialisme Nasional ini, dan yang datang kepada kita semata-mata karena mereka ingin hidup sesuai dengan citra tersebut. Mereka ingin menjadi binatang buas yang haus darah dan pembunuh, seperti yang telah mereka kenal dari berbagai produksi Hollywood dan liputan pers kuning tentang "Nazi" yang mengerikan.

Sudah terlalu lama kita menyambut psikopat semacam itu ke dalam barisan kita, dan sudah terlalu lama kita gagal memisahkan diri dari organisasi lain yang melakukan hal serupa. Hanya karena orang-orang menyebut diri mereka Sosialis Nasional dan mengibarkan Swastika, bukan berarti mereka kawan kita!

Banyak organisasi masih belum menyadari hal ini, dan selama mereka tidak melakukannya, mereka akan hancur – dan,
Sayangnya, kita juga demikian, jika kita tidak memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk mencela mereka di depan umum. Sering dikatakan bahwa kita tidak boleh “mencuci linen kotor kita” di depan musuh-musuh kita dan bahwa semua “perselisihan internal” harus disimpan dalam diri kita.
dinding sendiri. Namun, ini bukan linen kami dan tentu saja bukan "perselisihan internal" – ini operasi pembersihan yang perlu, dan harus dilakukan di depan umum.

Musuh terburuk kita bukanlah kaum Yahudi atau Komunis, tetapi orang-orang yang menyebut diri mereka sebagai Sosialis Nasional, yang merendahkan konsep-konsep mendasar filsafat Sosialis Nasional melalui perilaku mereka, sehingga membenarkan kesan menyimpang dari Ide kita yang disampaikan ke publik oleh musuh kita.

Memang kita tidak bisa merasakan kesetiaan terhadap orang-orang seperti itu dan tidak ada

Machine Translated by Google

persahabatan. Sebaliknya, kita harus melepaskan diri dari segala hubungan dengan mereka, dan berusaha keras untuk menunjukkan kepada orang-orang bahwa mereka bukan milik kita. Yang terpenting, kita harus bersusah payah melakukan hal-hal yang tidak diharapkan dari kita. Kita
Diharapkan untuk merangkul hampir semua orang sayap kanan yang mengibarkan Swastika – dan kami tentu saja tidak diharapkan berada di dekat sayap kiri, hanya karena orang-orang telah berulang kali diberi tahu bahwa kami sayap kanan. Oleh karena itu, kami harus dengan sengaja menunjukkan kepada mereka bahwa mereka telah diberi informasi yang salah. Efek kejutannya kemungkinan besar akan membuat setidaknya beberapa orang mendengarkan apa yang kami katakan. Lebih lanjut, hal ini akan membuat orang berpikir dua kali tentang apa yang mereka dengar tentang Sosialisme Nasional ketika mereka menyadari bahwa mereka telah dibohongi sekali tentang hal ini.

Sehubungan dengan hal ini, perlu dicatat bahwa kami bukanlah asosiasi historis. Banyak kaum Sosialis Nasional tampaknya berpikir bahwa kami akan menghidupkan kembali Jerman Sosialis Nasional dan memindahkannya ke belahan dunia lain. Beginilah cara musuh kami ingin membuat kami terlihat, tetapi kenyataannya tidak demikian! Jerman Sosialis Nasional merupakan sebuah upaya—dan upaya yang tidak sepenuhnya berhasil! –
untuk mengorganisir komunitas Sosialis Nasional pada suatu waktu dan dalam konteks sejarah tertentu. Hal itu dapat menginspirasi kita dan kita dapat belajar darinya – tetapi kita tidak dapat menghidupkannya kembali – dan kita juga tidak boleh mencoba untuk melakukannya. Itu adalah sebuah eksperimen yang dirancang untuk mengatasi serangkaian masalah yang menjadi perhatian utama rakyat Jerman pada saat itu, tetapi yang belum tentu dianggap sama pentingnya oleh orang-orang saat ini.

Ketika Hitler memulai misi bersejarahnya untuk mereorganisasi Jerman sekitar 60 tahun yang lalu, seluruh bangsa Jerman berada di titik terendah secara ekonomi, militer, dan politik. Setelah kekalahan dalam Perang Dunia I, Jerman tidak hanya kehilangan semua koloninya, tetapi juga sebagian besar wilayah Eropanya yang dihuni oleh jutaan orang Jerman yang terpisah dari negara asal mereka, menjalani kehidupan yang menyedihkan sebagai minoritas di negara-negara asing yang hanya ingin memusnahkan mereka. Yang tersisa dari Jerman benar-benar

Machine Translated by Google

demiliterisasi, dan beban tuntutan reparasi yang keterlaluan yang diajukan oleh para penakluk menyebabkan inflasi terburuk dalam sejarah dunia dan menghancurkan segala kemungkinan pemulihan ekonomi. Dalam situasi ini, minoritas kecil imigran Yahudi dari Timur perlahan-lahan menguasai ekonomi yang hancur, serta seluruh kehidupan budaya dan politik negara tersebut.

Dibandingkan dengan situasi ini, semua pembicaraan tentang krisis ekonomi saat ini terasa menggelikan. Secara material, negara-negara Barat mana pun dan sebagian besar negara Komunis jauh lebih baik daripada Jerman di tahun 1920-an. Sekarang, masalahnya adalah menjual mobil keluarga dan mungkin pindah ke apartemen yang lebih murah. Di Jerman, masalahnya hanyalah bertahan hidup.

Namun, secara moral, kita menghadapi ancaman yang jauh lebih serius daripada yang dihadapi Hitler. Jerman di bawah kepemimpinannya masih merupakan negara yang cukup homogen, di mana sebagian besar penduduknya memiliki seperangkat nilai dan norma yang sama serta keyakinan yang sama terhadap tradisi budaya bangsa. Mereka ingin mendapatkan kembali kekuasaan mereka sebelumnya – mereka ingin menjadi kuat dan dihormati oleh bangsa lain. Hitler tidak perlu memerintahkan mereka untuk mencintai rakyat dan ras mereka. Ia bisa saja menganggap bahwa mereka memang mencintai rakyat dan ras mereka. Nilai dan norma mereka tidak selalu sejalan dengan filosofi Sosialis Nasional, tetapi merupakan landasan yang kokoh bagi negara Sosialis Nasional untuk dibangun tanpa terlalu banyak kesulitan, sehingga Hitler dapat memfokuskan propaganda politiknya pada hal-hal yang lebih duniawi.

Ia hidup di masa yang benar-benar revolusioner, di mana kebutuhan akan pekerjaan dan makanan merupakan hal yang paling penting, dan ia tahu bahwa program yang dapat menjamin hal-hal tersebut akan memberinya dukungan dari para pemilih dan dengan demikian memungkinkannya untuk memperoleh kekuasaan sehingga ia dapat mencoba mewujudkan visi politiknya yang, tentu saja, jauh melampaui kebutuhan langsung akan hal-hal materi. Namun, seperti yang kita semua tahu, Sosialisme Nasional bukanlah satu-satunya kekuatan revolusioner di Jerman pada saat itu. Komunis memiliki keuntungan yang sama persis dengan Hitler: penduduk yang kelaparan bersedia mencoba apa saja untuk bertahan hidup. Mereka juga memiliki

Machine Translated by Google

keuntungan atas Hitler sehingga mereka dapat menunjukkan keberhasilan revolusi di Rusia. Hitler tidak memiliki hal semacam itu yang dapat ia kaitkan dengan perjuangannya. Dan patut dicatat bahwa ia tidak menghubungkan gerakannya dengan ideologi sayap kanan yang kuat di masa lalu seperti monarki atau gereja. Pendekatannya sepenuhnya sayap kiri dan sama-sama menentang Pemerintahan dan Partai Komunis. Ketika akhirnya, ia berhasil memenangkan hati kaum Komunis, ia tidak melakukannya dengan membungkam mereka, melainkan dengan menguras dukungan mereka dengan mengangkat isu-isu yang sama dengan kaum Komunis dan menunjukkan solusi yang lebih baik – yang semuanya

meyakinkan pekerja Jerman bahwa dia bisa menjadi lebih baik dan lebih Pemimpin yang lebih kompeten daripada Thaelmann, yang saat itu menjabat sebagai ketua Partai Komunis Jerman. Ia berbicara kepada rakyat tentang apa yang mereka khawatirkan dalam bahasa yang sesuai dengan zamannya dan mengadopsi gaya militer, yang populer di negara yang penuh dengan mantan tentara yang merasa dikhianati oleh pemerintah, dan yang juga berguna dalam situasi di mana Anda harus melawan banyak geng pembunuh Komunis, yang menggunakan gaya dan bahasa yang sangat mirip dengan Hitler.

Mencoba meniru gaya Hitler saat ini berarti bunuh diri secara politik. Faktanya, ini telah menjadi akhir bagi setiap kelompok yang telah mencobanya sejauh ini. Anda juga tidak dapat mengambil alih materi propaganda Hitler. Menerjemahkannya, mencetak ulang, atau menirunya dalam konteks yang berbeda sebagai sesuatu selain bahan studi sejarah adalah hal yang konyol. Hitler melayani massa Jerman pada tahun 1930-an. Terlepas dari semua hal lainnya, kita harus menyadari dan menerima bahwa tidak ada cara untuk memenangkan massa dalam situasi saat ini. Saat ini, kita sedang mencari sejumlah kecil idealis. Untuk menemukan mereka, kita harus mengubah

Perhatian terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan tipe orang yang kita cari: polusi, ancaman nuklir, kutukan Kapitalisme multinasional, dll. Sebagian besar masalah ini tidak diketahui oleh orang-orang sezaman Hitler—tetapi itu bukan alasan untuk tidak mengatasinya! Dunia kita telah menjadi jauh lebih rumit daripada 50 tahun yang lalu, dan setiap gerakan politik yang gagal memperhitungkan hal ini akan menjadi fosil yang anakronistis.

Kita harus mengakui bahwa secara umum kita cenderung berbicara dan menulis terlalu banyak tentang Jerman Sosialis Nasional. Terlepas dari semua

Machine Translated by Google

Bagus, kita mungkin bisa menunjukkan apa yang Hitler lakukan untuk Jerman. Orang-orang yang kita cari saat ini sebenarnya tidak terlalu tertarik dengan apa yang terjadi 50 tahun yang lalu. Mereka hanya peduli dengan waktu mereka sendiri – dan masa depan.

Ketika kita begitu terpaku pada masa lalu, salah satu alasannya tentu saja karena Jerman Sosialis Nasional adalah satu-satunya contoh penerapan Sosialisme Nasional yang pernah dilihat dunia, dan 12 tahun yang singkat itu merupakan satu-satunya kejayaan dan kesuksesan yang pernah diraih Gerakan kita. Hal ini dapat dimengerti. Kita membutuhkannya di masa-masa sulit yang penuh penghinaan dan penganiayaan ini. Kita membutuhkannya untuk menunjukkan kepada diri kita sendiri bahwa Sosialisme Nasional pernah berjaya – terlepas dari segala kesulitan. Namun, sangatlah berbahaya ketika rasa hormat dan kekaguman terhadap masa lalu ini, alih-alih menjadi inspirasi yang produktif, justru menjadi obsesi nostalgia terhadap masa lalu, kecintaan buta terhadap perlengkapan NSDAP, seragam, simbol, pangkat, potongan rambut, dan bahkan gaya bahasa tahun 1930-an. Bukan penampilan luarnya saja yang penting, melainkan gagasan yang terkandung di dalamnya, dan kita harus terus maju dari sana. Seperti Hitler, kita harus menghindari terjebak oleh sejarah. Dengan kata lain, kita harus menunjukkan bagaimana Sosialisme Nasional dapat memecahkan masalah pengangguran saat ini –

bukan hanya bagaimana Hitler menyelesaikannya pada tahun 1933.

Gagasan di balik Sosialisme Nasional melampaui Hitler dan Sosialisme Nasional itu sendiri. Hitler menerapkannya pada masa dan tempat yang lebih tua; kita harus menerapkannya pada masa dan tempat kita sendiri. Gagasan ini abadi, karena ia mewakili prinsip yang mendasari kehidupan dan penciptaan Alam. Ia telah ada sejak awal waktu dan akan tetap ada selamanya, selama alam semesta masih ada, terlepas dari apakah ras Arya – atau umat manusia itu sendiri – ada atau tidak.

Manusia telah mengabaikan prinsip ini, dan tugas kitalah untuk menunjukkan kepadanya bahwa ia tidak dapat melakukannya tanpa hukuman, dan bahwa semua masalahnya saat ini disebabkan oleh kepercayaan gila bahwa manusia lebih tinggi derajatnya daripada Alam. Dengan berbuat demikian, kita seharusnya tidak terlalu terikat dengan Jerman Sosialis Nasional sebagaimana kaum kiri lainnya terikat dengan Uni Soviet.

Machine Translated by Google

Kita juga harus belajar banyak dari cara kelompok-kelompok kiri lainnya diorganisasi. Klaim bahwa organisasi Marxis hanyalah sampah manusia sudah lumrah. Hal ini tentu saja mungkin berlaku untuk jumlah pengikut beberapa kelompok, tetapi inti dari organisasi Marxis yang serius diorganisasikan di sepanjang garis-garis yang pasti akan menjamin kualitas dan pengabdian. Para anggotanya seringkali dibebani persepuluhan, dan mereka diwajibkan untuk menghabiskan sejumlah malam setiap minggu dengan pelatihan ideologis dan kegiatan praktis. Secara keseluruhan, Tuntutan yang diberikan kepada seorang Marxis jauh melampaui apa pun yang pernah berani kami harapkan dari anggota kami. Ini menunjukkan kualitas, dan juga menjelaskan mengapa kaum Marxis jauh lebih baik daripada kami – meskipun apa yang mereka khotbahkan hanyalah omong kosong belaka.

Namun, di kalangan Sosialis Nasional, mengambil sikap atau mengadopsi metode yang biasanya dianggap Marxis tampaknya disambut dengan rasa takut yang besar akan "terkontaminasi" oleh Marxisme. Hal itu akan membuat kita tercoreng nama baik di mata teman maupun musuh, klaim mereka. Sekarang, nama baik kita memang sudah tercoreng – sejujurnya, hampir tidak mungkin lebih buruk lagi. Tetapi karena kita tidak terlalu peduli untuk memenangkan hati kaum konservatif tradisional, apa pentingnya? Jika mereka tidak bisa membedakan antara Komunisme dan Sosialisme Nasional, itu masalah mereka, bukan masalah kita!

Dalam hal ini, mereka menunjukkan kurangnya kecerdasan yang membuat mereka tidak berguna bagi kita dalam hal apa pun. Kita tidak bisa membiarkan musuh kita menentukan sudut pandang Sosialis Nasional dan yang bukan, dan kita tentu tidak bisa menyerahkan semua tujuan baik kepada kaum Marxis, hanya untuk menyenangkan orang-orang yang toh telah terbukti sama sekali tidak berguna bagi kita. Kita sudah melakukan itu terlalu lama— dan itulah alasan lain mengapa kaum Marxis begitu sukses dan telah telah mampu menguasai sebagian besar budaya dan kehidupan intelektual kita, sementara kaum Sosialis Nasional telah membiarkan diri mereka merasa wajib untuk mengatakan "ya" kepada NATO, Pasar Bersama Eropa, bom, Kapitalisme, "perusahaan bebas" tanpa batas, dll. Sudah saatnya hal ini diubah! Janganlah kita terus melakukan apa yang telah dituntun orang untuk kita harapkan. Marilah kita melakukan apa yang diajarkan Sosialisme Nasional kepada kita – bukan apa yang orang pikir seharusnya diajarkan kepada kita.

Sehubungan dengan hal ini, kebenaran yang menyedihkan adalah bahwa banyak kaum Sosialis Nasional dalam pemikiran tradisional mereka telah menjadi korban dari jenis terburuk

Machine Translated by Google

propaganda anti-Komunis sayap kanan. Ancaman utama terhadap umat manusia tentu saja tidak berasal dari Moskow, Beijing, atau Havana. Sama sekali tidak mungkin Anda bisa menyalahkan Komunis atas keadaan dunia yang menyedihkan saat ini—atas penyalahgunaan narkoba, kejahatan, pornografi, persenjataan nuklir, integrasi rasial, polusi, dan sebagainya. Sistem pemerintahan kita sendirilah yang harus disalahkan—bukan Komunis, bukan pula Yahudi! Kita harus menyadari bahwa kejahatan ini telah diciptakan oleh para politisi dan pialang saham kita yang korup dan bejat moralnya, dan bahwa kita, bangsa Arya di dunia, telah membiarkannya menjadi seburuk ini. Bukan pemerintah asing, melainkan sistem yang ada saat ini yang merupakan ancaman bagi keberadaan planet ini, dan tanpa sistem ini, tidak akan ada Uni Soviet atau negara Komunis lainnya saat ini. Komunisme akan musnah selama Perang Dunia II jika Barat tidak memberi Uni Soviet senjata dan teknologi yang diperlukan. Bahkan saat ini, semua negara Komunis akan langsung hancur jika tidak terus-menerus didukung oleh pemerintah dan bankir Barat, yang meraup untung besar dari perdagangan dengan negara-negara ini – dan dengan meminjamkan uang kepada mereka. Komunis tentu tahu hal ini, dan mereka punya lebih dari cukup pekerjaan untuk menjaga Eropa Timur tetap sejalan dan mengamankan rezim Komunis di Afghanistan, sehingga menjadi ancaman serius bagi Barat. Menariknya, perusahaan multinasional yang sama yang meraup untung besar dari perdagangan dengan blok Komunis, meraup untung besar lagi dari produksi senjata yang coba diyakinkan oleh para politisi kita sebagai senjata yang diperlukan untuk mempertahankan diri dari Komunis – seolah-olah kita bisa mempertahankan apa pun dengan menghancurkan semua kehidupan dalam perang nuklir. Ini, tentu saja, sangat konyol—tetapi tetap saja, inilah sistem politik dan keuangan yang didukung dengan begitu kuat oleh sayap kanan.

Tidak diragukan lagi: Komunisme pastilah merupakan hal yang sangat tidak menyenangkan, tetapi itu bukanlah akhir dunia.
Demokrasi liberal Kristen kemungkinan besar akan demikian! Kemurnian ras jauh lebih tinggi di Eropa Timur dibandingkan di wilayah Barat mana pun – hanya karena sistem ekonomi mereka yang tidak efisien tidak menarik imigrasi besar-besaran dari negara-negara Dunia Ketiga; dan kesadaran rasial orang-orang Rusia, yang merupakan negara dominan di

Machine Translated by Google

Uni Soviet jelas menjanjikan prospek yang lebih baik bagi kelangsungan hidup ras Arya dibandingkan visi para politisi Amerika yang liberal dan konservatif. Memang benar, Komunisme tidak mendukung prinsip-prinsip rasial secara teori – tetapi bagi Komunisme, teori dan praktik adalah dua hal yang sangat berbeda. Materialisme yang ditawarkan Barat memang lebih menarik saat ini, tetapi kehidupan yang menyenangkan ini kemungkinan besar akan diikuti oleh banjir besar yang mungkin akan memusnahkan semua kehidupan di bumi. Namun, dengan sistem politik yang sehat di Barat, negara-negara Komunis tidak mungkin ada.
Mereka tidak akan mampu bertahan hidup sendiri, dan penduduk mereka yang kelaparan akan memberontak. Hal yang sama akan terjadi jika Komunis menguasai Barat—rezim mereka tidak akan bertahan lama.

Pada titik ini, seseorang mungkin berani bertanya, apakah kita tidak sebaiknya menghapus semua pembicaraan tentang Sosialisme Nasional dan Swastika, lalu menyamar sebagai kaum sayap kiri "sejati" dengan gagasan baru yang dapat dengan mudah dijual kepada orang lain dengan nama yang berbeda. Tentu saja, ini mustahil. Mencoba pendekatan semacam itu sama saja dengan meremehkan musuh kita. Mereka sama sekali tidak keberatan dengan nama atau simbol tersebut. Yang mereka pikirkan adalah idenya, dan Anda tidak bisa menyembunyikannya tanpa bisa dikenali. Musuh kita akan selalu menentang apa pun yang baik. untuk rakyat kita, dan mereka akan—dengan alasan yang tepat!—mengklaim bahwa kita hanyalah "Nazi." Lalu, kita harus mencurahkan banyak upaya untuk "membuktikan" bahwa kita bukan Nazi. Ini sungguh konyol. Banyak organisasi telah mencobanya; tak satu pun pernah berhasil.

Hanya ada cara yang sulit: membuktikan bahwa Sosialisme Nasional bukanlah seperti yang dipikirkan orang dan bahwa itu adalah satu-satunya cara untuk mengamankan kelangsungan hidup di planet ini. Kita tahu bahwa kita berada dalam posisi yang lemah, tetapi sejujurnya, kita seharusnya bersyukur karena kita tidak perlu khawatir tentang pengambilalihan kekuasaan saat ini juga. Kita tidak akan mampu mengatasinya. Ini adalah salah satu fakta yang tidak menyenangkan yang tampaknya diabaikan sepenuhnya oleh banyak kaum Sosialis Nasional – dan orang-orang yang menyebut diri mereka Sosialis Nasional. Akan sia-sia bagi kita untuk memenangkan massa besok, ketika

Machine Translated by Google

Kita tidak memiliki jumlah pakar Sosialis Nasional yang dibutuhkan untuk mewujudkan negara Sosialis Nasional. Kita membutuhkan ekonom, ahli hukum, administrator, ahli biologi, dll., yang juga merupakan Sosialis Nasional. Kekuasaan tidak boleh menjadi tujuan itu sendiri. Kita ingin menciptakan Tatanan Baru karena kita menginginkan dunia yang lebih baik, tetapi dunia yang lebih baik tidak dapat diciptakan begitu saja. Dibutuhkan banyak orang yang berdedikasi dengan pendidikan yang mendalam untuk melaksanakan tugas tersebut: dan saat ini lebih penting untuk memenangkan hati sejumlah orang ini, daripada berjuang di jalanan yang sia-sia demi mengesankan sejumlah orang fanatik dan pecundang.

Sekali lagi, Jerman Sosialis Nasional memberi kita contoh yang sangat instruktif. Salah satu alasan mengapa eksperimen untuk menciptakan tatanan Sosialis Nasional sejak awal tidak dapat diselesaikan dan negara baru tidak dapat bertahan dari tekanan dunia luar adalah karena Adolf Hitler harus bergantung pada sejumlah besar pakar yang sangat membenci Sosialisme Nasional. Ia tidak punya waktu untuk melatih dan mendidik kaum Sosialis Nasional karena ia harus berkonsentrasi untuk memenangkan rakyat sebelum Komunis dapat mengambil alih. Kita patut bersyukur bahwa kita tidak memiliki kekhawatiran seperti itu. Kita tidak akan pernah bisa meraih kemenangan revolusioner dalam situasi saat ini, jadi mari kita berkonsentrasi untuk membangun fondasi yang kokoh bagi gerakan massa di masa depan.

Namun, mari kita bersikap realistis. Ini pun bisa jadi pertarungan yang sia-sia. Kita tidak punya jaminan bahwa kita akan menang. Sejujurnya, kita hanya punya harapan samar untuk mendukung keyakinan bahwa kita bisa menang. Namun, Alam sendiri mungkin akan menghapus umat manusia dari muka bumi karena telah mengabaikan hukum alam semesta. Inilah yang mungkin akan terjadi pada kita. Namun, kita, kaum Sosialis Nasional, telah memutuskan untuk tidak menerima perkembangan seperti itu tanpa perlawanan – bahkan melawan segala rintangan! Tetapi kita tidak ingin menjadi martir untuk tujuan yang sia-sia – dan itulah yang akan kita alami jika kita tetap berpegang pada cara-cara lama. Sebagai sebuah Gerakan, kita sejauh ini belum berhasil. Sudah waktunya untuk bangun dan menyadari arti penting sebenarnya dari ide-ide kita. Langkah pertama adalah menjadi profesional revolusioner. Kita harus meninggalkan semua sikap sayap kanan yang setengah matang dan menyadari bahwa kita adalah kaum kiri-

Machine Translated by Google

Para sayap kanan. Lebih lanjut, kita harus berhenti menyalahkan orang lain atas kesengsaraan kita. Kita telah menjadi musuh terburuk bagi diri kita sendiri dalam segala hal, dan kita tidak butuh kambing hitam! Setiap perubahan yang kita inginkan harus dimulai dari perubahan sikap dasar rakyat kita sendiri. Ini tugas yang berat – tetapi memikirkan apa yang akan terjadi jika kita tidak menang membuatnya layak untuk dicoba!